

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN PRESTASI
(Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh :

Harning Jamiar

NIM. 200106110113



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN PRESTASI
(Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Harning Jamiar

NIM.200106110113

Dosen Pembimbing:

Dr. Sutrisno, M.Pd

NIP. 196504031995031002



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN PRESTASI

(Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang)

Oleh:

Harning Jamiar

NIM. 200106110113

**Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan dalam
sidang skripsi**

Dosen Pembimbing



Dr. Sutrisno, M.Pd

NIP.196504031995031002

Mengetahui,

Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi (Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang)” Oleh Harning Jamiar ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 18 Desember 2024.

Dewan Penguji

Ketua (Penguji Utama)
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

Tanda Tangan

: 

Sekretaris Sidang
Dr. Sutrisno, M. Pd
NIP. 196504031995031002

: 

Dosen Pembimbing
Dr. Sutrisno, M. Pd
NIP. 196504031995031002

: 

Penguji
Prayudi Lestantyo, M. Kom
NIP. 198612282020121002

: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031009031002

Dr. Sutrisno, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Harning Jamiar
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar
Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Harning Jamiar
NIM : 200106110113
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi (Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang)

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Sutrisno, M.Pd

NIP.196504031995031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harning Jamiar
NIM : 200106110113
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi (Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang)” benar-benar diselesaikan oleh yang membuat pernyataan dan tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka sebagai sumber yang dikutip.

Malang, 30 November 2024

Yang membuat pernyataan



Harning Jamiar

NIM. 200106110113

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.”¹

¹ Qur'an NU, Q.S. Ali 'Imran : 139

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur tiada henti saya ucapkan kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat, nikmat dan anugrah yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Agung Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Pintu Surgaku, ibunda Hamidah. Terima kasih atas kasih sayang, motivasi dan dukungan serta doa yang tak pernah henti. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
2. Papaku, Papa Wardoyo. Terima kasih atas semua dukungan, candaan dan kasih sayang yang diberikan dan sudah mengganti peran ayah yang sudah lama hilang. Terima kasih sudah menyayangi penulis seperti anak kandung.
3. Saudaraku tersayang, Muhammad Nauval Jamiar. Terima kasih atas semua dukungan, motivasi dan perhatian, serta selalu bersedia menjadi pendengar dan penasehat yang baik bagi penulis selama ini.
4. Kepada Rizky Al Fajar M.Pd terima kasih telah berkontribusi banyak dalam hal penulisan skripsi ini. Senantiasa mendukung, menghibur, menjadi tempat berkeluh kesah dan memberi semangat untuk pantang menyerah dalam penyusunan skripsi ini. Serta terima kasih atas seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
5. Sahabat dan teman-teman yang senantiasa mendengarkan keluh kesah, mendukung, menyemangati, membantu, dan mendo'akan penulis dalam proses penyusunan skripsi. Serta memberi motivasi, waktu dan ilmu terutama untuk 200106110115, 200106110064, 200106110103, 200106110037, 200106110005, 200106110093, 200106110102, 200106110024, 200502110067, 195112067111022, dan teman-teman Manajemen Pendidikan Islam 2020 yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan, *see you on top guys*.

6. Mbak Aliyyah Bilqis dan kakak Rinanda Aprilia Sari, terima kasih sudah menjadi saudara tak sedarah selama saya di perantauan, senantiasa mendukung dan menyayangi penulis dengan sepenuh hati. Semoga selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan sepanjang hidup kalian.
7. Kepada musisi tanah air, berkat lagu-lagu indah nya Nadin Amizah, Hindia, Lomba Sihir, .Feast, dan Tulus yang telah membuat lirik lagu dengan makna yang begitu menginspirasi dan menemani masa-masa sulit saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri atas usaha keras serta kekuatan dalam menghadapi tekanan dan tidak menyerah meskipun proses penyusunan skripsi terdapat banyak hambatan. Terima kasih sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang dan terima kasih karena masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerja sama untuk menjadi pribadi yang baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shawalat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, [ara sahab, keluarga, dan ummatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Judul yang penulis ajukan adalah “Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi (Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang)”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. M Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nurul Yaqien, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Devi Pramitha, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Sutrisno, M.Pd, selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak ibu dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Hj. Siti Aisah, S.Ag M.Pd, selaku Kepala Madrasah MIN 1 Kota Malang, terima kasih telah mengijinkan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
8. M. Dwi Cahyono, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku koordinator bidang hubungan masyarakat, terima kasih telah menjadi narahubung antara peneliti dan pihak madrasah.
9. Nurul Yaqin S.Pd, selaku koordinator bidang kesiswaan, terima kasih telah bersedia untuk menjadi narasumber penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan kekuatan untuk keluarga beliau.
10. Akhmad Ridwan S.Pd, selaku penanggung jawab olimpiade, terima kasih telah bersedia untuk menjadi narasumber penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan kekuatan untuk keluarga beliau.

11. Elok Lailatul Masudah S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, terima kasih telah bersedia untuk menjadi narasumber penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan kekuatan untuk keluarga beliau.
12. Yuli Astutik, S.Pd selaku koordinator unit ekstrakurikuler, terima kasih telah bersedia untuk menjadi narasumber penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan kekuatan untuk keluarga beliau.
13. Serta seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan demi terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan masih mengandung kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik serta saran yang akan menjadi masukan dalam pemenuhan data dan penyelesaian hingga tahap akhir skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Malang, 30 November 2024

Penulis

Harning Jamiar
NIM. 200106110113

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او =aw

أَي =ay

او = û

إِي = i

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
Pedoman transliterasi arab latin	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABTRACT	xix
تجريدي	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah	15
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II	19
TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Manajemen Peserta didik	19
B. Pembinaan Peserta Didik	34
C. Layanan Peserta Didik	40
D. Evaluasi Kegiatan Peserta Didik	48

E. Kerangka Konseptual.....	57
BAB III.....	58
METODE PENELITIAN	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	58
B. Kehadiran Peneliti.....	59
C. Lokasi Penelitian.....	59
D. Subjek Penelitian.....	60
E. Data dan Sumber Data	60
F. Instrumen Penelitian	61
G. Teknik Pengumpulan Data	62
H. Pengecekan Keabsahan Data	64
I. Analisis Data	66
J. Prosedur Penelitian	67
BAB IV	70
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	70
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	70
B. Paparan Data Penelitian	81
BAB V.....	117
PEMBAHASAN	117
A. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.	117
B. Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang	125
C. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang	133
BAB VI.....	139
PENUTUP.....	139
A. Kesimpulan.....	139
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN.....	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 4. 1 Strustur Organisasi Madrasah	74
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik di MIN 1 Kota Malang.....	77
Tabel 4. 3 Daftar Prasarana MIN 1 Kota Malang	78
Tabel 4. 4 Rekap Prestasi Siswa MIN 1 Kota Malang	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	57
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah 1 Kota Malang.....	76
Gambar 4. 2 Susunan Pengurus Komite Periode 2022-2024.....	76
Gambar 4. 5 Pengelompokan kelas IPA dan matematika.....	97
Gambar 4. 6 Pembinaan peserta didik	99
Gambar 4. 7 Pembinaan menggunakan perangkat ICT	100
Gambar 4. 8 Juknis Apresiasi dan Pengarsipan Prestasi	102
Gambar 4. 9 Ekstrakurikuler BQ.....	105
Gambar 4. 10 Ekstrakurikuler Karawitan.....	105
Gambar 4. 11 Contoh informasi lomba.....	107
Gambar 4. 12 Rapat Evaluasi Guru	111

ABSTRAK

JAMIAR, HARNING. 2024. Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi (Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang), Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmi Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sutrisno, M.Pd

Kata Kunci : Manajemen Peserta Didik, Peningkatan Prestasi

Manajemen peserta didik berperan penting dalam meningkatkan kapasitas kualitas peserta didik yaitu terciptanya peserta didik yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Kepala sekolah atau kepala madrasah mempunyai peranan yang signifikan dalam manajemen peserta didik mulai dari cara penerimaan peserta didik baru, kemudian pembinaan atau pengembangan diri peserta didik hingga peserta didik lulus. MIN 1 Kota Malang, dari pihak madrasah sendiri telah membuat dan melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah dengan peningkatan prestasi sesuai dengan motto yang ada yaitu “Tiada Hari Tanpa Prestasi”, berbagai prestasi yang sudah di raih MIN 1 Kota Malang ini baik tingkat lokal, regional, nasional dan bahkan internasional. MIN 1 Kota Malang, dari pihak madrasah sendiri telah membuat dan melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah dengan peningkatan prestasi sesuai dengan motto yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perencanaan peserta didik dalam peningkatan prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang (2) mengetahui implementasi dari manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dan (3) mengetahui evaluasi manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimulai pada bulan Mei-november di MIN 1 Kota Malang dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIN 1 Kota Malang menerapkan manajemen peserta didik model logika. Dalam perencanaanya MIN 1 Kota Malang menunjang prestasi segi akademik meliputi: (a) Analisis kebutuhan peserta didik; (b) Perencanaan rekrutmen peserta didik; (c) Perencanaan seleksi peserta didik; (d) Perencanaan sosialisasi peserta didik dan orang tua; (e) Perencanaan pembagian kelompok peserta didik; (f) Perencanaan pembuatan jadwal. Dan perencanaan prestasi non-akademik meliputi: (a) Analisis kebutuhan peserta didik; (b) Perencanaan sarana dan prasarana; (c) Perencanaan Sosialisasi ekstrakurikuler; (d) Perencanaan penjadwalan; (e) Rencana pembinaan dan seleksi. Selanjutnya dalam implementasi MIN 1 Kota Malang sudah berjalan baik, hal ini terbukti dari pelaksanaan pembinaan baik di bidang akademik maupun non akademik yang menghasilkan peserta didik dengan banyak prestasi. Evaluasi manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi di MIN 1 Kota Malang telah dilakukan secara rutin. Dalam hal ini MIN 1 Kota Malang melakukan evaluasi mingguan, triwulan, dan tahunan. Dengan menjalankan evaluasi secara teratur, semua program terutama pada peningkatan prestasi peserta didik tercapai dengan baik.

ABSTRACT

JAMIAR, HARNING. 2024. Student Management in Improving Achievement (Case Study at MIN 1 Malang City), Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Science Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Sutrisno, M.Pd

Keywords: Student Management, Achievement Improvement

Student management plays an important role in improving the quality capacity of students, namely the creation of students who are expected to be in accordance with educational goals, and can produce superior and quality graduates. The principal or head of the madrasah has a significant role in student management, starting from the way of accepting new students, then coaching or self-development of students until students graduate. MIN 1 Malang City, from the madrasah itself has made and carried out activities that lead to an increase in achievement in accordance with the existing motto "No Day Without Achievement", various achievements that have been achieved by MIN 1 Malang City both at the local, regional, national and even international levels. MIN 1 Malang City, from the madrasah itself has made and carried out activities that lead to an increase in achievement in accordance with the existing motto.

The purpose of this study is to find out (1) student management planning in improving achievement at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang City, (2) to know the implementation of student management in improving achievement at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1, Malang City, and (3) to find out the evaluation of student management in improving achievement at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1, Malang City.

The type of research in this study is a case study with a qualitative approach. This research was started in May-november at MIN 1 Malang City using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques in this study use data reduction, data presentation, and conclusion drawn. And this study uses checking the validity of data by using source triangulation and triangulation techniques.

The results of the study show that MIN 1 Malang City implements the management of students using a logic model. In its planning, MIN 1 Malang City supports academic achievements, including: (a) Analysis of student needs; (b) Student recruitment planning; (c) Planning for student selection; (d) Planning for socialization of students and parents; (e) Planning for the division of student groups; (f) Planning for making schedules. And non-academic achievement planning includes: (a) Analysis of student needs; (b) Planning of facilities and infrastructure; (c) Planning for Extracurricular Socialization; (d) Scheduling planning; (e) Coaching and selection plan. Furthermore, the implementation of MIN 1 Malang City has gone well, this is evident from the implementation of coaching both in the academic and non-academic fields which produces students with many achievements. Evaluation of student management in improving achievement at MIN 1 Malang City has been carried out regularly. In this case, MIN 1 Malang City conducts weekly, quarterly, and annual evaluations. By carrying out regular evaluations, all programs, especially on

تجريدي

جميار ، هارننج. 2024. إدارة الطلاب في تحسين التحصيل (دراسة حالة في مدرسة ابتدائية نيجيري 1 مدينة مالانج) ، أطروحة ، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية العلوم تربوية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم جامعة الدولة الإسلامية مالانج. المشرف: د. سوتريسنو ، عضو الطب

الكلمات المفتاحية: إدارة الطلاب, تحسين التحصيل

تلعب إدارة الطلاب دورا مهما في تحسين قدرة الطلاب على الجودة ، أي خلق طلاب يتوقع منهم أن يكونوا متوافقين مع الأهداف التعليمية ، ويمكنهم إنتاج خريجين متفوقين وذوي جودة. يلعب مدير أو رئيس المدرسة دورا مهما في إدارة الطلاب، بدءا من طريقة قبول الطلاب الجدد، ثم التدريب أو التطوير الذاتي للطلاب حتى تخرج الطلاب. قامت مدرسة ابتدائية نيجيري 1 مدينة مالانج ، من المدرسة نفسها بعمل وتنفيذ أنشطة تؤدي إلى زيادة الإنجازات وفقا للشعار الحالي ، وهو "لا يوم بدون إنجاز" ، والإنجازات المختلفة التي حققتها مدرسة ابتدائية نيجيري 1 مدينة مالانج على المستويات المحلية والإقليمية والوطنية وحتى الدولية. قامت مدرسة ابتدائية نيجيري 1 مدينة مالانج ، من المدرسة نفسها بعمل وتنفيذ أنشطة تؤدي إلى زيادة الإنجاز وفقا للشعار الحالي

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة (1) تخطيط إدارة الطلاب في تحسين التحصيل في مدرسة ابتدائية نيجيري 1 مدينة مالانج ، (2) معرفة تنفيذ إدارة الطلاب في تحسين التحصيل في مدرسة ابتدائية نيجيري 1 ، مدينة مالانج ، و (3) معرفة تقييم إدارة الطلاب في تحسين التحصيل في مدرسة ابتدائية نيجيري 1 ، مدينة مالانج.

نوع البحث في هذه الدراسة هو دراسة حالة ذات نهج نوعي. بدأ هذا البحث في مايو ويونيو في مدرسة ابتدائية نيجيري 1 مدينة مالانج باستخدام تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج المستخلص. وتستخدم هذه الدراسة التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات تثليث المصدر والتثليث

أظهرت نتائج الدراسة أن مدرسة ابتدائية نيجيري 1 مدينة مالانج تطبق نموذجا منطقيا لإدارة الطلاب في تخطيطها ، تدعم مدرسة ابتدائية نيجيري 1 مدينة مالانج الإنجازات الأكاديمية ، بما في ذلك: (1) تحليل احتياجات الطلاب. (2) تخطيط توظيف الطلاب؛ (3) التخطيط لاختيار الطلاب؛ (4) التخطيط للتنشئة الاجتماعية للطلاب وأولياء الأمور؛ (5) التخطيط لتقسيم المجموعات الطلابية؛ (6) التخطيط لوضع الجداول الزمنية. ويشمل تخطيط التحصيل غير الأكاديمي ما يلي: (1) تحليل احتياجات الطلاب. (2) تخطيط المرافق والهياكل الأساسية؛ التخطيط للتنشئة الاجتماعية خارج المناهج الدراسية؛ (4) تخطيط الجدولة؛ (5) خطة التدريب والاختبار (3) علاوة على ذلك ، سار تنفيذ مدرسة ابتدائية نيجيري 1 مدينة مالانج بشكل جيد ، ويتضح ذلك من تنفيذ التدريب في كل من المجالات الأكاديمية وغير الأكاديمية التي تنتج طلابا يتحققون العديد من الإنجازات. تقويم إدارة الطلبة في تحسين التحصيل الدراسي في مدرسة ابتدائية نيجيري 1 مدينة مالانج

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan aspek penting bagi masa depan suatu bangsa, dan pendidikan seharusnya menghasilkan lulusan yang berkualitas baik secara intelektual, spiritual, maupun sosial. Peserta didik adalah elemen esensial yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan, karena tujuan utamanya adalah menjadikan mereka berhasil dan mencapai sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Oemar Hamalik, peserta didik dianggap sebagai bagian dari masukan pendidikan, yang kemudian digunakan selama proses pendidikan, untuk menghasilkan mutu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.² Namun menurut Hasbullah, siswa sebagai peserta didik memiliki peran penting sebagai salah satu faktor penentu dalam keberhasilan proses pendidikan.³ Dengan demikian, dapat diartikan bahwa peserta didik adalah yang menerima layanan pendidikan dan dianggap sebagai unsur utama dalam konteks pendidikan.

Manajemen peserta didik sangatlah penting dalam lembaga pendidikan hal ini karena peserta didik berperan sebagai subjek dan objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Karena mereka adalah pelaku utama dalam proses pembelajaran, mereka disebut subjek. Kemudian, dikatakan sebagai objek dikarenakan sebagai sasaran didik untuk di tumbuhkan dan dikembangkan oleh

² Imam Machali and Ara Hidayat, *Hand Book of Education Manajement : Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*, cet II (Jakarta: Premadia Group, 2018). Hlm. 190

³ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010). Hlm.121

pendidik.⁴ Sebab itu, kesuksesan pelaksanaan pendidikan sangat bergantung pada pertumbungan kecerdasan intelektual, sosial, jiwa dan emosional peserta didik.

Pendidikan di Indonesia tiap tahunnya mulai beranjak maju, terbukti dengan para siswa dan siswi Indonesia yang telah meraih 13 medali dan 15 penghargaan di kancah internasional di ajang *International Earth Science Olympiad* (IESO) ke-16 yang diselenggarakan secara daring di India pada tanggal 20-26 Agustus 2023. Para siswa dan siswi yang berjumlah delapan orang ini tergabung dalam Tim olimpiade Ilmu Kebumian Indonesia (TOIKI), yang sebelumnya merupakan para siswa-siswi terbaik yang telah melewati seleksi dibidang ilmu kebumian pada Olimpiade Sains Nasional (OSN). Dalam ajang ini, siswa dan siswi Indonesia bersaing dengan 29 negara untuk meraih medali. Terdapat 13 medali yang diraih, termasuk satu medali emas, empat medali perak, delapan medali perunggu dan 15 penghargaan khusus.⁵ Bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang diraih membuktikan bahwa lembaga pendidikan di Indonesia semakin berlomba untuk menjadi madrasah yang baik dan berkualitas dari segi pengelolaan sampai lulusan.

Pendidikan bukan hanya sekedar isu di Indonesia tetapi sudah menjadi sorotan dunia. Kemampuan pendidikan dan numerasi siswa di Indonesia masih

⁴ Ahmad Fatah Yasin, 'Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam', *UIN Maliki Press*, 2011, 28–29.

⁵ Sandra desi Caesaria and Albertus Adit, "8 Siswa Indonesia Raih 13 Medali Di Olimpiade Internasional Earth Science 2023, *Kompas.Com*, 2023 <<https://www.kompas.com/edu/read/2023/09/02/075719371/8-siswa-indonesia-raih-13-medali-di-olimpiade-internasional-earth-science>>. Diakses 25 Maret 2024

berada pada level rendah, hal ini terlihat dari hasil *Program for Worldwide Understudy Appraisal* (PISA) tahun 2022 yang dirinci di situs Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang menduduki peringkat ke-70 dari 81. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 Indonesia mengalami peningkatan peringkat, akan tetapi Indonesia masih kalah dengan negara Asia Tenggara lain yakni Thailand di posisi 63, Malaysia diposisi 60 serta Brunei Darussalam di posisi 44.⁶

Meskipun hasil PISA 2022 mengalami peningkatan peringkat, tetapi hasil rata-rata pada tahun 2022 menunjukkan penurunan (*learning loss*) mencapai 12-13 poin dibandingkan tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa sejak keikutsertaan Indonesia pada PISA mulai dari tahun 2000 sampai 2022, belum terjadi peningkatan kualitas secara signifikan sebagaimana direpresentasikan oleh skor perolehan sepanjang 2000-2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem pendidikan masih perlu ditingkatkan lagi terutama dalam manajemen pendidikannya.

Senada dengan hal tersebut, Yuri Berfali selaku Kepala Divisi Anak Usia Dini dan Sekolah, Direktorat Pengajaran dan Bakat, OECD menyampaikan catatan tentang kemampuan membaca peserta didik Indonesia bahwa “Siswa Indonesia mahir dalam satu tulisan tetapi lemah dalam memahami banyak hal. Dalam tulisannya, dikatakan bahwa siswa Indonesia pandai mencari data, menilai dan merefleksikan data, namun tidak berdaya dalam memahami

⁶ Kemendikbudristek, ‘Peringkat Indonesia Di PISA 2022’, *Laporan Pisa Kemendikbudristek*, 2023, 1–25.

informasi.”⁷ Hasil PISA tidak hanya sekedar skor dan pemeringkatan saja, namun menggambarkan kondisi pembelajaran, perilaku siswa, landasan siswa, serta strategi pengajaran guru. Hal ini seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga kependidikan agar sekolah atau madrasah mempunyai prosedur bagaimana cara meningkatkan kompetensi siswanya dalam bidang pendidikan, numerasi, kemampuan, bakat minat dan lain sebagainya.

Sehingga manajemen peserta didik berperan penting dalam meningkatkan kapasitas kualitas peserta didik dalam segi kemahiran, kemampuan berhitung, bakat, antar muka, bakat atau kapasitas. 4C (*comunication, collaboration, critical thinking, creativity*). Melihat permasalahan yang begitu kompleks tersebut, maka peran instansi dan pengajar dimana peserta didik mendapatkan informasi tentu sangat penting untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh siswa. Jika kita menelaah berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik, maka tidak sekedar membicarakan peran guru dalam memberikan kenyamanan dan bantuan kepada peserta didik dalam mencari informasi, namun ada juga komponen lain seperti kemampuan guru yang ditingkatkan untuk memberikan stimulus dinamis bagi peserta didik sehingga bagian kognitif dalam tatanan pendidikan dapat dirasakan oleh berbagai komponen yang ada di dalamnya. Selain itu, ada hal lain yang akan berdampak pada pengawasan terhadap

⁷ Kemendikbud, ‘Hasil PISA Indonesia2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas’, 2019 <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>>. Diakses pada 21 oktober 2023

struktur dasar berjalannya suatu sistem, yaitu adanya pengelolaan manajemen peserta didik yang baik dan terencana.

Dalam melaksanakan manajemen tersebut, diperlukan berbagai elemen yang dapat mendukung berjalannya proses secara optimal. Adanya keberhasilan, kemajuan dan prestasi yang dimiliki peserta didik, diperlukan pula partisipasi aktif dan kerjasama antara peserta didik dan guru. Maka pengelolaan manajemen peserta didik sangat diperlukan untuk menciptakan keseimbangan dua arah yang positif, baik dari pihak lembaga, guru maupun siswa itu sendiri. Konsep manajemen peserta didik tidak hanya terfokus pada aspek internal lembaga saja, namun juga bagaimana penerapan manajemen tersebut dapat terimplementasi secara terbuka, matang dan terstruktur.

Manajemen peserta didik sendiri mengandung arti bahwa upaya dan pengarahan yang diberikan siswa berkaitan dengan latihan-latihan yang dibutuhkan oleh peserta didik itu sendiri, mulai dari menerima peserta didik masuk ke sekolah (input), dan mengikuti segala proses pendidikan di sekolah, baik intra dan ekstrakurikuler di sekolah, hingga kepada para siswa telah lulus sekolah baik melalui mutasi atau telah lulus sekolah.⁸ Mujamil Qomar menyatakan bahwa manajemen peserta didik bertujuan mengatur banyak aspek kesiswaan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.⁹ Dengan manajemen peserta didik yang terencana

⁸ Elly Kurniawati, 'Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri Mojo Agung Jombang', *Journal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, No. 4, 2014, 208.

⁹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2016).

dengan baik, hingga penggunaan atau pemanfaatannya sesuai dengan tujuan, maka prestasi pelajar akan meningkat lebih baik lagi. Sebab, manajemen peserta didik begitu mempengaruhi suatu keberhasilan pendidikan dengan menempuh proses pembelajaran yang ada di sekolah atau madrasah. Maka dari itu madrasah yang bermutu sangat penting mendukung dengan adanya layanan terhadap peserta didik yang memuaskan dan tepat.

Kepala sekolah atau kepala madrasah mempunyai peranan yang signifikan dalam manajemen peserta didik mulai dari cara penerimaan peserta didik baru, kemudian pembinaan atau pengembangan diri peserta didik hingga para peserta didik lulus. Proses penerimaan peserta didik dimulai dengan mengatur kapasitas sekolah atau jumlah peserta didik yang akan diterima di sekolah tersebut nantinya. Kemudian pengelompokan serta orientasi atau pengenalan agar peserta didik siap secara jasmani, mental, dan emosional dalam kegiatan disekolah. Proses selanjutnya adalah pembinaan peserta didik dan pengembangan peserta didik, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang akan mempersiapkan mereka dalam jangka panjang dan sejalan dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik idealnya patut diciptakan melalui latihan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dilaksanakan karena saling mendukung dalam pembinaan dan proses pengembangan kemampuan siswa.¹⁰ Hasil akhir dari pembinaan dan pengembangan peserta didik yaitu terciptanya peserta

¹⁰ Elly Kurniawati, 'Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri Mojo Agung Jombang', *Journal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, No.4, 2014, h. 209.

didik yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang merupakan salah satu satuan pendidikan tingkat MI yang terdapat di JL. Bandung No, 7C, Penanggungan, Kec. Klojen , Kota Malang, Jawa Timur 65113 yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. MIN 1 Kota Malang merupakan salah satu madrasah unggulan di Indonesia dengan akreditasi A. Maka tidak heran jika madrasah ini menjadi incaran para orang tua yang mempercayakan pendidikan anaknya, salah satu alasannya karena prestasi yang banyak dari MIN 1 Kota Malang, baik secara akademik maupun non-akademik menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. MIN 1 Kota Malang ini memiliki motto “Tiada Hari Tanpa Prestasi”, berbagai prestasi yang sudah di raih MIN 1 Kota Malang ini baik tingkat lokal, regional,nasional dan bahkan internasional. Hal ini tidak lepas dari pihak kepala madrasah, tenaga pendidik dan terpenting peserta didik itu sendiri, kemudian inovasi yang selalu dilakukan, manajemen yang dilembaga pendidikan seperti manajemen peserta didik, manajemen kurikulum dan sebagainya yang senantiasa diperbaiki dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu MIN 1 Kota Malang, dari pihak madrasah sendiri telah membuat dan melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah dengan peningkatan prestasi sesuai dengan motto yang ada yaitu “tiada hari tanpa prestasi”. Berdasarkan hasil wawancara bersama Hj. Siti Aisah, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MIN 1 Kota Malang menerangkan bahwa adanya penerapan visi dan misi yang

ada, setiap tahunnya MIN 1 Kota Malang setidaknya dalam satu tahun ajaran memperoleh prestasi , terutama prestasi non akademik sebanyak 400 sampai 600 prestasi¹¹. Tercatat pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah prestasi yang diperoleh sebanyak 456 prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Dengan jumlah prestasi ditingkat internasional sebanyak 28, tingkat nasional sebanyak 253 prestasi, pada tingkat provinsi sebanyak 46, dan ditingkat Kota Malang ada 129 prestasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menyajikannya dalam sebuah kajian ilmiah yang berjudul **“Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi (Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang).”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas, secara general persoalan penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi di MIN 1 Kota Malang. Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dari itu dapat ditarik beberapa pertanyaan yang sesuai dengan objek penelitian untuk membatasi fokus penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan peserta didik dalam peningkatan prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi dari manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang?

¹¹ Wawancara dengan Hj. Siti Aisah, tanggal 1 november 2023 di kantor MIN 1 Kota Malang.

3. Bagaimana evaluasi dari manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan konteks penelitian serta fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan peserta didik dalam peningkatan prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui implementasi dari manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, baik dalam segi teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang signifikan dalam pengembangan dan penelitian dalam bidang pendidikan, terutama pada manajemen peserta didik. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan yang dapat memperluas kajian pustaka untuk penelitian yang sejenis serta dapat digunakan sebagai panduan bagi lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

2. Secara praktis

Penelitian diharapkan bisa memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, dan memberi manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta menjadi alat evaluasi dalam konteks pengelolaan peserta didik guna meningkatkan prestasi peserta didik, baik dari segi prestasi akademik maupun non-akademik.

b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini akan memberi informasi dan manfaat terkait perencanaan peserta didik, kemudian implementasi dan evaluasi sehingga nanti dapat meningkatkan prestasi murid pada bidang akademik maupun non-akademik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberi manfaat bagi penelitian mendatang dan sebagai referensi tentang manajemen peserta didik ataupun tentang prestasi peserta didik dalam menyusun karya ilmiah sejenis.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui keaslian penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka atau kajian terhadap beberapa penelitian yang lalu (*literature review*). Hal ini bertujuan untuk mengenali kesamaan dan perbedaan antara penelitian

yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Izmi Antoro (2019) yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung melakukan analisis kebutuhan peserta didik dengan menyelenggarakan rapat dewan guru. Proses perekrutan peserta didik melibatkan beberapa tahap, termasuk pembentukan panitia, penentuan syarat pendaftaran, penyebaran informasi, penyediaan formulir pendaftaran, dan pelaksanaan pendaftaran. Seleksi calon peserta didik dilakukan melalui tahap seleksi berkas, tes online, dan evaluasi baca-tulis Al-Qur'an. Penempatan peserta didik didasarkan pada hasil evaluasi kemampuan peserta didik, seperti prestasi akademik dan riwayat sekolah sebelumnya. Pembinaan dan pengembangan peserta didik kemudian dilakukan, dan pencatatan serta pelaporan peserta didik dilakukan secara online sejak tahun 2015. Lulusan dan alumni diharapkan menyelesaikan seluruh mata pelajaran dan program pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung. Kesimpulannya, keberhasilan manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung dapat tercapai jika semua pihak bekerja sama untuk meningkatkan pencapaian yang diharapkan.¹²

¹² Izmi Antoro, *‘Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MAN 2 Bandar Lampung’* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) <repository.radenintan.ac.id/6795/1/SKRIPSI IZMI ANTORO.pdf>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andira Novita (2018) dengan judul “Manajemen Peserta Didik dalam Pengelompokan Belajar Siswa di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dalam pembagian kelompok belajar berjalan dengan lancar karena perencanaan yang terorganisasi dengan baik. Penerimaan peserta didik baru Degnan kriteria khusus, diikuti dengan orientasi yang efektif agar mempermudah pengelompokan belajar untuk kelas X. Sementara itu, pengelompokan siswa kelas XI dan XII dilakukan secara acak, dengan tujuan memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dan berkolaborasi beragam teman yang setiap tahunnya. Evaluasi manajemen peserta didik dalam pengelompokan tersebut diukur melalui ulangan harian dan ujian semester, dan tindak lanjut dari evaluasi adalah program pengayaan dan program remedial.¹³
3. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Mahatika (2020) berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Batusangkar”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan melalui kegiatan dalam kurikulum dan di luar kurikulum. Pembinaan peserta didik melalui kegiatan dalam kurikulum menggunakan metode pembelajaran Abad 21. Selanjutnya,

¹³ Andira Novita, *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengelompokan Belajar Siswa Di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018) <[repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5075/1/Andira Novita.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5075/1/Andira%20Novita.pdf)>.

pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti seni musik, tari, dan drumband dilakukan dengan memberikan teori, praktik, dan motivasi oleh pembina ekstrakurikuler. Dengan memaksimalkan pembinaan dan pengembangan peserta didik baik dalam kegiatan dalam maupun di luar kurikulum, SMAN 1 Batusangkar dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mencapai prestasi akademik dan non-akademik oleh siswa, serta memenuhi kebutuhan mereka sebagai pelanggan.¹⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anam (2019) yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 dimulai dari tahap awal penerimaan siswa, di mana dilakukan penyaringan sebelum tes masuk. Penyaringan tersebut bertujuan untuk membedakan siswa yang memiliki prestasi dengan yang tidak. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya, prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 merupakan hasil dari usaha individu, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, yang terus meningkat setiap tahunnya. Program penilaian dilakukan dua kali dalam satu semester. Selain itu, implementasi manajemen peserta didik di MTs Negeri 2

¹⁴ Anis Mahartika, *‘Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Batusangkar’* (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2020) <repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18859/1608107404013_perpus.pdf?sequence=1>.

mencakup tahapan penyaringan awal sebelum tes masuk untuk mengidentifikasi siswa berprestasi .¹⁵

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, tahun Penelitian, dan judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Izmi Antoro (2019) dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung”	- Sama-sama membahas tentang manajemen peserta didik - Menggunakan metode penelitian kualitatif.	- Fokus penelitian tersebut mengarah ke implementasi secara keseluruhan dari manajemen peserta didik.	Penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi (studi kasus di MIN 1 Kota Malang).
2.	Andira Novita (2018) dengan judul “Manajemen Peserta Didik dalam Pengelompokan Belajar Siswa di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh”.	- Kesamaan dalam membahas Manajemen Peserta didik. - Menggunakan metode penelitian kualitatif.	- Fokus penelitian tersebut adalah pelaksanaan dan hambatan manajemen peserta didik dalam pengelompokan belajar siswa	
3.	Anis Mahatika (2020) dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Batusangkar”	- Membahas manajemen peserta didik dalam prestasi akademik dan non akademik.	- Penelitian berfokus pada pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler seni tari dan musik.	
4.	Khoirul Anam (2019) dengan judul “Implementasi	- Metode penelitian kualitatif	- Penelitian berfokus pada implementasi manajemen peserta didik dalam	

¹⁵ Khoirul Anam, ‘Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Surabaya’ (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019) <[digilib.uinsa.ac.id/36505/2/Khoirul Anam_D03215014.pdf](http://digilib.uinsa.ac.id/36505/2/Khoirul%20Anam_D03215014.pdf)>.

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Surabaya”.	- Membahas manajemen peserta didik.	meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi madrasah	
---	-------------------------------------	--	--

F. Definisi Istilah

Untuk mengetahui secara jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman pengertian terhadap judul tesis yang penulis bahas, maka akan penulis sampaikan batasan istilah yang terdapat pada judul, yaitu :

1. Manajemen peserta didik

Manajemen peserta didik adalah gabungan antara manajemen dan peserta didik, ini adalah proses yang terdiri dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*Actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Tujuan manajemen yaitu untuk menetapkan dan mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan. Dan peserta didik dalam Pasal 1 ayat 4, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Secara sederhana manajemen peserta didik adalah penataan terhadap kegiatan yang selalu berkaitan dengan segala kegiatan peserta didik mulai dari awal masuk sampai keluar dari sekolah tersebut. Manajemen peserta didik memusatkan perhatian

terhadap pengaturan, pengawasan serta lap pengaturan, pengawasan serta layanan untuk peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas.

2. Prestasi Madrasah

Prestasi merupakan hasil yang telah dilakukan atau dikerjakan dan dicapai oleh seseorang. Prestasi dikelompokkan menjadi dua yakni:

- a. Prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai peserta didik yang ditetapkan dengan nilai tes atau diwujudkan berupa nilai.
- b. Prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang memberikan peserta didik kesempatan untuk mengembangkan minat, potensi, dan bakat yang dimiliki.

3. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses yang sistematis untuk menentukan tujuan pendidikan, strategi, dan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan. perencanaan yang baik dapat membantu pengoptimalan penggunaan sumber daya, menangani masalah dengan baik, dan mencapai hasil yang diinginkan.

4. Implementasi

Implementasi adalah istilah yang mengacu pada tindakan individu, kelompok, atau pemerintah dalam situasi tertentu, terkait dengan tantangan yang ada, sambil mencari cara untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan, sehingga mencapai sasaran yang sudah ditetapkan. Secara

keseluruhan, implementasi adalah tahap dalam proses dimana rencana atau kebijakan diubah menjadi tindakan nyata melalui pengorganisasian, alokasi sumber daya, terlibatnya pihak terkait, serta pelaksanaan kegiatan. Implementasi harus dilakukan dengan baik sesuai dengan tujuan.

5. Faktor pendukung

Faktor pendukung merupakan kondisi yang memberi dukungan, bantuan, atau kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan atau keberhasilan dalam situasi tertentu. Faktor pendukung bisa berupa sumber daya, lingkungan, keahlian individu atau kelompok, kebijakan yang mendukung, dan faktor yang memperkuat usaha dalam mencapai hasil.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam enam bab, untuk mempermudah dalam memahami dan menelaah penulisan skripsi maka peneliti melakukan pembagian dengan sistematika pembagiannya sebagai berikut;

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari konteks penelitian atau latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori, yang berisi mengenai konseptualisasi topik yang dikaji dan perspektif teoritis yang menjadi landasan penelitian

Bab III : Metode Penelitian, bab ini memberi penjelasan mengenai cara atau metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini secara rinci. Dalam bab III ini, mencakup beberapa aspek diantaranya pendekatan dan jenis

penelitian yang akan digunakan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV : Paparan data dan hasil penelitian, bab ini berisi penyajian sebuah data dan hasil dari penelitian dengan berfokus pada deskripsi lokasi penelitian, visi, misi, serta tujuan dan sejarah lokasi penelitian. Serta pembahasan hasil analisis data.

Bab V : Pembahasan, berisi penjelasan perolehan data penelitian berupa sajian dalam bentuk sebuah penemuan hasil penelitian dalam bentuk data, menjelaskan permasalahan yang muncul, temuan, pengembangan teori yang sudah ada, dan juga implikasi lain dari hasil penelitian.

Bab VI : Penutup, berisi Kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Peserta didik

1. Definisi manajemen peserta didik

Istilah manajemen peserta didik adalah penggabungan dua kata yaitu “manajemen” dan kata “peserta didik”. Untuk memahami pengertian manajemen peserta didik, maka sebelumnya harus paham mengenai pengertian manajemen. Manajemen berasal dari bahasa latin, yang merupakan hasil gabungan kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kedua kata itu membentuk kata *managere* yang artinya menangani. *Managere* ini diterjemahkan lagi ke Bahasa Inggris dalam kata kerja yaitu *to manage*, dengan bentuk kata benda *management*, dan *manager* untuk merujuk kepada orang yang melakukan kegiatan manajemen. Dan sebagai hasil akhir, istilah *management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.¹⁶

Menurut Pandji Anoraga yang dikutip oleh Hasrian Rudi Setiawan mengatakan bahwa manajemen sebagai suatu proses yang unik yang melibatkan serangkaian tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Setiap bidang tersebut memanfaatkan pengetahuan dan keahlian dan dijalankan secara berurutan dalam upaya

¹⁶ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). Hlm.5

mencapai sasaran yang telah ditetapkan.¹⁷ Adapun manajemen menurut pendapat George R. Terry yaitu “*the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people*”.¹⁸ Manajemen dalam konteks ini, dijelaskan sebagai pemenuhan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya melalui orang lain. maka dari itu, manajemen sangatlah penting dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan di setiap kegiatan individu maupun kelompok.

Manajemen dalam pengertian secara luas mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Sementara itu, dalam artian sempit manajemen merujuk pada manajemen sekolah atau madrasah yang meliputi perencanaan program sekolah atau madrasah, pelaksanaan program sekolah atau madrasah, kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah, pengawas atau evaluasi, dan sistem informasi sekolah atau madrasah.¹⁹

Peserta didik menduduki peran utama dalam proses pendidikan sebagai salah satu dari unsur manusia yang berada di posisi sentral. Pada konteks ini peserta didik dianggap sebagai individu yang mempunyai potensi-potensi, dan oleh karena itu sangat perlu bimbingan dan juga pembinaan untuk mengaktualisasikan potensi itu agar mencapai keutuhan

¹⁷ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)* (Medan: Umsu Press, 2021). Hlm.13

¹⁸ Goerge R. Terry, *Principles of Management*, 1968. Hlm.14

¹⁹ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hlm.6

sebagai manusia yang sempurna. Dan dapat diungkapkan bahwa peserta didik dianggap sebagai bahan mentah (*raw material*) dalam artian bahan yang perlu diolah dan juga dibentuk sehingga bisa menjadi suatu hasil atau produk pendidikan yang baik.²⁰ Hal yang sama dikemukakan oleh Sudarwan Danim bahwa peserta didik menjadi sumber daya utama dan krusial dalam pelaksanaan pembelajaran dan untuk mencapai optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik

Substansi dari pendidikan dan peserta didik bisa kita temukan dalam Al-Qur'an di surah An-Nahl ayat 78. Dalam firman-Nya :

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl ayat 78)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah sudah membekali dari awal tentang hal paling dasar dalam proses pendidikan. Untuk memulai proses pendidikan, Allah memberikan manusia semua kemampuan mereka yaitu penglihatan dan pendengaran untuk mengembangkan aspek kognitif dan psikomotorik, dan hati yang Allah ciptakan untuk mengembangkan aspek afektif yang menghasilkan akhlak. Jika dikaitkan dengan definisi peserta didik pada surah An-Nahl ayat 78 menjelaskan bahwa sumber daya

²⁰ Kompri, *Manajemen Pendidikan 2* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm.190

manusia yang memiliki atau dibekali potensi (seperti hati, pendengaran, serta penglihatan) tetapi tidak mempunyai pemahaman, sehingga diperlukan proses pendidikan untuk mengembangkan potensi tersebut.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa peserta didik merujuk kepada individu yang merupakan anggota masyarakat dan berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²¹ Selaras dengan itu, pendapat Oemar Hamalik menyatakan bahwa peserta didik berperan sebagai unsur masukan dalam sistem pendidikan, yang kemudian melalui proses pendidikan, akan berkembang menjadi individu yang memiliki kualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.²²

Manajemen peserta didik dari pendefinisian sendiri ada beberapa ahli yang mengemukakan dalam berbagai *literature*, seperti yang dikemukakan Akhmad Sudrajat yang terdapat dalam buku Manajemen Pendidikan, bahwa manajemen peserta didik adalah kegiatan kesiswaan dengan menyusun sedemikian rupa agar kegiatan-kegiatan tersebut mendukung kelancaran proses belajar dan mengajar di sekolah, proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah dapat berlangsung dengan ketertiban, teratur serta lancar sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sekolah dan tujuan

²¹ Lihat Pasal 1 ayat (4) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²² Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm.205

pendidikan secara keseluruhan.²³ Disisi lain, menurut Mujamil Qomar, “Manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan adalah pengelolaan segala kegiatan yang terkait dengan peserta didik, dimulai dari fase awal masuk (bahkan sebelum masuk) hingga fase akhir atau tamat dari lembaga pendidikan.”²⁴ Dengan demikian, dapat disarikan bahwasanya manajemen peserta didik adalah komponen manajemen di lembaga pendidikan sekolah ataupun madrasah dengan mengelola segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik agar teratur dan lancar sehingga memberikan kontribusi positif pada pencapaian tujuan mulai dari fase masuk hingga peserta didik lulus atau selesai dalam menempuh pendidikan.

2. Tujuan manajemen peserta didik

Bidang operasional dalam kerangka manajemen di sekolah yang termasuk penting salah satunya yaitu manajemen peserta didik. Dan aspek yang paling krusial dalam manajemen peserta didik di lembaga pendidikan atau madrasah adalah pencapaian tujuan. Umumnya manajemen peserta didik bertujuan untuk mengorganisir berbagai kegiatan pada bidang kesiswaan sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan lancar, tertib, teratur, dan mencapai tujuan pendidikan sekolah atau madrasah.²⁵ Manajemen peserta didik juga bertujuan dalam menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik.

²³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 196

²⁴ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga, 2007). Hlm.140

²⁵ Nurdin matry, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah Dalam Era Otonomi Daerah* (Makassar: Aksara madani, 2008).

Dalam tujuan secara khusus, manajemen peserta didik memiliki tujuan:

1. Meningkatkan pemahaman, keahlian, dan psikomotor peserta didik.
2. Mengarahkan dan mengembangkan potensi umum (intelektual), bakat, dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Mendorong peserta didik untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih baik melalui kemampuan belajar yang baik dan mencapai cita-cita mereka.²⁶

Dengan merujuk pada tujuan umum dan tujuan khusus manajemen peserta didik di atas, secara singkat tujuan manajemen peserta didik adalah merancang dan mengorganisir segala kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik agar berjalan dengan tata tertib, kelancaran, dan teratur dengan akhir tujuan mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam artian lain, bahwa keberhasilan pelaksanaan pendidikan sangat bergantung pada perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan kejiwaan peserta didik. Maka dari itu, manajemen peserta didik yang efektif diperlukan pada setiap sekolah atau madrasah.

3. Fungsi manajemen peserta didik

Secara umum, pendapat menurut Ali Imron bahwa “manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik berperan sebagai sarana bagi

²⁶ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT. Indeks, 2014). Hlm. 24

peserta didik untuk mengoptimaalkan perkembangan dirinya, termasuk dalam aspek-aspek individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya peserta didik.”²⁷ Sedangkan secara khusus, yang juga dijelaskan oleh Ali Imron diantaranya:

1. Fungsi terkait pengembangan individualitas peserta didik yaitu memungkinkan mereka mengembangkan potensi-potensi individualitas tanpa hambatan yang berlebihan. Potensi ini mencakup kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan aspek kemampuan lain.
2. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik yaitu memastikan mereka dapat berinteraksi secara sosial dengan teman sebaya, keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitarnya. Fungsi ini terkait dengan sifat peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang terkait penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik bertujuan untuk mendukung perkembangan peserta didik secara keseluruhan dengan memastikan bahwa minat, hobi, dan kesenangan peserta didik dapat diarahkan dengan baik dengan menunjang perkembangan diri peserta didik secara menyeluruh.
4. Fungsi yang terkait pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik adalah memastikan mereka merasakan kesejahteraan dalam hidup mereka. Kesejahteraan hidup mereka yang sangat penting

²⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hlm.12

karena berdampak pada kemampuan mereka untuk memikirkan kesejahteraan sebayanya.²⁸

Dari penjelasan fungsi manajemen peserta didik secara umum dan khusus di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik ini berfungsi sebagai wadah bagi peserta didik agar dapat berkembang semaksimal mungkin, sesuai dengan kebutuhan dan potensi diri masing-masing. Manajemen manajemen peserta didik tidak hanya mencatat data sebelum mereka masuk ke sekolah atau madrasah yang diinginkan, tetapi juga mencatat segala bentuk kebutuhan peserta didik.

4. Prinsip manajemen peserta didik

Prinsip adalah pedoman dasar atau landasan untuk bertindak atau membuat keputusan. Manajemen peserta didik adalah bagian penting dalam manajemen sekolah atau madrasah. Prinsip-prinsip manajemen peserta didik menurut Ali Imron antara lain:

1. Manajemen peserta didik berbasis sekolah dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. Ambisi sektoral manajemen peserta didik berbasis sekolah tetap ditempatkan dalam kerangka manajemen sekolah. Ia tidak boleh ditempatkan di luar sistem manajemen sekolah.

²⁸ *Ibid.*, hlm.13

2. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik dan bukan untuk yang lainnya.
3. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik berbasis sekolah haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan memiliki banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik, tidak diarahkan bagi munculnya konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.
4. Kegiatan manajemen peserta didik berbasis sekolah haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik. Makna membimbing merujuk pada ketersediaan dari pihak yang dibimbing yang dalam hal ini adalah peserta didik. Tidak mungkin pembimbingan demikian akan terlaksana dengan baik, jika peserta didik enggan menerimanya.
5. Kegiatan manajemen peserta didik berbasis sekolah haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat. Ini mengandung arti bahwa ketergantungan peserta didik haruslah sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik berbasis sekolah.

6. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik berbasis sekolah haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah, lebih-lebih di masa depan.²⁹

Berdasarkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atau depdikbud, ada beberapa poin prinsip mengenai manajemen peserta didik, diantaranya:

1. Peserta didik harus dianggap sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
2. Keadaan dan kondisi peserta didik sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal
3. Peserta didik hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangkan apa yang diajarkan.
4. Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik.³⁰

²⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hlm.13-14

³⁰ Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan menengah, *Panduan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Diknas, 1988). Hlm.75

Prinsip-prinsip manajemen peserta didik baiknya dilaksanakan, karena suatu lembaga atau organisasi tidak akan berjalan secara efektif dan efisien jika prinsip-prinsip tersebut tidak dijalankan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen peserta didik, pendidik dapat menciptakan lingkungan yang kondusif, mendukung perkembangan peserta didik dan memotivasi peserta didik.

5. Ruang lingkup manajemen peserta didik

Manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan secara umum memiliki minimal tiga tugas pokok yang harus diperhatikan, yakni proses penerimaan peserta didik baru, kemudian pelaksanaan kegiatan kemajuan belajar, serta penyelenggaraan bimbingan dan pembinaan kedisiplinan.³¹ Ruang lingkup manajemen peserta didik tidak hanya hal yang berfokus pada pencatatan. Tetapi memiliki cakupan aspek yang lebih luas, seperti halnya membantu peserta didik perihal potensi yang dimiliki agar selalu dapat dikembangkan. Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik diantaranya sebagai berikut:

a) Perencanaan peserta didik

Perencanaan peserta didik yang dinyatakan oleh Ali Imron merupakan sebuah kegiatan berfikir diawal mengenai aspek-aspek yang perlu dilakukan disekolah terkait peserta didik. Mencakup perencanaan dari peserta didik masuk sekolah hingga mereka akan

³¹ Astuti, 'Manajemen Peserta Didik', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11.2 (2021), 133–34.

menyelesaikan pendidikan di sekolah.³² selaras dengan itu, pendapat Missouri (2015) yang dikutip oleh Debby Andriany bahwa perencanaan peserta didik adalah proses yang secara resmi dimulai oleh peserta didik saat mereka masuk sekolah dan mencakup memperoleh pengetahuan, keterampilan, emosi, sosial, dan akademik serta pemahaman tentang kurikulum.³³

Maka dari itu, perencanaan peserta didik menjadi suatu keharusan, karena dengan perencanaan, setiap aspek dapat dipertimbangkan. Dengan demikian, segala masalah-masalah yang timbul dapat diatasi dengan segera.³⁴

b) Penerimaan peserta didik baru

Pada hakikatnya, proses pencarian adalah penerimaan atau rekrutmen peserta didik, yang menentukan siapa yang akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Dalam penerimaan peserta didik baru ada langkah-langkah yang harus dilakukan. *Pertama*, membentuk panitia penerimaan peserta didik baru dengan proses musyawarah yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga Tata Usaha dan komite sekolah. *Kedua*, pembuatan serta pemansangan iklan pengumuman penerimaan peserta didik baru secara terbuka. Informasi yang harus tersedia di pengumuman adalah

³² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik...*, h.22

³³ Debby Andriany, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus (Konsep, Strategi Dan Implementasi)* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019). hlm.79

³⁴ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, CV. Widya Puspita, 2018, LIII <[http://repository.uinsu.ac.id/6063/1/Manajemen Peserta Didik.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/6063/1/Manajemen_Peserta_Didik.pdf)>.

gambaran singkat lembaga, persyaratan umum dan khusus pendaftaran peserta didik baru, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat, biaya, waktu dan tempat seleksi pengumuman hasil seleksi.³⁵

c) Orientasi peserta didik

Orientasi peserta didik yaitu pengenalan peserta didik pada lingkungan sekolah baru termasuk lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan orientasi adalah agar peserta didik memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah, dapat berpartisipasi dalam kegiatan disekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik dan mental serta emosional.³⁶ Dengan demikian, orientasi peserta didik ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membantu mereka merasa diterima dan didukung. Orientasi peserta didik yang efektif memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang positif dan mudah beradaptasi.

d) Kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik

Sangat penting untuk menilai sistem kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik karena tanpa mereka, kegiatan yang ada di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Kehadiran peserta didik di sekolah sangat penting karena memungkinkan peserta didik berinteraksi satu sama dengan yang lain selama pembelajaran. Untuk mengatur kehadiran peserta didik, dilakukan hal-hal seperti merekap

³⁵ Suwardi and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017). Hlm. 111

³⁶ Suwardi and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik. Ibid*, h.112

kehadiran, sumber-sumber yang menunjukkan mengapa peserta didik tidak dapat hadir, dan faktor-faktor yang menunjukkan mengapa peserta didik tidak dapat hadir disekolah.³⁷

e) Pengelompokan peserta didik

Peserta didik harus ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya sebelum diterima di sekolah dan mulai belajar. Sekolah sebagian besar menggunakan sistem kelas untuk mengelola kelompok peserta didik dilakukan dengan pembagian kelas dan jurusan dari peserta didik. Dalam pengelompokan ini, peserta didik dikelompokkan berdasarkan kesamaan mereka, seperti jenis kelamin dan umur. Mereka juga dapat dikelompokkan berdasarkan perbedaan yang ada pada setiap peserta didik seperti bakat, minat dan kemampuan.³⁸ Secara keseluruhan, Secara keseluruhan, pengelompokan peserta didik dapat membantu meningkatkan pembelajaran, mendorong keterlibatan peserta didik, dan menyediakan dukungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu.

f) Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik memungkinkan mereka mendapatkan berbagai pengalaman belajar yang berguna dimasa depan. Berbagai kegiatan diperlukan untuk mendapatkan

³⁷ Burhan Nudin, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022). Hlm.16

³⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

pengetahuan dan pengalaman belajar.³⁹ Tujuan dari pembinaan peserta didik adalah untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila.⁴⁰ Hal ini menekankan bahwa pengembangan dan pembinaan peserta didik tidak hanya berkaitan dengan prestasi akademik, tetapi juga dengan membangun karakter mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan yang akan datang.

g) Evaluasi pembelajaran peserta didik

Peraturan yang mengatur evaluasi hasil belajar peserta didik dan penilaian untuk tujuan meningkatkan pembelajaran peserta didik, konseling dan penyuluhan demi kemajuan peserta didik dan peningkatan serta pengembangan peserta didik.⁴¹ Investigasi, penelitian, penyelidikan, atau pemeriksaan yang sistematis terhadap nilai suatu hal disebut evaluasi. Evaluasi atau penilaian peserta didik bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal menguasai materi yang telah diajarkan sesuai dengan tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan.

³⁹ Suwardi and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017). Hlm. 107

⁴⁰ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, Umsu Press, 2021
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Tyo_EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT2&dq=info:Tq9z_g_NRHoJ:scholar.google.com/&ots=EU2mFEE6kI&sig=epFmtl2a1dRdSTwDWpsDkgNRkyw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false>. Hlm.129

⁴¹ Burhan Nudin, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik*. Hlm.17

h) Mengatur peserta didik yang mutasi dan drop

Dalam dunia pendidikan, permasalahan pindah sekolah dan putus sekolah sangat umum, oleh karena itu, keduanya harus dicegah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah tambahan yang menghambat pendidikan. Dan sekolah dapat mengurangi dampak negatif dari mutasi dan drop-out dengan mengelola peserta didik secara proaktif. Ini juga dapat memastikan bahwa peserta didik tetap mendapatkan dukungan yang dibutuhkan.

i) Mengatur kode etik, hukuman, dan disiplin peserta didik

Seluruh peserta didik disekolah harus mengikuti standar dan peraturan yang berlaku. Guru atau pendidik juga harus menjadi panutan utama bagi peserta didik dalam mengikuti dan memahami tradisi dan aturan yang dibangun disekolah. Dengan mengatur kode etik, hukuman, dan disiplin peserta didik secara tepat dan konsisten, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, teratur dan mendukung perkembangan akademik dan sosial peserta didik.

B. Pembinaan Peserta Didik

1. Pengertian pembinaan peserta didik

Pembinaan adalah serangkaian langkah, metode, dan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil secara lebih efektif. Dalam pendidikan, baik formal maupun informal, pembinaan merupakan upaya yang dilakukan dengan kesadaran, perencanaan, pengarahan, keteraturan, dan

tanggung jawab.⁴² Pendapat menurut Theodod, Stacy dan Daniels (2018) yang dikutip oleh Debby menjelaskan bahwa pembinaan adalah upaya jangka panjang dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan pemecahan masalah, keterampilan pengetahuan, dan akuntabilitas.⁴³ Pembinaan dilakukan bukan hanya dikelas tetapi juga dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di sekolah dan lingkungannya.

Pembinaan begitu penting dilakukan mengingat bahwa peserta didik adalah sasaran utama dalam pendidikan di sekolah, sehingga peserta didik perlu dipersiapkan dengan baik dari aspek akademik dan non akademik serta mental spiritual agar menjadi bekal bagi peserta didik baik dari pengetahuan, keterampilan, sikap yang baik dan keagamaan agar dapat berguna dimasa depan. Pembinaan peserta didik dilakukan dengan beberapa kegiatan yang sudah dipersiapkan oleh sekolah. Pembinaan yang efektif dan terorganisir memainkan peran signifikan dalam mencapai prestasi peserta didik dalam berbagai kegiatan. Hal ini mencerminkan bahwa pendidik memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan dukungan yang diperlukan pada peserta didik. Selain itu, dukungan yang diberikan oleh sekolah juga berperan dalam mempersiapkan peserta didik pada daya saing peserta didik dengan kemampuan mereka.

⁴² B Simanjuntak and I.L Pasaribu, *Membina Dan Mengembangkan Generasi Muda* (Bandung: Tarito, 1990). Hlm.84

⁴³ Debby Andriany, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019).hlm.122

2. Tujuan dan fungsi pembinaan peserta didik

Pembinaan peserta didik menurut Badrudin bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan peserta didik melalui pelaksanaan program bimbingan, pembelajaran, dan pelatihan.⁴⁴ Dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, dijelaskan bahwa tujuan pembinaan siswa atau peserta didik adalah:

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society).⁴⁵

Fungsi pembinaan peserta didik sama dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, yaitu “pendidikan nasional berfungsi

⁴⁴ Gilang Cahyo, ‘Manajemen Peserta Didik Pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi SMPN 232 Jakarta’, 2015. Hlm.7

⁴⁵ Debby Andriany, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus (Kopsep, Strategi, Dan Implementasi)* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019). Hlm.127

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.⁴⁶

Dengan demikian, tujuan pembinaan peserta didik adalah untuk membangun mereka secara keseluruhan dan mempersiapkan para peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan. Dan fungsi pembinaan melibatkan pendidikan, pengembangan kepribadian, dan bimbingan untuk membantu peserta didik mencapai potensi terbaik mereka dan menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab dan sukses. Oleh karena itu, pembinaan peserta didik dalam manajemen peserta didik ini mencakup lebih dari sekedar memberikan pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan.

3. Ruang lingkup pembinaan peserta didik

Ruang lingkup pembinaan peserta didik dibagi menjadi 3 berdasarkan pernyataan Suwardi dan Daryanto, diantaranya:

1) Program Pembinaan OSIS

Organisasi Intra Sekolah atau (OSIS) adalah satu-satunya sarana organisasi peserta didik disekolah untuk mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan peserta didik. Tujuan OSIS adalah mempersiapkan

⁴⁶ ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’.

peserta didik sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani pembangunan bangsa. Singkatnya, OSIS merupakan serangkaian acara yang bertujuan untuk membantu anggota OSIS dalam meningkatkan kemampuan organisasi, keterampilan sosial, dan kepemimpinan. OSIS memiliki nilai berorganisasi seperti pengalaman dalam memimpin, berdemokrati, bekerjasama, berjiwa toleransi dan mengendalikan organisasi. Maka dari itu, dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan OSIS, peserta didik dapat memperoleh berbagai sikap, keterampilan, dan nilai yang akan membantu mereka mencapai kesuksesan dalam kehidupan pribadi, akademik, dan profesional mereka.

2) Program Pembinaan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan secara berkala dan terprogram oleh pendidik yang berkemampuan dan berwewenang di sekolah atau madrasah untuk membantu peserta didik berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran biasa di sekolah atau luar sekolah.⁴⁷ Dalam artian lain bahwa, ekstrakurikuler ini adalah serangkaian acara yang dimaksudkan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik tanpa mengorbankan kurikulum utama sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler

⁴⁷ Suwardi and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017). Hlm. 136

dapat membantu banyak hal, mulai dari meningkatkan kemampuan fisik peserta didik melalui berolahraga, meningkatkan kreativitas mereka melalui kesenian dan keterampilan, hingga membangun dan memperluas pikiran peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan banyak lagi lainnya. Hal ini dapat memberikan kesempatan peserta didik belajar diluar kelas, memperluas wawasan para peserta didik serta membangun keterampilan peserta didik agar berguna di kehidupan sehari-hari.

3) Program Pembinaan unggulan akademik dan non akademik

Program unggulan akadedemik dan non akademik adalah program yang dimaksudkan untuk meningkatkan pembinaan peserta didik dalam bidang tertentu, baik dalam konteks akademik maupun non akademik. Menurut Suwardi dan Daryanto, tujuan umum program unggulan adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik baik dibidang akademik maupun non-akademik, program ini juga bertujuan sebagai platform dan tempat bagi peserta didik untuk memaksimalkan kemampuan dan prestasi mereka. Sedangkan, tujuan secara khusus yaitu (1) meningkatkan kemampuan peserta didik yang berprestasi dibidang akademik dalam hal pengetahuan, wawasan, penguasaan dan penalaran tentang matematika, fisika, biologi dan bahasa inggis. (2) meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan peserta didik dibidang non akademik, seperti seni tari, musik, seni peran, buku tangkis, bola volli, basket, sepak bola dan bela diri. (3) mempersiapkan

peserta didik yang sudah terlatih untuk mengikuti lomba dibidang akademik dan non akademik di Tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.⁴⁸

Program unggulan ini memberi kesempatan tambahan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka dibidang yang mereka minati. Program-program ini sangat berperan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang beragam dan inklusif, yang mendorong perkembangan para peserta didik.

C. Layanan Peserta Didik

Pelayanan adalah komponen manajemen pendidikan peserta didik. Pelayanan berasal dari kata “layan”, yang berarti membantu menyediakan apa yang dibutuhkan orang lain untuk melayani. Menurut Carnicellia (2017) yang dikutip oleh Debby Andriany, bahwa layanan pendidikan dapat mendorong peserta didik untuk menjadi terampil dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis mereka.⁴⁹ Sejalan dengan itu, yang dikutip juga oleh Debby dalam buku Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus bahwa menurut Napitupulu, *et, al*, (2018) layanan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan kegiatan belajar dan meningkatkan kepuasan peserta didik.⁵⁰ Maka dari itu, pelayanan diberikan disekolah untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan dan mempermudah proses pembelajaran. Sekolah atau

⁴⁸ Suwardi and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik. Ibid.* Hlm.140

⁴⁹ Debby Andriany, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus (Konsep, Strategi, Dan Implementasi)*, ed. by Adisel (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019). Hlm.159

⁵⁰ Andriany, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus (Konsep, Strategi, Dan Implementasi)*. *Ibid.* Hlm.159

madrasah memiliki banyak layanan yang dapat membantu peserta didik berkembang, diantaranya sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan dan konseling

Bimbingan dan konseling menurut Hikmawati (2010), yang dikutip Muhammad Rifa'i adalah layanan yang membantu peserta didik, baik secara individu maupun kelompok untuk menjadi mandiri dan berkembang secara optimal dalam hal pengembangan kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung yang didasarkan pada standar yang berlaku.⁵¹ Sejalan dengan pendapat tersebut, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1, bahwa "Bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik atau Konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya."⁵² Dapat diartikan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling tidak bisa dipisahkan, yang berarti keduanya merupakan bagian dari satu kesatuan yang lengkap. Meskipun demikian, setiap sesi bimbingan tidak secara

⁵¹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, ed. by Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli (Medan: CV. Widya Pusputa, 2018). Hlm. 132

⁵² Permendikbud No 111, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah', *Pedoman Evaluasi Kurikulum*, 2014, 1–7 <simpuh.kemenag.co.id>.

otomatis dianggap sebagai konseling, tetapi dapat dikatakan bahwa konseling adalah bagian dari bimbingan.

Layanan bimbingan dan konseling sangat penting untuk perkembangan peserta didik, membantu mereka memahami bakat, minat, dan kemampuan mereka, dan memilih dan menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan untuk merencanakan karir yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Bimbingan dan konseling juga membantu peserta didik memahami diri mereka sendiri dan orang lain serta memperbaiki cara memecahkan masalah yang muncul dari fungsi pencegahan dan pemantauan.⁵³ Dengan demikian, bimbingan dan konseling bukan hanya bagian penting dari manajemen peserta didik, tetapi juga merupakan alat penting untuk membantu perkembangan, kesejahteraan, dan kesuksesan peserta didik secara keseluruhan dalam lingkungan pendidikan.

2. Layanan perpustakaan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”⁵⁴ Sementara itu, pendapat menurut Hamiyah dan Jauhar (2015) yang dikutip Rifa’i Perpustakaan adalah tempat untuk

⁵³ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). Hlm. 6

⁵⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007, ‘Tentang Perpustakaan’, 2.8 (2007), 132–37.

mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berbagai jenis data, baik yang tercetak maupun yang terekam di berbagai media.⁵⁵

Perpustakaan sekolah secara umum didirikan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sekolah, khususnya guru dan peserta didik, dan oleh karena itu, layanan harus diberikan dengan sebaik mungkin untuk guru dan peserta didik. Layanan kepada guru bertujuan membantu guru mengajar di kelas dengan menyediakan alat-alat bantu pembelajaran, serta menjadi bahan pustaka yang diperlukan. Sedangkan, layanan pada peserta didik berguna menyediakan bahan pustaka dalam memperkaya pengetahuan dan meningkatkan keterampilan. Selain itu pula untuk membantu peserta didik dalam mengadakan penelitian, dan meningkatkan minat baca peserta didik dengan adanya bimbingan membaca dan lain sebagainya.

3. Layanan kantin

Kantin diperlukan di tiap sekolah agar kebutuhan anak terhadap makanan yang bersih, bergizi dan higienis tersedia sehingga kesehatan anak terjamin selama disekolah. Sekolah harus tetap mengontrol dan mengawasi kantin agar peserta didik memiliki sarana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi serta energi mereka. Layanan kantin juga membantu para peserta didik untuk keluar sekolah membeli makanan atau minuman yang

⁵⁵ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)* (Medan: CV. Widya Pusputa, 2018). Hlm. 150fggfq2

tidak sehat.⁵⁶ Sudah semestinya pihak sekolah menaruh perhatian khusus pada penyediaan makanan di kantin sekolah. sudah tentu seluruh makanan dan jajanan diseleksi terlebih dahulu sebelum diberikan pada para peserta didik.

Dalam pelaksanaan layanan kantin ini, tentunya ada beberapa pihak yang terlibat seperti kepala madrasah atau wakil yang bertugas mengawasi, menentukan kebijakan dan supervisi pada layanan kantin sekolah. Manajer yang melaksanakan kebijakan dari kepala madrasah, bendahara, bagian pembelian dan penjualan, adapula bagian produksi yang bertanggung jawab dalam olahan makanan yang disajikan di kantin, tidak lupa bagian kebersihan dan keamanan demi lingkungan kantin yang baik. Semakin besar kantin yang ada di sekolah maka akan semakin banyak pula pihak-pihak yang dibutuhkan di lingkungan layanan kantin.

4. Layanan kesehatan

Layanan kesehatan di sekolah biasa disebut dengan usaha kesehatan siswa (UKS). UKS merupakan layanan peserta didik untuk membina dan meningkatkan kesehatan para peserta didik yang ada di lingkungan sekolah. Pendidikan kesehatan, layanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat merupakan bagian dari Trias UKS yang sangat penting untuk menghasilkan peserta didik yang sehat dan cerdas.⁵⁷ Tujuan UKS secara umum untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mencapai

⁵⁶ Burhan Nudin, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022). Hlm.44

⁵⁷ Kemendikbud Direktorat Sekolah Dasar, 'Usaha Kesehatan Sekolah' <<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/usaha-kesehatan-sekolah>>.

akademik peserta didik dengan memperbaiki kebiasaan hidup bersih dan sehat dan menjaga kesehatan peserta didik. UKS juga menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan yang memungkinkan peserta didik tumbuh dan berkembang secara optimal, agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan unggul. Secara khusus, UKS berguna menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, meningkatkan pengetahuan, mengubah perspektif, dan menciptakan masyarakat sekolah yang sehat dan mandiri.⁵⁸

Dalam pelaksanaan layanan UKS, ada beberapa bagian yang berperan dalam pelaksanaan yaitu: (1) petugas kesehatan yang bertugas memeriksa peserta didik, memberikan imunisasi, bimbingan dan arahan pada guru dalam penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan di sekolah, dan mengkoordinasi UKS di sekolah-sekolah. (2) Petugas sekolah, yaitu pengawas, kepala madrasah, guru dan staf yang bertugas memberi pendidikan kesehatan bagi peserta didik, menanamkan kebiasaan hidup sehat, dan memberi informasi ke orang tua siswa tentang kesehatan siswa. (3) orang tua dan masyarakat, yang berperan membiasakan hidup sehat di rumah dan menyediakan fasilitas agar mempermudah penerapan kesehatan di lingkungan rumah. Dan yang terakhir, (4) peserta didik itu

⁵⁸ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)* (Medan: CV. Widya Pusputa, 2018)
<[http://repository.uinsu.ac.id/6063/1/Manajemen Peserta Didik.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/6063/1/Manajemen_Peserta_Didik.pdf)>. hlm.155

sendiri, yang bertugas menjalankan dengan patuh kebiasaan sehat yang diajarkan guru dan orang tua.⁵⁹

Oleh karena itu, peran sekolah dan petugas kesehatan rumah sakit dan puskesmas sangat penting. Sekolah biasanya mempunyai jadwal sendiri mengenai petugas kesehatan yang melayani peserta didik di sekolah atau madrasah.

5. Layanan transportasi

Layanan transportasi sekolah diartikan sebagai bentuk kegiatan angkutan untuk peserta didik maupun staf sekolah, baik berangkat atau pulang dari sekolah. dalam artian lain sebagai sarana penunjang, sarana transportasi sekolah menyediakan transportasi antar jemput bagi peserta didik. Transportasi ini biasanya berupa bus yang mengantar mulai berangkat dari rumah ke sekolah, dan peserta didik pulang dari sekolah kembali ke rumah. Pihak sekolah dapat menyelenggarakannya sendiri atau bekerja sama dengan pihak luar. Dengan adanya layanan transportasi, peserta didik tentu tidak akan terlambat ke sekolah dan pulang ke rumah dengan tepat waktu sehingga para orang tua merasa terbantu.

Dalam pengorganisasiannya, salah satu yang sangat perlu diperhatikan adalah pengemudi atau sopir. Sekolah harus berhati-hati dalam menerima pengemudi, dengan melakukan seleksi yang ketat seperti halnya seleksi pada penerimaan guru atau staf. Layanan transportasi di

⁵⁹ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, ed. by Sri Budi Hastuti (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). Hlm. 78

sekolah dilaksanakan pagi hari saat peserta didik akan berangkat sekolah dan berakhir dengan pemulangan peserta didik ke rumah masing-masing. Ada beberapa solusi dari masalah layanan transportasi sekolah, diantaranya: ⁶⁰

1. Keselamatan, dalam layanan transportasi sekolah, hal utama yang harus diperhatikan adalah keselamatan peserta didik. Masalah dapat muncul karena kelalaian pengemudi maupun peserta didik yang ceroboh dan membahayakan diri sendiri. Maka dari itu, peserta didik harus diajarkan mengenai rambu lalu lintas serta dari pengemudi harus yang bersikap baik dan bertanggung jawab.
2. Biaya ekonomi, layanan transportasi bertujuan untuk mensejahterahkan peserta didik, tetapi dengan biaya yang mahal, para orang tua terkadang merasa berat dengan biaya operasionalnya. Mahalnya biaya karena biaya service transportasi dan onderdil yang mahal dan ini membuat beban peserta didik bertambah apalagi yang menanggung biaya pulang pergi sekolah. Maka dari itu, para peserta didik dan orang tua terkadang kurang berminat dengan layanan ini terutama pada peserta didik dengan kondisi perekonomian yang lemah.
3. Kecukupan, dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik yang tinggal dalam jarak tertentu, pelayanan transportasi sekolah

⁶⁰ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). Hlm.130-131

dimungkinkan cukup. Jarak yang biasa digunakan sejauh tiga mil, jika peserta didik yang tinggal lebih jauh dapat menggunakan bus umum. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memantau kemajuan yang dicapai dalam memperbaiki layanan transportasi sekolah atau bus sekolah agar sesuai dengan perintah administrasi dan petunjuk operasi pengangkutan.

4. Efisiensi, penelenggaraan layanan transportasi diupayakan agar berjalan dengan seefisien mungkin. Targetnya adalah standar efisiensi bus dalam hal waktu dan keselamatan, yang mencakup lokasi stasiun muatan, penggunaan bus selama hari sekolah, dan pengawasan peserta didik di dalam bus melalui laporan pengemudi dan laporan kecelakaan. Efisiensi juga penting untuk menjalankan armada kendaraan dengan biaya rendah. Kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang jelas tentang kegunaan umum dari layanan transportasi sekolah ini.

D. Evaluasi Kegiatan Peserta Didik

Evaluasi adalah proses yang mencakup pengukuran dan penilaian, yang mana dapat dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif.⁶¹

Secara umum evaluasi diartikan sebagai proses sistematis Proses sistematis untuk menentukan nilai dari sesuatu (seperti aturan, kegiatan, keputusan,

⁶¹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik Teori Dan Implementasinya* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abado).hlm.60

kinerja, proses, individu, objek, dan lain-lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

Sistem evaluasi yang baik dapat memberi gambaran mengenai kualitas pembelajaran, sehingga membantu pengajar dalam merencanakan strategi pembelajaran yang lebih baik.⁶² Salah satu tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengevaluasi seberapa jauh peserta didik telah belajar dan memahami materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.⁶³ Adanya evaluasi memungkinkan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan mereka selama mengikuti pendidikan.

1. Tujuan evaluasi

Guru atau pendidik melakukan evaluasi dilakukan secara sadar untuk memastikan sejauh mana kemampuan peserta didik untuk memberi *feedback* pada guru tentang efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Dalam artian lain bahwa, tujuan evaluasi yang dilakukan agar mengetahui apakah materi-materi pelajaran yang telah disampaikan telah dikuasai peserta didik atau belum. Dalam situasi dimana peserta didik menerima nilai yang sesuai, akan berdampak memberi peserta didik motivasi serta dorongan untuk meningkatkan prestasi mereka. Dalam situasi peserta didik menerima nilai yang tidak memuaskan, maka peserta didik akan memperbaiki kegiatan belajar

⁶² Zainuddin, *Pengembangan Dan Evaluasi Pendidikan* (Lombok: CV. Alliv Renteng Mandiri, 2021) <https://www.academia.edu/58497248/Buku_Evaluasi_Pendidikan>. Hlm.15

⁶³ Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013). h.172

mereka dan tidak terlepas dari dukungan guru agar para peserta didik tidak merasa putus asa.

Pasaribu dan Simanjuntak (dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002;58), menyatakan bahwa :

- 1) Tujuan umum dari evaluasi peserta didik adalah :
 - a. Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan
 - b. Memungkinkan pendidik atau guru menilai aktifitas atau pengalaman yang didapat
 - c. Menilai metode mengajar yang digunakan
- 2) Tujuan khusus dari evaluasi peserta didik adalah :
 - a. Merangsang kegiatan peserta didik
 - b. Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik
 - c. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat peserta didik yang bersangkutan
 - d. Untuk memperbaiki mutu pembelajaran/cara belajar dan metode mengajar.⁶⁴

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Sudirman N, dkk, yang dikutip oleh Idrus L. bahwa tujuan dari penilaian dalam proses pembelajaran adalah :

- a. Mengambil keputusan tentang hasil belajar

⁶⁴ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 1st edn (Jakarta: PT. Indeks, 2014). hlm.61

- b. Memahami peserta didik
- c. Memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran.⁶⁵

Selain dari itu, evaluasi begitu diperlukan agar memahami letak kekurangan peserta didik agar pendidik dapat memberi bantuan, serta mengembangkan program pengajaran yang ada dan memperbaikinya. Dengan begitu, tujuan evaluasi tidak hanya menilai tetapi juga mengadakan perbaikan pada pembelajaran, dalam artian menyediakan lingkungan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kemampuan peserta didik. Tujuan lain dari evaluasi yaitu untuk laporan atau menginformasikan orang tua/wali peserta didik tentang keputusan kenaikan kelas atau kelulusan peserta didik.

2. Fungsi evaluasi

Dalam Undang-undang RI tentang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 57 ayat 2, mengatakan bahwa evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan.⁶⁶ Evaluasi sendiri mempunyai beberapa fungsi berdasarkan pada pasal 58 ayat 1, diterangkan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau kemajuan, proses dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Menurut Sciriven dalam Fernandes (1984) yang dikutip oleh Zainuddin bahwa ada dua fungsi dasar dari evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif ini

⁶⁵ IDRUS L, 'Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.2 (2019), 920–35 <<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>>.

⁶⁶ 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'. Hlm.20

digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan dari sebuah program, sedangkan evaluasi sumatif digunakan untuk tanggung jawab, memilih dan sertifikasi.⁶⁷

Dari kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi memang harus dilaksanakan dan menjadi tugas pokok tenaga pendidik selain dari mengajar. Maka dari itu, guru harus memahami tugas dan fungsi dari evaluasi agar mempermudah dalam penerapan dalam penilaian kegiatan pembelajaran dan tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan.

Dalam sebuah kelas, fungsi utama tes yaitu mengukur keberhasilan peserta didik dan menilai efektivitas dari program pengajaran. Sedangkan dalam segi kegunaan dalam mengukur keberhasilan peserta didik, ada tiga jenis tes, diantaranya:

- 1) Tes diagnostik, tes ini digunakan dengan tujuan agar mengetahui kelemahan peserta didik serta menentukan solusi dari permasalahan dengan mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik.
 - 2) Tes formatif, tes ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam suatu program yang dilaksanakan.
- Selain itu, tes ini membantu memperbaiki proses belajar mengajar.

⁶⁷ Zainuddin. *Pengembangan Dan Evaluasi Pendidikan* (Lombok: CV. Alliv Renteng Mandiri, 2021) <https://www.academia.edu/58497248/Buku_Evaluasi_Pendidikan>. Hlm.19

- 3) Tes sumatif, selain dua tes di atas, tes sumatif dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dalam artian lain menentukan kemajuan hasil dari belajar peserta didik.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap para peserta didik, hasil dari evaluasi tersebut ditindaklanjuti dengan dua cara, yaitu remedial serta pengayaan dan pengukuhan.

- 1) Program remedial

Pengajaran remedial merupakan suatu bentuk pengajaran secara khusus agar menyembuhkan dan memperbaiki sebagian ataupun keseluruhan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.⁶⁸ Pengajaran remedial secara langsung maupun tidak langsung dapat meringankan gangguan atau hambatan yang berkaitan dengan kesulitan belajar peserta didik. Berikut fungsi atau manfaat dari kegiatan remedial:

- a. Fungsi korektif : Memperbaiki metode belajar peserta didik dan cara mengajar guru yang dilakukan berdasarkan identifikasi kesulitan belajar peserta didik.
- b. Fungsi pemahaman : Sebelum memulai kegiatan remedial, guru harus mengetahui apa yang baik dan buruk dari pembelajaran sebelumnya. Mereka harus mengevaluasi kegiatan pembelajaran sebelumnya untuk mengetahui cara yang paling cocok untuk kemampuan peserta didik.
- c. Fungsi penyesuaian: Fungsi penyesuaian melibatkan penyesuaian pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan penyesuaian guru

⁶⁸ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta: PT. Indeks, 2014). Hlm. 63

dengan karakteristik peserta didik. Materi pelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Guru harus memanfaatkan kekuatan individual siswa melalui berbagai metode dan media pembelajaran.

- d. Fungsi akselerasi: Fungsi akselerasi: Mempercepat penguasaan materi pelajaran oleh peserta didik. Kegiatan remedial berfungsi untuk mempercepat pembelajaran dengan menambah waktu dan frekuensi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menguasai materi lebih cepat.
- e. Fungsi pengayaan: Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran
- f. Fungsi Terapeutik: Fungsi terapeutik: Membantu peserta didik dengan kesulitan sosial dan pribadi. Guru yang membantu peserta didik melalui kegiatan remedial juga meningkatkan rasa percaya diri peserta didik yang merasa kurang berhasil dan terisolasi.⁶⁹

Dalam kegiatan remedial atau perbaikan, terdapat beberapa cara atau bentuk kegiatan yang dapat diberikan pada peserta didik seperti memberikan buku pelajaran-pelajaran yang bersangkutan dengan materi, dengan mengkaji soal-soal pelajaran sebelumnya, kemudian melakukan praktek serta diskusi kelompok, atau melakukan tutor sebaya dengan tujuan siswa yang memiliki kecepatan belajar yang lebih dapat membantu teman yang mengalami

⁶⁹ Dian Dewi Masithoh, Zhafiri Azum El Abdah, and Isa Anshori, 'Program Perbaikan Dan Pengayaan', *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2019, 1–9.

kesulitan. Selain dari beberapa cara tersebut, menggunakan sumber belajar lain juga merupakan cara untuk membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang sulit dipahami.

Dengan begitu, dapat dipahami bahwa kegiatan remedial mempunyai fungsi agar memperbaiki metode belajar dan mengajar, memahami kelebihan serta kekurangan dari pembelajaran, menyesuaikan materi dengan karakteristik peserta didik, mempercepat penguasaan materi, memperkaya pemahaman, dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan sosial dan pribadi serta meningkatkan rasa percaya diri mereka.

2) Pengayaan

Program pengayaan dapat diartikan memberi tambahan/ perluasan pengalaman atau kegiatan peserta didik yang teridentifikasi melampaui ketuntasan belajar yang ditentukan oleh kurikulum. Layanan pengayaan ditujukan pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ringan. Dalam artian lain bahwa tujuan dari kegiatan pengayaan yaitu untuk memastikan bahwa peserta didik yang sudah menguasai materi pelajaran lebih dahulu daripada teman-temannya yang tidak terhambat dalam perkembangannya. Mereka dapat mengisi waktu ekstra mereka dengan berpartisipasi dalam kegiatan. Materi-materi pengayaan ini ada dua macam yaitu:

- a) Vertikal : peserta didik yang unggul dapat langsung beralih dari satu pelajaran yang telah dikuasainya ke pelajaran berikutnya. Hal ini sulit dilakukan karena guru akan menghadapi berbagai tingkat kemajuan peserta didik yang berbeda, sehingga menyulitkan pengelolaan.

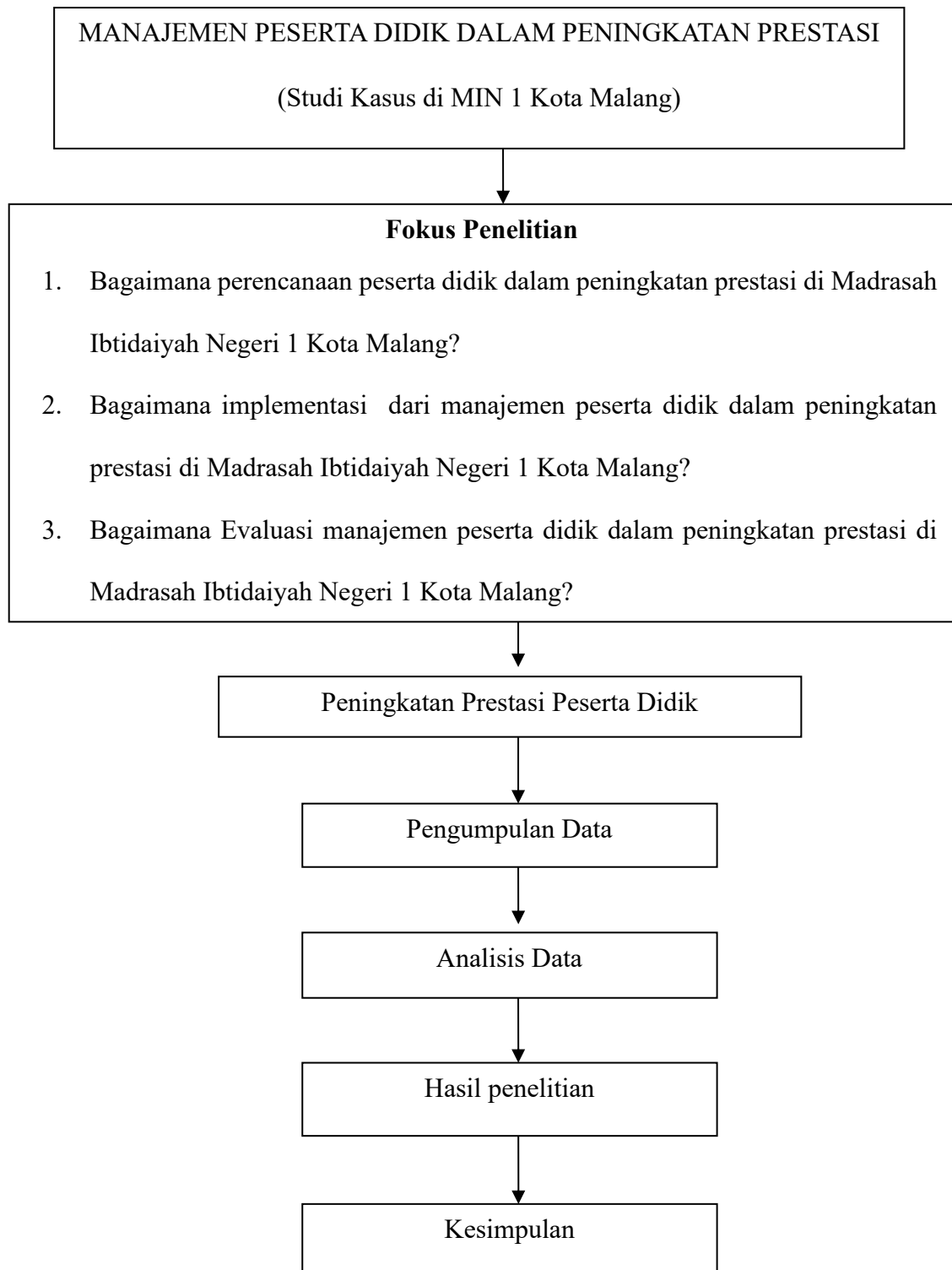
b) Horizontal : peserta didik unggul, yang telah menguasai pelajaran berdasarkan hasil tes diagnostik atau formatif, diberikan kegiatan pengayaan yang fokus pada kemampuan aplikasi dan analisis, atau kegiatan lain yang lebih praktis dan mudah dilaksanakan oleh guru.⁷⁰

Dalam teknik pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara seperti memberi tugas pekerjaan rumah bagi peserta didik yang lambat belajar. Kemudian, tugas yang dikerjakan di kelas pada jam pelajaran.

⁷⁰ Masithoh, Abdah, and Anshori. 'Program Perbaikan Dan Pengayaan', *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2019, 1–9.

E. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi madrasah. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang diperoleh berdasarkan kajian dari beberapa temuan dari hasil observasi dengan cara mendeskripsikan suatu kasus untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi dilapangan.⁷¹ Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada fakta bahwa masalah yang akan diteliti nantinya akan membahas lebih lanjut tentang proses dan memerlukan pengamatan yang lebih mendalam. Dalam artian lain bahwa, pendekatan kualitatif ini adalah untuk menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi di masyarakat dengan mengumpulkan data secara rinci dan lengkap.⁷²

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus meneliti fenomena atau kasus tertentu dalam masyarakat yang secara menyeluruh untuk mempelajari dengan rinci latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terkait. Dilakukan pada suatu kesatuan sistem, yang dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok orang

⁷¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)* (Kencana, 2015)
<<https://books.google.co.id/books?id=3fe1DwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>>.

⁷² M. Afdal Chatra P. and others, *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
<https://books.google.co.id/books?id=yp7NEAAAQBAJ&dq=skripsi+metode+penelitian+kualitatif+studi+kasus&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s>.

yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.⁷³ Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskripsi karena ingin menjelaskan secara rinci terkait dengan memperoleh data yang jelas dari penelitian tentang mengenai penerapan manajemen peserta didik di MIN 1 Kota Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan sehingga pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus menjadi pengumpul data, jadi kehadiran peneliti mutlak berada dilapangan. Pada bagian ini peneliti hadir sebagai pengamat penuh, pengamat partisipan, atau partisipasi. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya peneliti akan menjadi pelapor dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 1 Kota Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat Dimana penelitian dilakukan agar dapat memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang yang berlokasi di Jl. Bandung No.7C, Penanggungan, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111. MIN 1 Kota Malang adalah sekolah dasar yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. MIN 1 Kota Malang merupakan sekolah yang memiliki motto “tiada hari tanpa prestasi”, hal ini dapat dilihat dari bagaimana para

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

siswa-siswi serta guru-guru yang ada dimadrasah ini setiap semester atau setiap tahun ajarannya selalu memperoleh prestasi-prestasi mulai dari Tingkat kota, nasional sampai dengan internasional. Baik dari bidang akademik maupun non akademik. Maka dari itu, peneliti hendak mendalami lebih lanjut mengenai manajemen peserta didik yang diterapkan dalam peningkatan prestasi madrasah.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, koordinator bidang kesiswaan, penanggung jawab lomba olimpiade dan lomba, koordinator unit ekstrakurikuler, dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

E. Data dan Sumber Data

Dalam memperoleh data yang konkret maka dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dari kedua cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data maka dapat diperjelas sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu informasi atau data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian yang ada di lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Cara yang dilakukan dalam pengumpulan data primer yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dengan informan yang berkaitan dengan topik permasalahan, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah: kepala madrasah, koordinator bidang

kesiswaan, penanggung jawab olimpiade dan lomba, coordinator unit ekstrakurikuler dan peserta didik MIN 1 Kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder, merujuk pada informasi yang didapat dan dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek penelitian, misalnya melalui orang lain atau dokumen yang bersumber dari buku, dan penelitian terdahulu. Juga termasuk dokumentasi aktivitas sekolah yang dapat berperan sebagai dukungan untuk meningkatkan keabsahan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu : buku, artikel, makalah, dan dokumentasi yang menjelaskan tentang pelaksanaan program kegiatan di MIN 1 Kota Malang terkait dengan peningkatan prestasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, serta menyelidiki suatu permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti sendiri merupakan instrumen utama atau alat utama penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Peneliti sendiri yang aktif dalam penelitian, mulai dari menentukan fokus penelitian, memilih informan-informan yang berperan sebagai sumber data, mengumpulkan serta menganalisis data dan membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumen lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan tiga pendekatan, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan dalam pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk mengunjungi lapangan dalam melakukan pengamatan terhadap ruang, tempat, pelaku, kegiatan, tujuan, peristiwa, dan perasaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁷⁴ Metode observasi yakni suatu cara yang diterapkan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data dengan tujuan memperoleh informasi yang tepat dan efektif.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode observasi agar memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam lagi terkait kondisi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang secara langsung. Dalam artian lain, penelitian ini mempunyai tujuan memahami segala kegiatan atau aktivitas manajemen peserta didik dan hasil dari pelaksanaannya dalam peningkatan prestasi madrasah di MIN 1 Kota Malang. Melalui observasi yang dilakukan peneliti dapat mengamati segala sesuatu yang bersangkutan dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Mulai dari melihat kepala madrasah, guru atau tenaga pendidik, para peserta didik, begitu juga sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebagai penunjang pelaksanaan. Dengan

⁷⁴ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

metode observasi ini, peneliti dapat mendapatkan data yang tepat, akurat dan relevan terhadap kondisi di lapangan.

2. Wawancara

Salah satu metode yang digunakan peneliti adalah wawancara. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan sumber data utama karena Sebagian besar data yang dikumpulkan melalui informasi yang didapat dari hasil wawancara.⁷⁵ Metode wawancara ini digunakan dengan tujuan agar melengkapi data yang didapat dari observasi dan proses wawancara yang dilakukan dapat melalui tatap muka atau melalui telepon, dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semi struktural, dimana didalam prosesnya agar suasana menjadi lebih fleksibel, peneliti tidak hanya berfokus pada pertanyaan yang sudah dibuat, tetapi juga pada subjek serta objek penelitian. Dalam wawancara yang dilakukan, pewawancara membuat garis besar pokok pembicaraan atau masalah yang akan ditanyakan langsung kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dan wakil kepala kesiswaan. Serta beberapa pihak yang berkaitan termasuk beberapa tenaga pendidik, dan peserta didik di MIN 1 Kota Malang.

⁷⁵ Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). hlm 118.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang mencakup segala sesuatu atau variabel seperti tulisan, gambar, monumental dan lain sebagainya.⁷⁶ Metode observasi dan wawancara yang dilakukan akan membuat hasil lebih konsisten jika ada gambar atau dokumentasi tambahan. Tetapi, dokumentasi disini mencakup korespondensi atau dokumen penting yang diperlukan dalam penelitian ini, jadi bukan hanya foto atau gambar. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan prestasi madrasah, struktur organisasi di madrasah, informasi tenaga pendidik, dan juga jumlah dan kondisi murid di MIN 1 Kota Malang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan mempunyai kepercayaan yang tinggi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya merupakan komponen penting dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Ini juga digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Dengan kata lain, hasil penelitian dapat benar-benar dipertanggung jawabkan dari segala segi apabila peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya secara cermat sesuai dengan teknik.⁷⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). hlm. 231

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hlm.320

1. Ketekunan pengamatan, yaitu mengamati objek penelitian dan melakukan observasi secara terus menerus guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen peserta didik yang diterapkan dalam peningkatan prestasi madrasah di MIN 1 Kota Malang. Dalam pengujian keabsahan data, ketekunan pengamatan sangat penting untuk mendapatkan penjelasan interpretasi yang tepat dan kaya akan fenomena yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya relevan, tetapi juga dapat membantu peneliti memahami fenomena dalam penelitian yang dilakukan. Sehingga peneliti dapat mengidentifikasi dan memilih serta mengklasifikasikan data yang dibutuhkan.
2. Triangulasi, yaitu upaya untuk memastikan bahwa data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang benar. Ini dilakukan dengan mengurangi jumlah perbedaan yang terjadi selama proses pengumpulan dan analisis data.⁷⁸ Terdapat tiga jenis triangulasi yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. *Pertama*, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu dalam penelitian. *Kedua*, triangulasi teknik yaitu memverifikasi data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. *Ketiga*, triangulasi waktu yaitu mengumpulkan data pada berbagai waktu atau tahap penelitian baik melalui wawancara, observasi atau teknik lainnya. Keberhasilan

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm.327

triangulasi tergantung pada data dari berbagai sumber atau metode dapat saling memperkuat dan melengkapi satu sama lain.

I. Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya bahwa suatu analisis didasarkan pada data yang dikumpulkan dan kemudian di bangun menjadi hipotesis.⁷⁹ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman bahwa ada tiga tahapan utama yaitu:⁸⁰

1. Reduksi data (*data reduction*)

Salah satu aspek dari analisis adalah reduksi data yang berarti memilih dan memfokuskan terhadap hal-hal pokok dan penting. Hal ini karena reduksi data bertujuan untuk menghilangkan informasi yang sekiranya tidak diperlukan dan tidak relevan. Reduksi data mencakup menggolongkan, mengarahkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data agar dapat diverifikasi dan disimpulkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah dilakukan reduksi data, peneliti selanjut akan menyajikan data kemudian dalam bentuk laporan yang rinci dan disusun secara berurutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, matrix, tabel dan hubungan antar kategori, hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat pola satu

⁷⁹ Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). hlm.162

⁸⁰ Hardani and others. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). hlm. 163

dengan yang lain. Dengan demikian, data akan lebih mudah difahami karena tersusun serta terorganisir dengan baik.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan akan ditarik setelah semua data direduksi dan disajikan. Kesimpulan awal hanya prediksi sementara dan akan berubah pada saat ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, jika simpulan yang dibuat pada awal tadi didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah atau cara peneliti dalam melakukan penelitian dan mencari data. Dalam penelitian ini memiliki empat tahapan, diantaranya:

1. Tahap sebelum lapangan

a. Merancang penelitian

Rancangan penelitian sangat perlu untuk disusun secara jelas dengan tujuan peneliti akan lebih mudah untuk memahami dan menggunakannya sebagai pedoman.

b. Pemilihan lokasi penelitian

Mempertimbangkan waktu, biaya, dan sumber daya penelitian merupakan beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan lokasi. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang karena lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti dan strategis.

c. Mengurus izin penelitian

Pengurusan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai syarat dalam melakukan penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Peneliti harus mencari informasi mengenai konteks sosial, fisik, dan kondisi alam di lokasi penelitian. Hal ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan diri secara mental dan fisik serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian.

e. Pemilihan dan keterlibatan informan

Pemilihan dan pengidentifikasian informan yang relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini untuk melengkapi data penelitian dengan informasi yang ada pada latar belakang.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti perlu menyiapkan instrumen dan pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk mempermudah data yang akan diteliti. Termasuk alat tulis, buku, perekam dan alat lain dalam menunjang kelancaran penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Melakukan pengamatan langsung ke MIN 1 Kota Malang, untuk memperoleh informasi mengenai manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi madrasah.

- b. Turun lapangan dengan mengamati berbagai fenomena interaksi sosial serta melakukan wawancara pada beberapa pihak atau informan yang berkaitan dengan prestasi madrasah.
- c. Berperan mengumpulkan data.

3. Tahap penyelesaian

Tahap akhir dari penelitian adalah penyelesaian. Disini, informasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, dan diverifikasi serta disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Berdasarkan observasi langsung yang telah dilakukan di lapangan, peneliti memperoleh beberapa data. Adapun lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60720776, dan Nomor Statistik Madrasah 111135730001. Madrasah ini terletak di Jalan Bandung Nomor 7 C, Penanggungan, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65113. Telp. 0341-551176 / Fax: 0341-565642. Email: info@min1kotamalang.sch.id, dan situs web yang dapat diakses di <https://min1kotamalang.sch.id>

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang ini merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama, dengan status sekolah negeri yang berdiri sejak 1978 dan sudah terakreditasi A. Adapun luas tanah madrasah 6.753 m² dengan luas bangunan 9.000 m². Kepala madrasah yang sekarang menjabat yaitu Ibu Hj. Siti Aisah, S.Ag, M.Pd dengan NIP.197410161997032002.⁸¹

Dari paparan data di atas dapat dipahami bahwa, MIN 1 Kota Malang terletak pada lokasi yang strategis sehingga mudah untuk diakses. MIN 1 ini Teraktreditasi A, dan madrasah ini telah memenuhi kriteria

⁸¹ MIN 1 Kota Malang, <https://min1kotamalang.sch.id> . Diakses pada 24 Mei 2024.

sarana dan prasarana dengan luas minimal 790 m² untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

2. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang adalah lembaga pendidikan dasar yang berorientasi Islam dan berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada awalnya, MIN 1 Kota Malang dikenal sebagai Sekolah Dasar Latihan III PGAN 6 Tahun Malang, yang berfungsi sebagai pusat pelatihan untuk calon guru PGA. Sekolah ini didirikan pada tahun 1963 dengan jumlah awal 5 siswa dan 6 guru. Pada 8 September 1978, sekolah ini berubah status menjadi madrasah negeri dan dikenal dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1 Kota Malang, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 15 dan No. 17 Tahun 1978.

Seiring berjalannya waktu prestasi siswa, guru, dan kepala madrasah telah menjadikannya madrasah unggulan di Kota Malang. Pada tahun 2016, MIN Malang I mengelola 1.665 murid dengan 53 rombongan belajar. Usaha keras 135 guru dan karyawan menempatkan madrasah ini setara dengan sekolah-sekolah unggulan di Indonesia dalam prestasi akademis dan non-akademis.

Selain faktor eksternal yang telah disebutkan, faktor internal berupa prestasi akademis dan non-akademis juga menjadi daya tarik bagi masyarakat Kota Malang. Dengan moto "Tiada Hari Tanpa Prestasi," MIN

Malang I Kota Malang telah meraih berbagai prestasi di tingkat lokal, regional, nasional, bahkan internasional.

Perkembangan pesat MIN Malang I telah berkontribusi dalam memajukan madrasah-madrasah di sekitarnya, seperti MTsN Malang I dan MAN 3 Kota Malang. Kesuksesan ini tidak terlepas dari kegigihan kepala madrasah terdahulu, Drs. H. Abdul Jalil, yang dengan kreativitas dan keberanian berinovasi membuat MTsN Malang I dan MAN 3 Kota Malang tumbuh dan berkembang bersama MIN Malang I.

Seiring dengan kebijakan pemerintah tentang restrukturisasi tata kelola madrasah, sejak Januari 2017, MIN Malang I berubah nama menjadi MIN 1 Kota Malang.

3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Madrasah MIN 1 Kota Malang terletak di Jalan Bandung 7C, Kelurahan Penanggungan, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Madrasah ini memiliki lokasi geografis yang sangat strategis, berada di pusat Kota Pendidikan. MIN 1 Kota Malang dikelilingi oleh institusi pendidikan terkenal, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kota Malang. Di sebelah barat terdapat Universitas Negeri Malang dan Universitas Brawijaya, sedangkan di sebelah timur terdapat Universitas Muhammadiyah Malang Kampus I dan Program D3 Kepariwisata Universitas Merdeka Malang.

Dengan akses transportasi yang mudah dan publikasi madrasah yang luas di masyarakat Kota Malang dan sekitarnya, madrasah ini sangat

diminati oleh anak-anak dalam radius 20 km. Kondisi geografis yang strategis ini menyebabkan peningkatan jumlah peminat.

4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi MIN 1 Kota Malang

“Terwujudnya Generasi yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Unggul Prestasi, Cakap Berteknologi, dan Peduli Lingkungan.”

b. Misi MIN 1 Kota Malang

1. Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin, dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Sopan).
2. Mengembangkan rasa kepedulian/empati, nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui aktivitas sosial, lingkungan, dan kebangsaan melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila dan proyek profil rahmatan lil alamin dan program lainnya.
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang memberikan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun internasional berbasis *High Order Thinking Skill (HOTS)*, *Critical Thinking*, *Communication*, *Collaboration*, *Creativity*, (4C) dan membangun enam literasi dasar (baca dan tulis, numerasi, sains, digital, finansial, dan budaya kewarganegaraan). Memfasilitasi pencapaian prestasi melalui pengembangan minat bakat dan ikut dalam berbagai kompetisi.

4. Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran serta pelayanan penyelenggaraan pendidikan lainnya.
5. Mengembangkan kemampuan melestarikan lingkungan hidup dan mampu mencegah kerusakan/pencemaran lingkungan melalui integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum dan aktivitas pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

c. Motto **“Tiada Hari Tanpa Prestasi”**

5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Malang

Dalam sebuah instansi sudah selayaknya mempunyai susunan organisasi dengan tujuan menentukan Tingkat manajerial dan administrasi dalam suatu instansi. Kepala madrasah di MIN 1 Kota Malang merupakan struktur organisasi tertinggi di madrasah. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang adalah sebagai berikut :⁸²

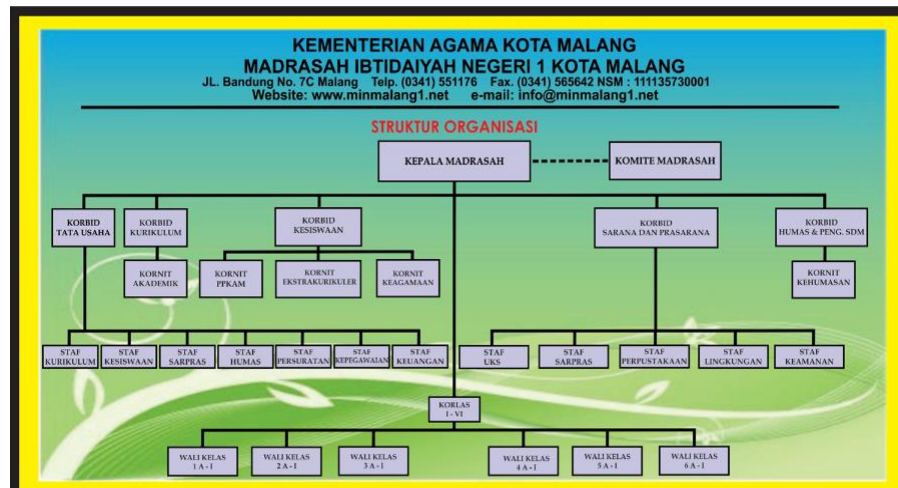
Tabel 4. 1 Strustur Organisasi Madrasah

No.	NAMA	JABATAN
1	Siti aisah, S.Ag. M.Pd	Kepala Madrasah
2	Irma Fajarwati, S.Pd, M.Pd	Koordinator Bidang Kurikulum dan Evaluasi
3	Nurul Yaqin, S.Pd	Koordinator Bidang Kesiswaan
4	Sulandra Pebriyanto, S.Pd	Koordinator Bidang Sarana Prasarana
5	M. Dwi Cahyono, S.PdI, M.PdI	Koordinator Bidang Hubungan Masyarakat

⁸² Dokumen SK Kepala Madrasah MIN 1 Kota Malang nomor 586 tahun 2024 tentang Pembagian tugas guru dan beban kerja guru dalam proses belajar mengajar, bimbingan konseling dan guru yang diberi tugas tambahan pada MIN 1 Kota Malang tahun pelajaran 2024/2025. Pada tanggal 1 Juni 2024

6	Nanik Luthfiyah Srirahayuningsih, M.Pd	Koordinator Unit Pembelajaran (KBM)
7	Mujani, S.Pd, M.Pd	Koordinator Unit Asesmen/Evaluasi
8	Yuli Astutik, S.Pd	Koordinator Unit PMB/Ekrakurikuler
9	Elok Lailatul Masudah, S.PdI	Koordinator Unit Lomba
10	Abdul Fatah, S.Ag, M.PdI	Koordinator Unit PAKUBUMI
11	Khoirul Mujahidin, S.Ag, M.PdI	Koordinator Unit RTM
12	Nian Andini, S.Pd.	Koordinator Unit Kemitraan
13	Ahmad Syahrul Munir, S.Pd	Koordinator Unit Branding
14	Achmad Fauzi, S.Kom, M.PdI	Penanggung Jawab Madrasah Digital
15	Akhmad Ridwan, S.Pd, M.PdI	Penanggung Jawab Olimpiade
16	Indah Kurniawati, S.Ag., M.Pd	Penanggung Jawab SDM
17	Zaidi, S.Pd, M.Pd	Penanggung Jawab Adiwiyata
18	Okta Wijayanti, S.Pd, M.PdI	Koordinator Kelas 1
19	Fitra Hafidah, S.Pd, M.PdI	Koordinator Kelas 2
20	Ulfa Widyanti, S.Pd, M.PdI	Koordinator Kelas 3
21	Novida Indrawati, S.Pd, M.PdI	Koordinator Kelas 4
22	Handri Setiawan, S.Pd, M.Pd	Koordinator Kelas 5
23	Nur Rahmah, S.Ag, MA	Koordinator Kelas 6
24	Hollifah Ika Nurhayati, S.Pd	Koordinator Baca Al-Qur'an

Berikut adalah bagan struktural dari susunan organisasi umum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.⁸³



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah 1 Kota Malang

Selain dari susunan umum organisasi di MIN 1 Kota Malang, kesuksesan dalam MIN ini juga tidak terlepas dari komite sekolah, berikut adalah susunan pengurus komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.⁸⁴



Gambar 4. 2 Susunan Pengurus Komite Periode 2022-2024

⁸³ Dokumentasi Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Pada tanggal 1 Juni 2024

⁸⁴ Dokumentasi Susunan Pengurus Komite MIN 1 Kota Malang periode 2022-2024. Pada tanggal 1 Juni 2024

6. Data Peserta Didik di MIN 1 Kota Malang

Dalam tahun ajaran 2023/2024 tercatat secara keseluruhan peserta didik di MIN 1 Kota Malang mencapai 1.524 orang. Dengan rincian peserta didik berjenis kelamin laki-laki berjumlah 677, dan yang berjenis kelamin perempuan 847. Dengan jumlah peserta didik yang mencapai 1.524 memiliki rombongan belajar sebanyak 54 rombongan belajar yang dibagi dalam 9 rombongan belajar tiap tingkatan kelas 1 sampai 6, yang dibagi dari kelas A,B,C,D,E,F,G,H,I.⁸⁵ Berikut tabel peserta didik di MIN 1 Kota Malang.

Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik di MIN 1 Kota Malang

	Jumlah Peserta Didik		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
I	120	131	251
II	114	140	254
III	110	146	256
IV	115	141	256
V	111	145	256
VI	107	144	251
JUMLAH	677	847	1.524
ROMBEL	54		

7. Sarana dan Prasarana

MIN 1 Kota Malang memiliki total luas tanah 6.753 m² dan luas bangunan 9.000 m². dengan daftar prasarana sebagai berikut :⁸⁶

No.	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor guru	3	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik

⁸⁵Hasil Dokumen data peserta didik dari buku profil MIN 1 Kota Malang

⁸⁶ Dokumen Buku Profil MIN 1 Kota Malang. Tanggal 15 November 2024

3	Ruang tata usaha	2	Baik
4	Ruang Resepsionis	1	Baik
5	Ruang konsultasi	1	Baik
6	Ruang Bendahara Dinas	1	Baik
7	Ruang Komite	2	Baik
8	Ruang Koordinator Bidang	2	Baik
9	Ruang koordinator Unit	1	Baik
10	Ruang Satpam	1	Baik
11	Ruang kelas	53	Baik
12	Aula	1	Baik
13	Masjid	1	Baik
14	Perpustakaan	1	Baik
15	Laboratorium komputer	1	Baik
16	Sanggar karawitan	1	Baik
17	Sanggar musik	1	Baik
18	Ruang Multimedia	1	Baik
19	Laboratorium IPA	1	Baik
20	Laboratorium Matematika	1	Baik
21	Laboratorium IPS	1	Baik
22	Ruang Data	1	Baik
23	Ruang Kantin	2	Baik
24	Ruang Unit Toko	1	Baik
25	Tempat Parkir	2	Baik
26	Toilet Guru	9	Baik
27	Toilet Siswa	36	Baik
28	Lapangan Basket	1	Baik
29	Lapangan olah raga indoor	1	Baik
30	Kebun percobaan	1	Baik
31	Ruang Office Boy	1	Baik
32	Dapur	1	Baik
33	Ruang Galery Prestasi	1	Baik
34	Ruang Ganti	2	Baik
35	Gudang	6	Baik

Tabel 4. 3 Daftar Prasarana MIN 1 Kota Malang

8. Program Unggulan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

a. Program Pakubumi

Program Pengembangan Akhlaqul Karimah Ubudiyah dan Budaya Islami (PAKUBUMI) di MIN 1 Kota Malang bertujuan membentuk karakter Islami pada peserta didik. Program ini

menanamkan nilai-nilai moral yang kuat, akhlak mulia, serta penguatan budaya Islami dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui PAKUBUMI, MIN 1 Kota Malang ini berkomitmen mencetak generasi yang tak hanya berprestasi, tetapi juga berakhlak baik, sehingga menjadi kebanggaan bagi orang tua dan masyarakat

b. Madrasah Adiwiyata

Sesuai visinya MIN 1 Kota Malang saat ini menjadi Madrasah Adiwiyata tingkat provinsi menuju tingkat nasional. Hal ini sebagai pengakuan atas komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip peduli lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar. Penghargaan ini diberikan karena madrasah karena telah secara konsisten mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum, serta melibatkan seluruh warga madrasah dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

c. Program Ramah Anak

MIN 1 Kota Malang berkomitmen menjadi tempat yang ideal bagi anak-anak/peserta didik dalam mengembangkan potensi diri. Hal itu dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang anak. Program ini mengintegrasikan nilai-nilai hak anak dalam setiap aspek pembelajaran dan kegiatan di madrasah, seperti menciptakan ruang yang bebas dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak adil.

d. Madrasah Literasi

MIN 1 Kota Malang menaruh perhatian khusus akan program literasi, dibuktikan tiap tahun semakin banyak karya yang dihasilkan oleh peserta didik dan guru. Karya-karya tersebut mencakup tulisan, buku, jurnal dan berbagai bentuk kreativitas literasi lainnya yang menunjukkan tingginya minat dan semangat dalam membaca serta menulis di lingkungan madrasah. Hal ini tidak lepas dari semangat semua pihak dalam berkomitmen mengawal terus tumbuh kembangnya literasi.

e. Madrasah Digital Moderat

Digitalisasi di MIN 1 Kota Malang sebenarnya telah dilakukan sejak lama, kemudian tanggal 22 Januari 2023 diresmikan oleh Menteri Agama sebagai Madrasah Digital Moderat. Penerapan program digitalisasi madrasah ini pada empat aspek pelayanan pendidikan yaitu bidang manajemen kurikulum, ketatausahaan, kesiswaan, kehumasan, dan sarana prasarana. Pengintegrasian teknologi digital dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan memberikan peserta didik dan guru akses lebih luas terhadap sumber belajar digital. Dengan program Madrasah Digital ini, MIN 1 Kota Malang berkomitmen memberikan pelayanan digital yang lebih cepat mudah efisien.

- f. Program P5 PPRA (Penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatan lil'alamin)

Dalam praktiknya, program ini menekankan pada penguatan profil pelajar yang memiliki enam dimensi utama: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Berkebinekaan global. Gotong royong. Mandiri. Bernalar kritis. Kreatif.

B. Paparan Data Penelitian

Pada paparan data ini peneliti akan memaparkan hasil dari temuan dilapangan terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian tentang manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi, maka dapat disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Adapun perencanaan peningkatan prestasi yang dilakukan oleh MIN 1 Kota Malang terbagi menjadi dua yaitu:

a. Perencanaan Akademik

Dalam perencanaan akademik, analisis kebutuhan peserta didik diperlukan dengan tujuan melihat hal apa saja yang diperlukan dalam proses pembinaan peserta didik kedepannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, bahwa:

“Berangkat dari visi madrasah yaitu terwujudnya generasi yang bertaqwa, berakhlak mulia, unggul prestasi, cakap berteknologi, dan peduli lingkungan. Dari semua ini kita usahakan dan kita sediakan untuk anak-anak bisa belajar dan mempunyai

lingkungan belajar yang baik, dan ini akan mendukung dalam pencapaian prestasi siswa”⁸⁷

Sejalan dengan hal itu, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd selaku koordinator bidang kesiswaan juga menyampaikan bahwa:

“Hal yang paling awal kita lakukan adalah dengan menganalisis apa saja yang anak-anak butuhkan selama proses pembelajaran di madrasah. Berangkat dari visi madrasah yaitu unggul prestasi, kita berupaya untuk menyediakan sarpras yang memadai seperti ruang kelas yang layak dan berbagai fasilitas. Terutama untuk peningkatan prestasi peserta didik kita sediakan juga para pembina yang memang mumpuni di bidangnya.”⁸⁸

Kemudian dilanjutkan dengan pernyataan dari penanggung jawab lomba Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd, M.Pd.I bahwa:

“Dalam peningkatan prestasi peserta didik di MIN ini mbak kita selalu berupaya untuk pembinaan terutama di prestasi akademiknya, kita persiapkan dengan para pembina yang memang berkompen dibidangnya, terutama pada bidang IPA dan Matematika”⁸⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa analisis kebutuhan peserta didik perlu dilaksanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan madrasah untuk menjalankan kegiatan di madrasah nantinya. Terutama pada kelas olimpiade yang berfokus pada mata pelajaran IPA dan matematika.

Dalam perencanaan peserta didik terutama peningkatan prestasi, perencanaan yang dilakukan sangat diperlukan demi mendapatkan anak-

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Hj.Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

⁸⁸ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

⁸⁹ Hasil wawancara penanggung jawab olimpiade, Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd. pada tanggal 27 mei 2024

anak yang memang berpotensi dibidangnya, seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa:

“Pada perencanaan yang kami lakukan ini kami buat surat terbuka pengumuman untuk seleksi, jadi semua siswa yang berminat untuk ikut pembinaan ini kami buat soal-soal untuk mereka kerjakan, kemudian dari itu kami ambil yang berpotensi dan ini juga untuk melihat kemampuan para siswa”⁹⁰

Kemudian bapak Nurul Yaqin S.Pd selaku koordinator bidang kesiswaan juga menambahkan bahwa:

“Ini kami awalnya melakukan seleksi intern mbak, kami mempunyai tim sendiri dalam pembuatan soal. Setelah didapat hasil seleksi yang dilaksanakan itu, kami akan panggil para orangtua untuk diberitahukan konsekuensi logis, seperti jadwal intensif yang akan dilaksanakan nantinya, dan tentunya beberapa mata pelajaran yang ada dikelas nantinya tidak akan diikuti secara maksimal karena ikut pembinaan. Jadi semua dikembalikan lagi ke orang tua masing-masing siswa. Hal ini terkait dengan dukungan orang tua untuk keberhasilan tujuannya. Dan dalam rangka penyeleksian ini yang nantinya anak-anak yang telah lolos seleksi akan dibina mulai dari kelas 3 sampai 5, seleksi untuk olimpiade matematika dan IPA. Terutama untuk lomba OSN dan KSM yang memang tiap tahunnya dilaksanakan.”⁹¹

Dalam hal ini, koordinator bidang kesiswaan dan para pembina bekerja sama dalam penyeleksian siswa-siswi dan pembentukan tim untuk pembinaan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd, M.Pd.I selaku penanggung jawab olimpiade, sebagai berikut:

“Benar yang disampaikan bapak Yaqin bahwa kami penanggung jawab dan koordinator semua bekerja sama dalam pembentukan tim. Pertama kami lakukan pemetaan, kemudian kami buat soal untuk seleksi dan setelah itu kami lakukan tes untuk para siswa. Untuk anak-anak yang memenuhi kriteria dan berbakat, kami panggil orang tua dan kumpulkan untuk diajak bicara tentang

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Hj.Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

⁹¹ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

program sekolah, karena tentunya perlu kerjasama antara pihak madrasah, orang tua, dan juga anak-anak...”⁹²

Dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan yang dilakukan oleh madrasah adalah rekrutmen atau membuat surat terbuka bagi peserta didik yang ingin mengikuti kelas pembinaan olimpiade. Tahap selanjutnya adalah seleksi intern yang di lakukan oleh tim MIN 1 Kota Malang, yang mana hasil dari seleksi itu akan di laukan sosialisasi pada peserta didik dan orang tua terkait dengan kegiatan pembinaan kedepannya.

Dengan adanya kerjasama dari pihak madrasah, orang tua dan juga anak tentunya menjadikan perencanaan yang telah dibuat agar berjalan dengan lancar. Tahap yang dilakukan setelah seleksi intern yang dilakukan dari tim kesiswaan yaitu pengelompokan peserta didik, seperti yang disampaikan oleh Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd, M.Pd.I selaku penanggung jawab olimpiade, sebagai berikut:

“Anak-anak yang kami seleksi kemudian kami buatkan pengelompokan yang memenuhi kriteria ini kami lihat mana yang berpotensi ke bidang IPA atau matematika, yang nantinya akan kami buatkan jadwal untuk pembinaan secara intensif.”⁹³

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Nurul yaqin, S.Pd selaku koordinator bidang kesiswaan:

“Dari seleksi akademik yang dilakukan untuk mendapatkan anak-anak yang berpotensi dibidangnya IPA ataupun matematika, kita lakukan pengelompokan, mana anak-anak yang memang unggul di matematika dan mana yang unggul di IPA”⁹⁴

⁹² Hasil wawancara penanggung jawab olimpiade, Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd. pada tanggal 27 mei 2024

⁹³ Hasil wawancara penanggung jawab olimpiade, Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd. pada tanggal 27 mei 2024

⁹⁴ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

Kemudian diperkuat lagi dengan pernyataan dari Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba:

“Jadi mbak merujuk ke motto madrasah yaitu tiada hari tanpa prestasi kan ya, di bidang prestasi akademik kita fokuskan ke kelas olimpiade dan ini memang kita lakukan seleksi dan setelah itu dibagi anak-anak ke kelas IPA atau matematika. Jadi dikelompokkan untuk mempermudah pembinaan kedepannya”⁹⁵

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pengelompokan peserta didik dilakukan setelah didapat hasil dari seleksi. Yang mana dari pembagian kelompok peserta didik akan dibuatkan jadwal pembinaan agar seluruh kegiatan berjalan dengan lancar dan terjadwal.

Perencanaan secara akademik yang dilakukan MIN 1 Kota Malang sudah terstruktur dengan baik, karena dimulai dari proses pengumuman mengenai surat terbuka yang ditujukan untuk para peserta didik terkait seleksi prestasi akademik.⁹⁶ Hingga proses sosialisasi pada peserta didik dan hasil yang mana didapat siswa-siswa yang sudah dikelompokkan sesuai dengan kemampuan atau potensi masing-masing dan dibuatkan jadwal untuk pembinaan lebih lanjut.

b. Prestasi Non-akademik

Seperti halnya prestasi akademik, upaya dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik memerlukan perencanaan yang matang dalam manajemen madrasah. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan memahami kebutuhan peserta didik, salah satunya dengan

⁹⁵ Hasil wawancara penanggung jawab lomba, Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I pada tanggal 5 Juni 2024

⁹⁶ Hasil Observasi di MIN 1 Kota Malang pada 5 Juni 2024

menyiapkan ekstrakurikuler untuk peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah ibu Siti Aisah S.Ag M.Pd bahwa:

“Pihak madrasah dalam hal peningkatan prestasi peserta didik di bidang non akademik menyiapkan berbagai ekstrakurikuler seperti kepramukaan dengan 6 pembina yang punya surat hak bina, ada 4 orang dengan surat hak latih dan 69 pembina bersertifikat mahir dasar, kalau di baca Qur'an metode Bil-Qolam memiliki sekitar 18 pembina dengan bersertifikasi pembina baca Qur'an metode Bil-Qolam. itu yang ekstrakurikuler wajib mbak. Nah yang pilihan ini juga banyak, kita siapkan memang dan kita fasilitasi para guru atau pembina yang memang berkompetensi dibidang tersebut.”⁹⁷

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku Koordinator unit ekstrakurikuler, bahwa:

“Ekstrakurikuler yang disiapkan oleh madrasah ada yang bersifat wajib dan pilihan. Kalau di pilihan kita ada beberapa macam seperti klub olahraga Min 1 Kota Malang ini ada berbagai cabang olahraga mbak memiliki tenaga ahli yang bekerja sama dengan pendidik madrasah, robotik dengan pendidik yang berkompeten di bidang robotik, literasi, seni tari, bina vokal, karawitan, seni lukis dan kaligrafi, dan juga ada MTQ. Semua ekstrakurikuler yang ada ini semua punya pembimbing yang memang menguasai dengan baik dibidangnya. Ini berguna untuk pemahaman siswa kedepannya.”⁹⁸

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa analisis kebutuhan peserta didik dilakukan dengan menyiapkan berbagai ekstrakurikuler baik yang bersifat wajib maupun pilihan. Pihak madrasah mempersiapkan pembina yang berkompeten di bidangnya dengan tujuan

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Hj.Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku Koordinator unit ekstrakurikuler, pada tanggal 5 juni 2024

agar pembinaan dapat berjalan dengan lancar karena dilatih oleh yang ahli.⁹⁹

Langkah berikutnya yaitu mensosialisasikan kegiatan non-akademik kepada peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Siti Aisah, S.Ag M.Pd selaku kepala madrasah, sebagai berikut:

“Kalau perencanaan prestasi terutama di non-akademiknya ini kita maksimalkan di ekstrakurikuler mbak, apalagi kita punya banyak ekstrakurikuler yang bisa anak-anak ikuti sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Tapi kita beritahukan juga ke orang tua murid terkait dengan kegiatan yang ada. Dan ekskul ini kita punya dua mbak, ada yang bersifat wajib ada juga yang pilihan, seperti itu”¹⁰⁰

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku Koordinator unit ekstrakurikuler, bahwa:

“Dimadrasah kita ada 19 ekstrakurikuler mbak yang sudah kami implementasikan. Nah semua kegiatan ini kita sosialisasikan ke anak-anak sekaligus orang tua supaya mereka mengetahui kegiatan non-akademik apa saja yang disediakan dimadrasah ini, agar mereka dapat menentukan pilihan sesuai minat, bakat dan kemampuan mereka. Akan tetapi, dalam ekstrakurikuler ini ada dua kegiatan yang kamiwajibkan untuk para siswa siswi sebagai bentuk antisipasi mereka sekaligus bantuan tambahan apabila mereka kekurangan perolehan prestasi. Adapun ekstrakurikuler tersebut yaitu pramuka dan BQ (*Baca Qur'an metode bil-Qolam*). jadi dapat difahami bahwa di madrasah ini ada yang ekstrakurikuler wajib dan pilihan”¹⁰¹

Kemudian diperkuat oleh Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, sebagai berikut:

⁹⁹ Hasil Observasi di MIN 1 Kota Malang 15 november 2024

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Hj.Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku Koordinator unit ekstrakurikuler, pada tanggal 5 juni 2024

“Kita benar benar berusaha dalam perencanaan terutama di bidang non-akademik ini kita siapkan banyak pilihan ekstrakurikuler mbak seperti club olahraga, terus ada juga MSC, ada robotik, karawitan dan lain sebagainya. Semua kita beritahu ke anak-anak juga orang tua ekskul mana yang mau mereka ikuti ya tergantung minat bakat mereka, kita membantu siswa dalam meraih prestasinya”¹⁰²

Dalam hal ini, madrasah memberikan sosialisasi terkait dengan ekstrakurikuler yang ada di MIN 1 Kota Malang. Pihak madrasah memberikan kebebasan kepada seluruh peserta didik dalam memilih ekstrakurikuler yang mereka minati atau perlombaan non-akademik sesuai dengan bakat minat yang mereka miliki.¹⁰³

Hal ini tentunya untuk mempermudah pelaksanaan kedepannya madrasah mengidentifikasikan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan non-akademik. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah bahwa:

“Jadi untuk kegiatan ekstrakurikuler sekolah kami menyiapkan sarana prasarana untuk kegiatan non-akademik. Seperti alat pramuka, dan macam-macam peralatan olahraga untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler di madrasah mbak. Dalam artian kita mendukung semua hal yang berkaitan dengan peserta didik.”¹⁰⁴

Sejalan dengan hal tersebut, Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku Koordinator unit ekstrakurikuler menyatakan bahwa:

“Sebagai penunjang dalam peningkatan prestasi peserta didik apalagi di bidang non-akademik mbak, pihak madrasah memang menyiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan-kegiatan seperti

¹⁰² Hasil wawancara dengan Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, pada tanggal 5 juni 2024

¹⁰³ Hasil Observasi di Min 1 Kota Malang pada 15 november 2024

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

sanggar musik, sarana olahraga seperti bola basket, tenis meja ada bulutangkis, futsal, ada juga lapangan olahraga indor yang luasnya sekitar 310m², ada lab multimedia dan alat alat penunjang kegiatan lainnya.”¹⁰⁵



Gambar 4. 3 kegiatan di lapangan indor

Dari wawancara di atas, diketahui bahwa pihak MIN 1 Kota Malang mendefinisikan sarana dan prasarana di madrasah sebagai penunjang dalam pencapaian prestasi non-akademik. MIN 1 Kota Malang juga membebaskan para peserta didik untuk memilih ekstrakurikuler sesuai minat bakat dan setelah para peserta didik menentukan ekstrakurikuler pilihan. Sarana dan prasarana yang disiapkan oleh MIN 1 Kota Malang berupa sanggar musik, sarana olahraga seperti bola basket, tenis meja ada bulutangkis, futsal, ada juga lapangan olahraga indor yang luasnya sekitar 310m², dan lab multimedia, serta beberapa alat penunjang pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak lepas dari penjadwalan kegiatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Nurul yaqin, S.Pd selaku koordinator bidang kesiswaan, bahwa:

“Semua kegiatan di madrasah ini memang sudah terjadwal mbak, kalau untuk perencanaan penjadwalan ini kita rutinkan pelaksanaannya, kalau ekskul yang wajib kan ada kepramukaan dan

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku koordinator unit ekstrakurikuler, pada tanggal 5 juni 2024

BQ, kalau kepramukaan ini ada 3 jadwal, jadi yang pertama ada model blok ini cma dilakukan setiap satu tahun sekali, kalau untuk model aktualisasi dan reguler itu rutin dua jam pelajaran per minggu. Nah ini diikuti oleh semua siswa dari kelas satu sampai 6. Kalau yang baca Qur'an metode bil-Qolam ini rutin empat jam pelajaran tiap minggu.”¹⁰⁶

Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku Koordinator unit ekstrakurikuler menyatakan bahwa:

“setiap kegiatan non-akademik di madrasah kami atur dan buat jadwal pembinaan, kalau ekstrakurikuler yang wajib memang sudah diambil dari jam pelajaran, tapi kalau ekstrakurikuler pilihan ini dijadwalkan rutin tiap minggu mbak”¹⁰⁷

Kemudian dilanjutkan oleh Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, bahwa:

“ekskurikuler pilihan seperti seni tari, dan klub olahraga ada atletik, tenis meja, bola voli, catur, futsal Cuma diikuti oleh kelas tiga sampai enam mbak, MSC itu dari kelas 1-5 begitu juga dengan robotik, literasi, bina vokalia, karawitan dan seni lukis atau kaligrafi, ini semua rutin dijadwalkan perminggu. Ini jadwalnya akan lebih intens apabila anak-anak akan mengikuti suatu lomba.”¹⁰⁸

Dari beberapa pernyataan diatas menjelaskan bahwa penjadwalan ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan memiliki 3 jadwal, pertama ada model blok yang dilakukan setiap satu tahun sekali, dan untuk model aktualisasi serta reguler rutin dua jam pelajaran per minggu. Sedangkan ekstrakurikuler Baca Qur'an metode bil-Qolam rutin empat jam pelajaran tiap minggu. Dan seluruh ekstrakurikuler dilaksanakan rutin per minggu.

Setelah pembuatan jadwal, nantinya para peserta didik akan diarahkan dan dibimbing untuk dipersiapkan mengikuti seluruh kegiatan

¹⁰⁶ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku koordinator unit ekstrakurikuler, pada tanggal 5 juni 2024

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, pada tanggal 5 juni 2024

ekstrakurikuler dan lomba. Selama kegiatan ekstrakurikuler dilakukan, pihak madrasah selalu mengupayakan pembinaan secara rutin.¹⁰⁹ Hal ini disampaikan oleh Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Dari 19 ekstrakurikuler di madrasah ini kita lakukan pembinaan rutin tiap minggunya mbak, jadi mereka pilih mau ikut ekstrakurikuler apa terus kita fasilitasi, kita kasih pembinaan dan nantinya mereka mau mengikuti lomba-lomba kita rekomendasikan, jadi dari MIN 1 memang selalu kita infokan perlombaan apa saja yang diselenggarakan. Ini juga kan sesuai dengan visi madrasah yang unggul prestasi, jadi memang kita dukung sepenuhnya mbak.”¹¹⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Yuli Astutik S.Pd selaku

Koordinator unit ekstrakurikuler:

“Kami memberikan kebebasan pilihan kepada seluruh peserta didik untuk bebas mengikuti kegiatan non-akademik sesuai dengan bakat minat mereka masing-masing, setelah mereka menentukan perlombaan apa yang akan mereka pilih nantinya sekolah akan memfasilitasi seluruh peserta didik dengan membimbing dan mengarahkan untuk siap mengikuti seluruh perlombaan yang diikuti. Kami dari pihak sekolah tentu juga mendelegasikan siswa-siswi yang berprestasi yang nantinya akan diikutkan pelatihan intensif sebagai bentuk persiapan.”¹¹¹

Kemudian diperkuat dengan pernyataan Bapak Nurul Yaqin S.Pd

selaku koordinator kesiswaan, sebagai berikut:

“Semua kegiatan peserta didik selalu didukung secara penuh oleh madrasah, termasuk juga kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Anak-anak di arahkan untuk pembinaan dan jika memang mendekati

¹⁰⁹ Hasil Observasi di MIN 1 Kota Malang pada tanggal 15 November 2024

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 Mei 2024

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku koordinator unit ekstrakurikuler, pada tanggal 5 Juni 2024

lomba akan dilakukan pembinaan intensif untuk mempermudah siswa dalam persiapan lomba”¹¹²

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa manajemen peserta didik dalam perencanaan peningkatan prestasi non akademik adalah menganalisis kebutuhan peserta didik, melakukan sosialisasi ekstrakurikuler, perencanaan sarana dan prasarana, penjadwalan serta pembinaan dan sekelsi. pemberian layanan oleh madrasah ini untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan baik.

2. Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

a. Prestasi Akademik

Dalam mengimplementasikan seluruh program manajemen peserta didik di madrasah, kepala madrasah, koordinator kesiswaan dan semua *stakeholder* yang mempunyai peran masing-masing dengan tujuan menciptakan para peserta didik yang berprestasi dan berkualitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai pelaksanaan atau implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MIN 1 Kota Malang, beliau menjelaskan:

“Pelaksanaan program yang sudah ditetapkan dimadrasah kami lakukan sesuai dengan perencanaan yang dari awal sudah ditentukan siapa yang nantinya akan menjadi pelaksana dan yang mengkoordinir. Hal ini agar pelaksanaannya menjadi lebih mudah. Kami membagi tim yaitu koordinator bidang yang mempunyai wilayah masing

¹¹² Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

masing. Seperti korbid kesiswaan yang nantinya berkaitan dengan prestasi, korbid sarana prasarana untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan..”¹¹³

Hal serupa juga disampaikan oleh koordinator bidang kesiswaan Bapak Nurul Yaqin S.Pd dimana beliau menyatakan bahwa:

“Dalam meningkatkan prestasi menjadi bagian dari koordinator bidang kesiswaan yang mengurus prestasi-prestasi siswa dan semua yang berhubungan dengan siswa. Dalam pelaksanaannya ditangani bersama-sama dengan guru atau pembina untuk semua kegiatan baik akademik maupun non akademik. Dimana semua pihak yang terlibat punya tugasnya masing-masing..”¹¹⁴

Kemudian dipertegas dengan pernyataan dari penanggung jawab lomba yaitu Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd, M.Pd.I bahwa:

“Kami para guru disini memang punya tugasnya masing-masing, ini untuk mempermudah pelaksanaan semua kegiatan di madrasah. Seperti koordinator bidang kesiswaan yang bekerjasama dengan koordinator unit ekstrakurikuler dan penanggung jawab olimpiade dan pj lomba, semua koordinator bekerja sama.”¹¹⁵

Dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi dari perencanaan prestasi akademik akan melalui beberapa tahapan dalam menetapkan dan membina siswa-siswi yang mengikuti perlombaan, adapun beberapa tahapannya meliputi:

¹¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

¹¹⁴ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

¹¹⁵ Hasil wawancara penanggung jawab olimpiade, Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd. M.Pd.I pada tanggal 27 mei 2024

1) Penyeleksian

Tahap awal dari implementasi program peningkatan prestasi di MIN 1 Kota Malang yaitu, pihak madrasah melakukan penyeleksian siswa-siswi yang mengikuti program pembinaan, seperti yang disampaikan oleh koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd selaku koordinator bidang kesiswaan :

“Proses paling awal dalam memilih siswa/siswi yang akan mengikuti perlombaan adalah dengan mengadakan program penyeleksian nantinya akan ada selekti intern dari kelas 3 sampai 5 nantinya dari hasil dari hasil seleksi tersebut, kami akan mendata anak-anak yang lolos mengikuti tahapan selanjutnya untuk kemudian kami buat jadwal pembinaan secara intensif. Satu bulan menjelang lomba, dilakukan pembinaan super intensif. Mulai dari jam pembinaan yang ditambah, yang nantinya jg dijam pelajaran diambil dan saat pulang anak-anak ditambah lagi pembinaannya. Ini maksud dari pembinaan super intensif mbak.”¹¹⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd M.Pd.I selaku penanggung jawab olimpiade sebagai berikut:

“Awalnya yang dilakukan penyeleksian intern bagi siswa kelas 3 sampai 5 untuk yang ingin mengikuti kelas pembinaan. Kalau kelas 6 memang sudah tidak diikutkan seleksi agar mereka lebih fokus untuk ujian atau asesmen madrasah. Jadi anak-anak yang lolos seleksi akan dimasukkan ke kelas Ipa atau Matematika.”¹¹⁷

Proses paling awal dalam implementasi perencanaan peserta didik adalah dilakukannya penyeleksian intern dari kelas

¹¹⁶ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

¹¹⁷ Hasil wawancara penanggung jawab olimpiade, Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd. M.Pd.I pada tanggal 27 mei 2024

3 sampai 5, dalam memilih peserta didik yang akan mengikuti perlombaan tidak dilakukan tanpa perencanaan yang matang. Hasil penyeleksian seluruh siswa yang lolos akan langsung dibuatkan jadwal untuk mengikuti program pembinaan intensif satu bulan sebelum perlombaan.¹¹⁸

2) Pembekalan prosedur perlombaan

Setelah melakukan penyeleksian prestasi perlombaan kelas olimpiade para orang tua peserta didik akan diberikan pembekalan mengenai prosedur pembinaan yang akan dilakukan oleh MIN 1 Kota Malang, hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Nurul Yaqin S.Pd Koordinator bidang kesiswaan:

“Setelah seleksi dilakukan mbak, kita panggil para orang tua siswa yang sudah memenuhi kriteria dari seleksi yang kita lakukan sebelumnya. Orang tua siswa kita panggil untuk diberitahukan konsekuensi logis dari pembinaan yang akan dilakukan, dari jadwal pembinaan intensif, terus kami juga kasih tau kalau akan ada beberapa mata pelajaran yang ada dikelas yang nantinya tidak akan diikuti secara maksimal karena siswa ini mengikuti pembinaan. Jadi semua dikembalikan ke orang tua masing-masing apakah bersedia anaknya mengikuti pembinaan atau tidak, karena semua terkait dengan dukungan orang tua.”¹¹⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd M.Pd.I sebagai PJ lomba mengatakan bahwa:

“Habis seleksi itu dipanggil orang tua untuk disampaikan apakah bersedia anak-anak untuk mengikuti pembinaan atau tidak, jadi tidak akan dipaksakan. Tapi

¹¹⁸ Hasil observasi di MIN 1 Kota Malang pada 15 november 2024

¹¹⁹ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

selama ini belum ada yang menolak mbak, justru para orang tua mendukung penuh kegiatan di madrasah.”¹²⁰

Dapat diketahui bahwa untuk peserta didik yang lolos tahap penyeleksian akan dikoordinasikan dengan orang tuanya untuk mendapatkan pendapat mereka apakah setuju atau tidak jika anaknya menjadi delegasi sekolah dalam mengikuti beberapa cabang perlombaan yang akan diikuti.

3) Pembagian kelompok

Tahap selanjutnya MIN 1 Kota Malang melakukan pembagian kelompok sesuai dengan potensi peserta didik dari hasil seleksi dan pembuatan jadwal pembinaan yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Nurul Yaqin S.Pd Koordinator bidang kesiswaan :

“Selanjutnya dari hasil seleksi itu kita dapat anak anak yang berpotensi di bidangnya, yang akan kita bagi anak ini akan masuk di kelas olimpiade IPA atau matematika. Dan akan kita buat jadwal pembinaan intensif yang akan berlaku untuk para siswa selama satu tahun ajaran.”¹²¹

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Akhmad Ridwan, M.Pd.I selaku penanggung jawab olimpiade, bahwa:

“Setelah semua perencanaan dilakukan serta pertemuan oleh orang tua siswa, kami melakukan pembinaan sesuai jadwal baik untuk IPA dan matematika. Untuk dikelas 3 dan 4 kami lakukan 4 kali pembinaan yaitu dua sesi di jam pelajaran per 70 menit dan 2 sesi lagi di siang hari 90 sampai 120 menit setelah pulang sekolah. kemudian, kelas 5 ada 10

¹²⁰ Hasil wawancara penanggung jawab olimpiade, Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd. M.Pd.I pada tanggal 27 mei 2024

¹²¹ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

kali pertemuan, setiap pagi dan jam pulang sekolah 2 sampai 4 jam.”¹²²

Kemudian diperkuat dengan pernyataan Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku PJ lomba bahwa:

“Anak-anak yang sudah melewati tahap penyeleksian intern akan masuk ke kelas olimpiade dan dilakukan pembinaan mbak, jadi memang sudah ada jadwalnya, yang jadwal ini akan bertambah apabila semakin mendekati lomba”¹²³

Berikut dokumentasi pada pelaksanaan pengelompokan kelas olimpiade IPA dan matematika.¹²⁴



Gambar 4. 4 Pengelompokan kelas IPA dan matematika

Dari wawancara di atas, diketahui bahwa pembinaan dilakukan secara rutin mulai dari kelas 3 sampai 5, pembinaan dilakukan secara intens oleh pembina yang menangani kelas pembinaan akademik atau kelas olimpiade, dibeberapa waktu juga akan dihadirkan pembina dari luar sebagai bentuk kerjasama dengan pihak luar madrasah.

¹²² Hasil wawancara penanggung jawab olimpiade, Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd. M.Pd.I pada tanggal 27 mei 2024

¹²³ Hasil wawancara dengan Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, pada tanggal 5 juni 2024

¹²⁴ Dokumentasi pembagian kelompok kelas IPA dan matematika, tanggal 12 november 2024

4) Pembinaan

Setelah mendapatkan hasil para peserta didik yang lolos dalam tahapan penyeleksian serta mendapatkan izin dari orang tuanya, kemudian MIN 1 Kota Malang akan melakukan pembinaan intensif sesuai dengan motto dari MIN 1 Kota Malang yaitu “Tiada Hari Tanpa Prestasi”, sudah tentu menjadi hal yang sangat menonjol bagaimana pihak madrasah begitu mengutamakan peningkatan prestasi peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah terkait pembinaan:

“Pembinaan prestasi yang kami lakukan ada 2, yaitu intern dan ekstern. Dari dalam kami mempunyai tim koordinator dan ada pembina yang menangani langsung anak-anak, tapi di beberapa kesempatan kami juga menghadirkan pembina dari luar sebagai bentuk kolaborasi dengan harapan kami dapat gambaran yang lebih luas..”¹²⁵

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Nurul Yaqin selaku koordinator bidang kesiswaan :

“Mendasar dari keunggulan madrasah yang memang memiliki prestasi yang banyak, tentu kita menggembeleng anak-anak untuk mendapatkan pembinaan yang baik. Jadi kita ada pembinaan dari dalam dan juga dari luar, pembinaan dari luar ini kita hadirkan dari pembina MTS misalnya, jadi anak-anak memang dilatih untuk terbiasa dengan tes-tes yang tingkatannya lebih sulit. Dari dalam kita memang punya guru pembina yang berkompeten dibidangnya.”¹²⁶

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

¹²⁶ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024



Gambar 4. 5 Pembinaan peserta didik

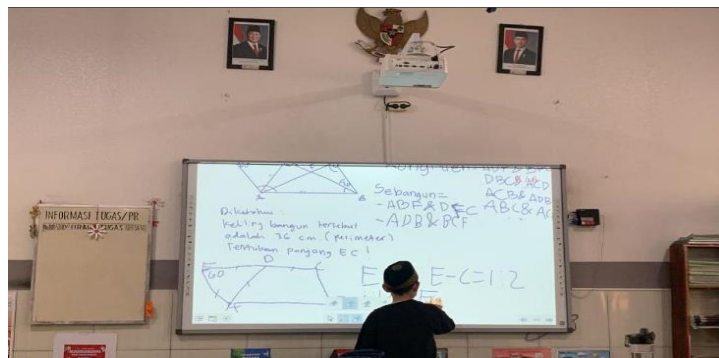
Hasil observasi peneliti menunjukkan pembinaan dilakukan secara *intern* dan *ekstern*. Pembinaan dari dalam dilakukan oleh guru yang berkompeten di bidangnya, serta pembinaan secara ekstern dilaksanakan dengan cara mengundang guru atau pembina dari luar untuk membimbing peserta didik dalam pembinaan maupun persiapan lomba yang akan dilaksanakan.¹²⁷

Dalam proses mencapai prestasi peserta didik, pembinaan dan pelayanan tentu tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pelayanan pendidikan dilakukan sebagai bentuk penunjang dalam kegiatan belajar peserta didik dan mencapai kepuasan dari peserta didik. Jika peserta didik merasa puas dengan segala bentuk pelayanan dari madrasah tentu juga mendukung tercapainya prestasi-prestasi peserta didik kedepannya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Siti Aisah, S.Ag M.Pd selaku kepala madrasah, bahwa:

“Berangkat dari keunggulan madrasah yaitu madrasah ramah anak, kami berupaya untuk memberi layanan terbaik, ramah anak tidak hanya dari segi sarana dan prasarana tapi

¹²⁷ Hasil Observasi di MIN 1 Kota Malang pada tanggal 5 juni 2024

segi pengelolaan dan layanan masyarakat. Karena bagaimanapun juga orang tua menyekolahkan anak mereka dengan harapan mendapatkan layanan terbaik, karakter terbaik. Jika terkait pelayanan, kami siapkan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) untuk melayani secara keseluruhan. Bagi siswa, kami maksimalkan sarana dan prasarana karena madrasah ini adalah madrasah digital, tentu kami mengikuti perkembangan zaman. Semua kelas sudah dilengkapi dengan satu set perangkat ICT (satu set speaker, 1 LCD, dan *Iscreen projector*). Hal ini untuk menunjang pembelajaran anak-anak.”¹²⁸



Gambar 4. 6 Pembinaan menggunakan perangkat ICT

Dalam proses untuk mencapai prestasi, semua hal harus seimbang dilakukan agar tidak tumpang tindih dan membebani peserta didik dalam mengikuti olimpiade atau lomba yang sedang mereka ikuti. Pihak madrasah harus melakukan manajemen jadwal dengan baik sehingga tidak mengganggu kesehatan dan waktu istirahat peserta didik. Hal ini sejalan dengan pernyataan koordinator bidang kesiswaan, yaitu:

“Anak-anak juga pasti kita berikan kelonggaran saat belajar dan bimbingan olimpiade/lomba, jika mereka sudah merasa lelah maka kami akan berikan kelonggaran dengan bermain relaksasi otak, atau mereka bermain dengan suka hati mereka seperti pada anak seumurannya tanpa melalaikan

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

kewajiban yang sudah dipilih dan komitmen mereka untuk mengikuti olimpiade atau perlombaan. Saat mengikuti olimpiade atau perlombaan pun mereka tidak kami paksa untuk menang, namun saat bimbingan berlangsung akan kami berikan motivasi penyemangat mereka agar dalam berkompetisi ini mereka sungguh-sungguh”¹²⁹

Dalam hal ini tentu motivasi dari madrasah sebagai bentuk dari dukungan kepada peserta didik dalam meningkatkan prestasi sangat penting. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Siti Aisah, S.Ag M.Pd selaku kepala madrasah, bahwa:

“Jadi para peserta didik kami berikan motivasi dan bimbingan. Motivasi yang diberikan juga dari luar dan dari dalam mbak. Motivasi dari dalam ini terutama sangat penting, kita memberikannya secara Islami dalam artian mereka tidak hanya diberikan ilmu duniawi saja, mereka juga diberikan ilmu keagamaan dan kerohanian secara berkala sehingga mereka dapat meraih prestasi mereka tanpa meninggalkan nilai nilai keislaman mereka. Jadi selain kami beri motivasi dari luar dengan memberikan semangat dan membimbing siswa agar bersungguh-sungguh, diluar itu kami tanamkan nilai agama yang kuat juga untuk anak-anak sehingga prestasi yang didapat tidak hanya dari dalam negri saja melainkan mampu bersaing dengan skala internasional.”¹³⁰

Sejalan dengan pendapat kepala madrasah, bapak Nurul Yaqin S.Pd selaku Koordinator bidang kesiswaan juga menjelaskan bahwa:

“Motivasi yang kami berikan ke para siswa dilakukan tiap pagi mbak, ini dilakukan oleh wali kelas yang memberikan nasehat-nasehat. Dan kami sendiri juga ada motivasi seperti banner atau kalender yang dipajang disana adalah anak-anak yang meraih prestasi, ini membuat anak anak menjadi termotivasi untuk terus mencetak prestasi. Dan kami adakan tiap hari senin setelah upacara atau apel untuk mengumumkan prestasi-prestasi yang diraih siswa selama satu minggu itu. Ini juga akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi

¹²⁹ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

¹³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

siswa dan akan terus termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi mereka. Seperti itu mbak”¹³¹

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba:

“Motivasi yang madrasah berikan terkait prestasi anak-anak ini kita berikan apresiasi dengan cara siswa yang meraih prestasi dalam satu minggu ini akan datang kelapangan upara sambil membawa piala atau penghargaan yang diraih dari perlombaan, dan juga berfoto bersama di lapangan. Ini membuat anak-anak makin bersemangat dalam meraih prestasi, seperti itu mbak.”¹³²



Gambar 4. 7 Juknis Apresiasi dan Pengarsipan Prestasi

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa pihak madrasah melakukan *reward* dalam bentuk banner atau kalender berisi foto peserta didik yang meraih prestasi dan dipajang di sekolah. kemudian juga apresiasi dalam bentuk pembuatan flyer dan publikasi di media sosial. Hal ini merupakan salah satu cara dari

¹³¹ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

¹³² Hasil wawancara dengan Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, pada tanggal 5 juni 2024

pihak madrasah untuk menimbulkan daya saing antar siswa dalam meraih prestasi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa setiap hari senin peserta didik yang meraih prestasi, maju ke lapangan upacara dengan membawa piala, piagam dan medali yang diraih dan dibacakan namanya dan foto bersama di depan para peserta upacara. Foto tersebut juga akan dipublikasikan di media Min 1 Kota Malang.¹³³

Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi akademik peserta didik mencakup pendataan peserta didik yang mengikuti program pembinaan, penyeleksian peserta didik secara intern, kemudian pembekalan pada orang tua bagi anak-anak yang akan menjalankan pembinaan kelas olimpiade, pembagian kelas, pelaksanaan pembinaan, dan pemberian motivasi pada peserta didik.

b. Prestasi Non Akademik

Pelaksanaan secara non-akademik dilakukan secara rutin tiap minggunya sesuai dengan jenis-jenis ekstrakurikuler nya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan sesuai dengan minat, bakat dan potensi tiap peserta didik. Hal ini sesuai dengan penyampaian kepala madrasah ,Ibu Siti Aisah, S,Ag M.Pd:

“Ekstrakurikuler yang madrasah siapkan ada beberapa mbak, tergantung anak-anak minatnya dibidang

¹³³ Hasil observasi MIN 1 Kota Malang pada 15 november 2024

apa. Tapi kalau kepramukaan dan BQ memang wajib diikuti semua siswa dari kelas 1 sampai kelas 6”¹³⁴

Hal yang sama diungkapkan oleh ibu Yuli Astutik S.Pd selaku kornit ekstrakurikuler, bahwa:

“Untuk ekstrakurikuler kita ada dua, yang sifatnya wajib sama pilihan. Ekskul wajib ini harus diikuti siswa dari kelas satu sampai enam itu ada pramuka dan BQ. Kalau ekskul pilihan dilaksanakan untuk mengembangkan minat dan juga bakat anak-anak yang terdiri dari beberapa bidang seperti club olahraga ada atletik, tenis meja, bola basket, bola volly, futsal, bulu tangkis dan catur. Terus ada *Mathematic science Club* (MSC) itu penguasaan konsep matematika dan IPA, ada juga robotik, komik, cerpen, puisi, vokalia, seni tari, karawitan, seni lukis atau kaligrafi, ada juga MTQ itu musabaqah tilawatil Qur’an. Nah dari ekskul ini mereka bisa pilih kegiatan apa yang mau mereka ikuti sesuai dengan minat dan bakat mereka.”¹³⁵

Dari data wawancara di atas diketahui ekstrakurikuler yang dilaksanakan MIN 1 Kota Malang secara wajib ada pramuka dan BQ (*Baca Qur’an metode bil tode bil-Qolam*). Sedangkan ekstrakurikuler pilihan diantaranya ada atletik, tenis meja, bola basket, bola volley, futsal, bulu tangkis dan catur. *Mathematic science Club* (MSC), kemudian robotik, komik, cerpen, puisi, vokalia, seni tari, karawitan, seni lukis atau kaligrafi, dan juga MTQ. Setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jadwal

¹³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku koordinator unit ekstrakurikuler, pada tanggal 5 juni 2024

masing-masing. Berikut hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti terkait pelaksanaan ekstrakurikuler :¹³⁶



Gambar 4. 8 Ekstrakurikuler BQ



Gambar 4. 9 Ekstrakurikuler Karawitan

Dari pembinaan non-akademik di setiap kegiatan nantinya akan dilihat anak-anak yang menonjol di bidangnya akan diikutkan pembinaan intensif dan diikutkan lomba. Madrasah melakukan pendataan peserta didik yang mengikuti perlombaan sesuai dengan pilihannya, kemudian sekolah akan meminta izin kepada wali murid dari seluruh peserta didik untuk mengikuti kegiatan MIN 1 Kota Malang, kemudian seluruh delegasi akan mulai dibuatkan

¹³⁶ Hasil dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 1 Kota Malang pada 12 november 2024

jadwal pembinaan intensif guna membuat jadwal dan target yang akan dicapai.

Hal ini sesuai dengan Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku Koordinator unit lomba:

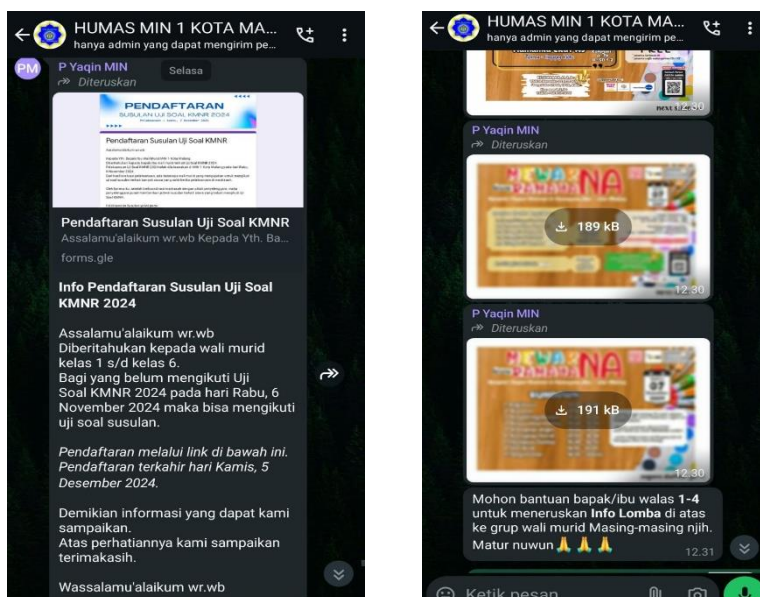
“Saya bertanggung jawab di lomba, informasi dari saya, kemudian saya hubungi bu yuli (kornit ekstrakurikuler) jika berhubungan dengan ekstrakurikuler, setelah itu akan dilanjutkan ke pembina, dan ditanya siapa yg akan didelegasikan. Jika sudah ada akan saya jadwalkan pembinaan intensif dan berunding dengan pembina (jadwal, target yang akan dicapai dan lain sebagainya) setelah itu saya hubungi orang tua untuk izin jadi meskipun didelegasikan oleh pembina, tapi orang tua tidak mengizinkan kita juga tidak bisa memaksakan”¹³⁷

Hal yang sama diungkapkan oleh ibu Yuli Astutik S.Pd selaku kornit ekstrakurikuler:

“Informasi lomba selalu dibagikan, biasanya penanggung jawab lomba yang membagikan informasi lomba di grup guru-guru, kemudian dari saya tinggal mendelegasikan siapa saja yang akan mengikuti lomba. Kemudian para siswa kami bina secara intensif atau lebih sering lagi.”¹³⁸

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, pada tanggal 5 juni 2024

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku koordinator unit ekstrakurikuler, pada tanggal 5 juni 2024



Gambar 4. 10 Contoh informasi lomba

Pembinaan yang dilakukan sangat perlu dukungan dari pihak madrasah dan juga orang tua. Disamping itu tentu peserta didik membutuhkan guru atau pembina ditiap bidang ekstrakurikuler. Seperti yang disampaikan oleh ibu Yuli Astutik S.Pd selaku kornit ekstrakurikuler:

“Anak-anak ini tiap ekskulnya ada guru atau pembinanya yang memang menguasai dibidangnya mbak, terutama pada saat akan ada lomba yang mau diikuti tentunya pembinaannya akan semakin sering, tapi terkadang juga kita hadirkan pembina dari luar sebagai bentuk kerjasama dan untuk melihat kurang lebih kita dalam proses persiapan ini.”¹³⁹

¹³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku koordinator unit ekstrakurikuler, pada tanggal 5 juni 2024

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan peserta didik tetap dibawah pengawasan dan kerja sama antara orang tua dan guru. Agar kegiatan non-akademik peserta didik berjalan dengan baik, manajemen kesiswaan menunjuk guru pembina kegiatan non-akademik sesuai dengan kompetensinya masing-masing dan beberapa waktu direkrut pembina dari luar.

Beberapa lembaga yang mendukung juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan sebuah madrasah untuk menunjang manajemen pendidikan yang baik dan teratur. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa:

“Dukungan dari beberapa lembaga seperti KEMENAG, Kanwil, sampai ke Pusat sangat banyak memberikan dukungan dan motivasi ketika ada beberapa kegiatan diluar agar MIN Malang 1 dapat ikut serta dan ikut andil dalam kegiatan tersebut, sehingga para siswa kami tentunya juga akan lebih berkembang, itu berkat manajemen yang tepat terhadap pengelolaan prestasi akademik dan non akademik siswa”¹⁴⁰

Hal ini tidak terlepas juga dari dukungan orang tua peserta didik, seperti yang disampaikan oleh penanggung jawab lomba bahwa:

“Wali murid juga sepenuhnya sangat memberi dukungan untuk kemajuan putra putrinya. Mereka sangat memahami bagaimana sekolah memberikan kesempatan kepada putra putrinya untuk mengembangkan prestasi akademik, non akademik dan keagamaan mereka. Dengan

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

mengikuti berbagai macam lomba dan olimpiade peserta didik merasa teruji adrenalinnya untuk mengembangkan kemampuan mereka. Dukungan penuh dari wali murid tidak hanya berupa motivasi dan bimbingan. Mereka juga mendukung secara finansial apabila sekolah membagi dana untuk beberapa olimpiade/lomba yang di ikuti oleh beberapa siswa”¹⁴¹

Hal serupa juga disampaikan oleh koordinator bidang kesiswaan Bapak Nurul Yaqin, S.Pd :

“Para orang tua siswa sepenuhnya memang mendukung semua kegiatan yang ada di madrasah terutama dalam hal prestasi ya mbak. Orang tua siswa rata-rata mendukung anak-anak mereka untuk mengikuti lomba bahkan banyak juga anak-anak yang mengikuti lomba secara mandiri. Ini kan sudah pasti dukungan dari orang tua itu kuat yak arena membantu anak bersemangat dalam hal meraih prestasi.”¹⁴²

Dari paparan data di atas, dapat dipahami bahwa dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan karena hal ini berpengaruh terhadap kemajuan sebuah madrasah untuk menunjang manajemen di dalamnya, terutama pada peningkatan prestasi peserta didik.

Peluang yang diberikan oleh madrasah kepada peserta didik juga secara teratur dan merata. Dengan melihat potensi peserta didik dibidang keahliannya, juga dengan minat bakat yang sesuai dengan keinginannya. Banyak peserta didik juga yang berkompetisi dalam mendapatkan kesempatan untuk mengikuti olimpiade/lomba yang diadakan ditingkat Kota, Provinsi, nasional dan internasional.

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, pada tanggal 5 juni 2024

¹⁴² Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Tahap akhir setelah melakukan perencanaan dan pengimplementasian yaitu tahap evaluasi. Hal ini untuk menilai serta mengukur efektifitas dan efisiensi tiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain dari itu, evaluasi juga sebagai kesempatan untuk mengetahui kekurangan dan juga kendala dari program yang telah dilaksanakan.

Evaluasi di MIN 1 Kota Malang diawasi oleh kepala madrasah, yang berfungsi sebagai pengawas untuk semua bidang dalam pelaksanaan program. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan setiap bulan oleh kepala madrasah dan para koordinator bidang, triwulan semester oleh kepala madrasah dan seluruh staff, serta pada saat evaluasi diri madrasah (EDM). Selain itu, evaluasi juga dilakukan secara fleksibel dan informal, disesuaikan dengan situasi dan kegiatan yang ada. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Aisah, S.Ag M.Pd selaku kepala madrasah, yaitu:

“Kami ada pertemuan tiap bulannya, untuk monitoring bagaimana pelaksanaan program yang ada di madrasah, setiap program-program atau kegiatan yang telah dilaksanakan kami lakukan evaluasi secepatnya, dari evaluasi yang dilakukan nantinya hasilnya akan kami jadikan catatan dan pembelajaran untuk kedepannya tiap ada kekurangan. Selain setiap selesai kegiatan kami lakukan evaluasi, setiap bulan dan tahun pun kami laksanakan evaluasi. Karena evaluasi sangat penting yang nantinya akan dijadikan patokan kedepannya”¹⁴³

¹⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

Dalam evaluasi manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi peserta didik, dilakukan rapat secara rutin tiap bulannya, selain itu dilakukan evaluasi juga setiap selesai diadakannya kegiatan atau pembinaan. Hal ini selaras dengan penyampaian dari bapak Nurul Yaqin selaku koordinator bidang kesiswaan, yaitu:

“Evaluasi kami lakukan setiap selesai kegiatan pembinaan, dari pembinaan yang dilakukan ini dilihat anak anak yang dibina peningkatan atau percepatannya adaberapa persen. Jadi sebenarnya bukan hanya peserta didiknya saja yang dievaluasi tetapi juga para pembina itu sendiri kami evaluasi juga. Selama pembinaan itu ada peningkatan atau tidak, apakah ada yang salah dari Pembina atau siswanya. Jadi tiap bulan di adakan evaluasi tiap bulannya. Dengan evaluasi dapat diketahui seberapa jauh kemampuan siswa dan siapa siswa yang benar benar siap untuk mengikuti lomba lomba, ini diambil dari hasil evaluasi yang dilakukan. Dengan adanya evaluasi, dapat diketahui peta kemampuan anak anak dan mempermudah Pembina dalam pemilihan siswa dan selalu ada catatan disetiap kegiatan.”¹⁴⁴



Gambar 4. 11 Rapat Evaluasi Guru

Berdasarkan beberapa wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai tahapan awal evaluasi, MIN 1 Kota Malang melakukan evaluasi mingguan terhadap para peserta didik yang mengikuti program bimbingan.

¹⁴⁴ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif proses pembinaan yang dilakukan oleh pihak madrasah dan apa ada kendala yang dialami oleh peserta didik.

Selanjutnya dalam peningkatan prestasi peserta didik, MIN 1 Kota Malang mengikutsertakan peserta didik pada kompetisi guna mengetahui pencapaian dari hasil prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Akhmad Ridwan M.Pd.I selaku penanggung jawab olimpiade:

“Sebagai bentuk evaluasi dari pembinaan yang sudah dilaksanakan anak-anak kami ikutkan lomba-lomba dibidang yang mereka kuasai. Ada yang kami delegasikan dan ada juga yang siswa ikuti lomba secara mandiri. Dari lomba ini jika anak-anak kalah ini untuk menjadi pembelajaran dan jika menang agar anak-anak tidak sombong karena pastinya akan selalu ada lomba yang lebih sulit.”¹⁴⁵

Hal yang sama disampaikan oleh ibu Elok Lailatul Masudah S.Pd.I selaku kornit lomba:

“Kita selalu mencoba untuk berpartisipasi dalam lomba apa saja mbak, baik itu akademik maupun non-akademik dari yang Tingkat kota sampai internasional, ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi juga bagaimana perkembangan kemampuan mereka, ini juga jadi bentuk motivasi mereka agar selalu berusaha dan tidak gampang merasa puas atas pencapaian.”¹⁴⁶

Kemudian di pertegas lagi oleh Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku koordinator unit ekstrakurikuler :

“anak-anak ini lomba ya tergantung sama minat bakat mereka, tapi kita arahkan dengan memberitahukan ada lomba apa

¹⁴⁵ Hasil wawancara penanggung jawab olimpiade, Bapak Akhmad Ridwan, S.Pd. M.Pd.I pada tanggal 27 mei 2024

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, pada tanggal 5 juni 2024

saja. Dari hasil lomba yang mereka ikuti nantinya akan di lihat prestasi anak-anak ini meningkat atau menurun, jadi bahan evaluasi kita juga mbak.”¹⁴⁷

Kemudian ditambahkan oleh bapak Nurul Yaqin selaku koordinator bidang kesiswaan, yaitu:

“Evaluasi itu juga kami lakukan setiap tiga bulan, dari pembinaan yang dilakukan ini dilihat anak-anak yang pembinaan peningkatan atau percepatannya ada berapa persen. Setelah itu dari anak-anak yang pembinaan ini dilihat ketika dikelas mengalami penurunan atau tidak. Karena kami juga tidak ingin anak-anak hanya berprestasi dalam lomba saja tetapi dikelas juga jangan sampai terganggu.”¹⁴⁸

Berdasarkan beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa MIN 1 Kota Malang juga melakukan evaluasi per triwulan yang mana evaluasi ini melibatkan guru, pada evaluasi ini pihak madrasah juga memperhatikan bagaimana peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, apakah mereka terganggu atau tidak dengan adanya program bimbingan yang dilakukan untuk persiapan lomba baik akademik maupun non akademik.

Evaluasi dilakukan untuk kemajuan diri dan lembaga. Kemudian evaluasi akan dilakukan dalam rapat tahunan agar mencapai tujuan dan mufakat yang disepakati bersama oleh Komite Sekolah, Pembina dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang. Setelah melakukan tahap evaluasi, ke depannya akan dilakukan perencanaan ulang yang sesuai dan lebih

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Astutik S.Pd selaku koordinator unit ekstrakurikuler, pada tanggal 5 juni 2024

¹⁴⁸ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

efektik dari sebelumnya. Merencanakan kegiatan akademik, non akademik, dan keagamaan sesuai dengan kebutuhan prestasi peserta didik yang perlu dikembangkan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Aisah, S.Ag M.Pd selaku kepala madrasah, yaitu:

“Kami mengadakan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang diakan setiap tahunnya yang mana pada evaluasi ini melihat bagaimana prestasi anak-anak yang mengikuti lomba, apa mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya atau tidak. Setelah itu menyiapkan program apa yang harus dipertahankan dan program apa yang perlu dirubah guna meningkatkan prestasi anak-anak.”¹⁴⁹

Selanjutnya bapak Nurul Yaqin menambahkan :

“Evaluasi dapat diketahui seberapa jauh kemampuan siswa dan siapa siswa yang benar benar siap untuk mengikuti lomba lomba, ini diambil dari hasil evaluasi yang dilakukan. Dengan adanya evaluasi, dapat diketahui peta kemampuan anak anak dan mempermudah Pembina dalam pemilihan siswa dan selalu ada catatan disetiap kegiatan. Sehingga kami dapat mengetahui untuk setiap tahunnya apakah program yang berikan efektif atau tidak dengan melihat hasil lomba dari anak-anak.”¹⁵⁰

Hal yang sama disampaikan oleh ibu Elok Lailatul Masudah S.Pd.I selaku kornit lomba:

“anak-anak selalu rutin kami ikutkan lomba setiap tahunnya. baik itu akademik maupun non-akademik untuk melihat apa mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. setelah melihat hasilnya kami juga melakukan evaluasi yang melibatkan seluruh guru dan koor disetiap tahunnya agar dapat dilihat bersama apa anak-anak mengalami peningkatan atau tidak.”¹⁵¹

¹⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 27 mei 2024

¹⁵⁰ Hasil wawancara koordinator bidang kesiswaan, Bapak Nurul Yaqin, S.Pd pada tanggal 27 mei 2024

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Elok Lailatul Masudah, S.Pd.I selaku penanggung jawab lomba, pada tanggal 5 juni 2024

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa MIN 1 Kota Malang mengadakan beberapa tahapan evaluasi. Yang pertama evaluasi mingguan untuk melihat bagaimana program berjalan apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak. Selanjutnya evaluasi per triwulan yang mana evaluasi ini melibatkan guru, pada evaluasi ini pihak madrasah juga memperhatikan bagaimana peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, apakah mereka terganggu atau tidak dengan adanya program bimbingan yang dilakukan untuk persiapan lomba baik akademik maupun non akademik. Kemudian yang terakhir pada Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang dilaksanakan per tahun, yang mana pada evaluasi ini melihat bagaimana prestasi peserta didik yang mengikuti lomba, apa mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya atau tidak. Pada tahapan terakhir ini juga akan dibahas apa yang perlu ditambahkan dalam program apabila ada salah satu bidang akademik maupun non akademik yang tidak mengalami peningkatan, hal ini akan dicari Solusi terbaik untuk menghadapi perlombaan yang akan datang.

Setelah melakukan proses evaluasi yang cukup Panjang MIN 1 Kota Malang berhasil mengatasi masalah-masalah yang terjadi selama proses program madrasah sehingga ditahun ini prestasi peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rekap prestasi MIN 1 Kota Malang tahun ajaran 2023/2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan semester sebelumnya. Yang mana pada tahun sebelumnya prestasi yang diraih berjumlah 456 prestasi Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi yang

dilakukan MIN 1 Kota Malang sudah berjalan baik, dimana prestasi peserta didik mengalami peningkatan dari semester sebelumnya ke semester selanjutnya. Berikut adalah tabel rekap peraihan prestasi peserta didik di Min 1 Kota Malang:¹⁵²

Tabel 4. 4 Rekap Prestasi peserta didik MIN 1 Kota Malang

Tahun Pelajaran	Periode	Kategori	Jumlah
2022-2023	Semester 1	Internasional	28
		Nasional	253
		Provinsi	46
		Kota	129
	Jumlah Prestasi		456
2023-2024	Semester 1	Internasional	21
		Nasional	233
		Provinsi	60
		Kota	442
	Jumlah Prestasi		756
	Semester 2	Internasional	19
		Nasional	322
		Provinsi	87
		Kota	351
	Jumlah Prestasi		779

¹⁵² Dokumen rekap prestasi peserta didik tahun ajaran 2022-2024 tertanggal 12 november 2024

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan pembahasan tentang temuan penelitian terkait Manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi (studi kasus di MIN 1 Kota Malang), terdapat tiga pembahasan pada bab ini, yaitu:

A. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

Perencanaan pendidikan merupakan dasar pelaksanaan kegiatan dalam pendidikan dengan melihat masa yang akan datang untuk mengembangkan pendidikan agar dapat lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mencapai sasaran pembangunan pendidikan, sehingga tujuan dari pendidikan juga dapat terwujud sesuai harapan¹⁵³

Menurut Muhammad Rifa'i, langkah dalam perencanaan peserta didik yaitu dengan 1) analisis kebutuhan peserta didik, 2) perencanaan rekrutmen peserta didik, 3) perencanaan seleksi peserta didik, 4) perencanaan orientasi peserta didik, 5) perencanaan penempatan peserta didik, serta 6) pencatatan dan pelaporan.¹⁵⁴ Hal ini sedikit berbeda dengan hasil temuan peneliti yang mengungkap bahwa manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi di

¹⁵³ Risma Darma Ulina Banurea and others, 'Perencanaan Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.1 (2023), pp. 88–99.

¹⁵⁴ Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. hlm.27

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dalam bidang prestasi akademik sebagai berikut:

1) Analisis kebutuhan peserta didik

Pada tahap ini MIN 1 Kota Malang telah melakukan tahap analisis kebutuhan peserta didik, dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik yang dilakukan adalah dengan melihat hal-hal apa saja yang dibutuhkan peserta didik, mulai dari menyusun program kegiatan peserta didik yang berfokus pada visi serta misi madrasah. Salah satu poin dari visi di MIN 1 Kota Malang adalah unggul prestasi. Dengan berdasar pada visi tersebut, pihak madrasah berupaya menyediakan kebutuhan peserta didik mulai dari melihat minat serta bakat peserta didik yang kemudian hal itu akan disediakan sarana dan juga prasarana yang memadai. Dalam hal peningkatan prestasi akademik, MIN 1 Kota Malang berupaya sebaik mungkin dalam memaksimalkan kelas pembinaan olimpiade yang pada dasarnya berfokus pada mata pelajaran IPA dan matematika.

2) Perencanaan rekrutmen peserta didik

Pada kelas olimpiade, proses rekrutmen yang dilakukan oleh pihak MIN 1 Kota Malang dengan proses pembentukan tim yang berada pada wewenangnya masing masing. Dalam hal ini, koordinator bidang kesiswaan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti penanggung jawab lomba, para pembina kelas

olimpiade, dan koordinator kelas. Rekrutmen yang dilakukan di Min 1 Kota Malang berupa penyebaran surat terbuka untuk seleksi intern yang dilakukan madrasah. Dalam hal ini seluruh peserta didik yang berminat dapat mengikuti seleksi.

3) Perencanaan seleksi peserta didik

Langkah berikutnya adalah perencanaan seleksi peserta didik dalam peningkatan prestasi akademik terutama pada kelas olimpiade, seleksi dilakukan oleh tim pembinaan olimpiade berupa pembuatan soal, yang akan dikerjakan oleh para peserta didik yang mendaftar untuk masuk ke kelas olimpiade. Hal ini dilakukan untuk menentukan diterima atau tidaknya peserta didik untuk melanjutkan ke kelas pembinaan.

4) Perencanaan sosialisasi peserta didik dan orang tua

Langkah selanjutnya setelah penyeleksian yaitu sosialisasi pada peserta didik terkait bagaimana proses pelaksanaan kedepannya serta pemberitahuan kepada para orang tua peserta didik terkait dengan konsekuensi seperti jadwal intensif yang kedepannya akan dilakukan dan menyebabkan beberapa mata pelajaran di kelas tidak bisa diikuti secara maksimal. Hal ini sejalan dengan pernyataan Muhammad Rifa'I bahwa sosialisasi bertujuan agar para peserta didik mengerti dan siap menaati aturan yang berlaku kedepannya baik secara fisik, mental maupun emosional.¹⁵⁵

¹⁵⁵ Rifa'i, Manajemen Peserta Didik (*Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*).

5) Perencanaan pembagian kelompok peserta didik

Pembagian kelompok dilakukan apabila sudah didapat hasil dari seleksi yang dilakukan oleh tim dari madrasah, hal ini berguna untuk memfokuskan peserta didik dibidangnya baik IPA ataupun matematika. Diharapkan dengan pembagian kelompok atau kelas pembinaan ini peserta didik dapat lebih fokus pada bidang yang dikuasai.

6) Perencanaan pembuatan jadwal

Hasil dari pembagian kelompok akan dibuatkan jadwal pembinaan dalam satu minggu. Hal ini mempermudah dalam pelaksanaan pembinaan kedepannya terkait dengan kelas olimpiade peserta didik. Pembuatan jadwal dilakukan dengan kerjasama dari pihak koordinator bidang kesiswaan, penanggung jawab olimpiade, serta pembina dan juga koordinator kelas.

Berbeda halnya dengan perencanaan akademik, perencanaan prestasi non-akademik hanya melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1) Analisis kebutuhan peserta didik

Perencanaan yang dilakukan MIN 1 Kota Malang dalam peningkatan prestasi non akademik dengan menyiapkan macam-macam ekstrakurikuler seperti kepramukaan dengan 6 tenaga pendidik yang mempunyai surat hak bina, dan 4 orang dengan surat hak latih dan 69 pembina bersertifikat masir dasar, baca Qur'an metode Bil-Qolam memiliki sekitar 18 pembina dengan

bersertifikan pembina baca Qur'an metode Bil-Qolam, *Mathematic Science Club* (MSC) dengan 2 pembimbing yang berkompeten, klub olahraga Min 1 Kota Malang memiliki tenaga ahli yang bekerja sama dengan pendidik madrasah, robotik dengan pendidik yang berkompeten di bidang robotik, literasi, seni tari, bina vocalia, karawitan, seni lukis dan kaligrafi, serta MTQ memiliki tenaga ahli yang bekerja sama dengan pendidik madrasah. Dalam hal ini pihak madrasah menyediakan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pembimbing ekstrakurikuler yang berkompetensi dibidannya.

Dengan melakukan analisis perencanaan kebutuhan peserta didik, diharapkan seluruh pelaksanaan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar.

2) Perencanaan sarana dan prasarana

MIN 1 Kota Malang mendefinisikan sarana dan prasarana di madrasah sebagai penunjang dalam pencapaian prestasi non-akademik. MIN 1 Kota Malang juga membebaskan para peserta didik untuk memilih ekstrakurikuler sesuai minat bakat dan setelah para peserta didik menentukan ekstrakurikuler pilihan. Dalam perencanaannya Sarana dan prasarana yang disiapkan oleh MIN 1 Kota Malang berupa lab komputer, sanggar karawitan, sanggar musik, sarana olahraga seperti bola basket, tenis meja, bulutangkis, futsal, ada juga lapangan olahraga indor yang luasnya sekitar 310m²,

dan lab multimedia, serta beberapa alat penunjang pelaksanaan kegiatan lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibrahim Bafadel bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan perangkat peralatan dan perabotan secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.¹⁵⁶

3) Perencanaan Sosialisasi ekstrakurikuler

MIN 1 Kota Malang melakukan perencanaan berupa sosialisasi mengenai kegiatan non akademik kepada peserta didik dan orang tua. Hal ini dilakukan agar para peserta didik dan orang tua mengetahui kegiatan apa saja yang ada di madrasah. Dalam perencanaan ekstrakurikuler ada 2 ekstrakurikuler, pertama bersifat wajib yaitu kepramukaan dan baca Qur'an metode Bil-Qolam. dan selebihnya merupakan ekstrakurikuler pilihan yang mana peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing.

4) Perencanaan penjadwalan

Perencanaan penjadwalan dilakukan agar seluruh kegiatan non-akademik dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur. Setiap ekstrakurikuler akan dilaksanakan secara rutin

¹⁵⁶ Ibrahim Bafadel, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

tiap minggunya. Sedikit berbeda dengan kegiatan wajib kepramukaan yaitu dua jam pelajaran per minggu, dan baca Qur'an rutin empat jam pelajaran per minggu.

5) Rencana pembinaan dan seleksi

Tahap selanjutnya adalah pembinaan dan seleksi yang dilakukan oleh madrasah, para peserta didik akan diarahkan dan dibimbing untuk dipeirsiapkan meingikuti seiluruh kegiatan ekstrakurikuler dan lomba. Setelah dibina sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik yang akan mengikuti lomba akan melalui proses seleksi dan dipilih atau di delegasikan oleh pembina dari masing-masing.

Dalam perencanaanya MIN 1 Kota Malang melakukan beberapa program yang disusun untuk menunjang prestasi akademik maupun non akademik, program ini meliputi membuat jadwal yang efisien, menyediakan sumber daya manusia sesuai bidang, memaksimalkan fasilitas madrasah, dan memberikan edukasi serta pelatihan kepada seluruh siswanya.

Pembagian waktu pembelajaran atau *time management* dalam konteks pendidikan sangat penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar. Pengaturan waktu yang baik tidak hanya membantu siswa atau mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik, tetapi juga berperan dalam membangun kebiasaan yang dapat mendukung kesuksesan jangka panjang.¹⁵⁷

¹⁵⁷ M Pd Mukhid, 'Disain Teknologi Dan Inovasi Pembelajaran Dalam Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan' (Pustaka Egaliter. Com, 2023).

Adanya pembagian waktu yang efektif dan efisien akan memudahkan seluruh peserta didik MIN 1 Kota Malang dalam membagi waktu belajar dan pembinaan, jadwal yang tersusun dengan rapi akan memberikan dampak disiplin membagi waktu, meningkatkan fokus dan konsentrasi, mencegah prokrastinasi (penundaan), mengoptimalkan pembelajaran, mencegah stress dan meningkatkan produktivitas peserta didik.

MIN 1 Kota Malang juga memaksimalkan sumber daya serta fasilitas madrasah untuk menunjang keberhasilan prestasi siswanya. Memaksimalkan sumber daya dan fasilitas madrasah adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. Dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada secara optimal, madrasah dapat menyediakan pendidikan yang lebih efektif, inovatif, dan inklusif. Tidak hanya itu, hal ini juga berdampak pada peningkatan motivasi dan keterampilan peserta didik, peningkatan kualitas pengajaran, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan siswa.¹⁵⁸

Dengan mengoptimalkan *time management*, sumber daya dan fasilitas di madrasah, MIN 1 Kota Malang berharap agar terciptanya lingkungan sekolah atau madrasah yang efektif dan berkualitas dalam mendukung proses belajar mengajar, untuk mendapatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan MIN 1 Kota Malang juga memberikan bekal

¹⁵⁸ Fathurrahman Suryadi and others, 'Peran Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas', *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3.4 (2024), 92–107.

edukasi serta pelatihan untuk seluruh siswanya agar mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis dan *soft skills*.

B. Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti temukan, Implementasi atau pelaksanaan adalah suatu kegiatan penting dalam proses manajemen. Pelaksanaan manajemen peserta didik memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Dengan implementasi, kepala madrasah dapat mengetahui proses dan hasil penerapan terkait rencana-rencana yang ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik seluruh pihak yang ada, mulai dari kepala madrasah, wakil kepala semua bidang, staf tenaga kependidikan, dan guru-guru turut berperan serta dalam merealisasikan kegiatan.¹⁵⁹

Manajemen peserta didik di setiap lembaga pendidikan pasti akan memiliki perbedaan, baik dari peserta didik, pengawasan dan pelayanannya. Manajemen peserta didik di MIN 1 Kota Malang telah berjalan dengan baik, dengan memberikan pelayanan kepada peserta didik sejak awal mendaftar dan melakukan segala upaya lainnya untuk meningkatkan prestasi MIN 1 Kota Malang, seluruh peserta didik dibina dalam berbagai kegiatan akademik maupun non akademik secara terus menerus dan berkelanjutan,

¹⁵⁹ Rahmah Utamy, Syarwani Ahmad, and Syaiful Eddy, 'Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia', *Journal of Education Research*, 1.3 (2020), 225–36.

hal ini dilakukan agar seluruh peserta didik memiliki keterampilan yang mumpuni.

Menurut George C. Edwards III: Teori sistemik implementasi dipengaruhi oleh empat faktor utama: 1) *Communication*, 2) *Resources*. 3) *Disposition/Attitude*. 4) *Bureaucratic Structure*.¹⁶⁰ Berdasarkan teori tersebut temuan yang didapat oleh peneliti pada peningkatan prestasi akademik di MIN 1 Kota Malang melalui beberapa tahapan untuk mengimplementasikan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswanya yaitu:

1) Penyeleksian

Penyeleksian adalah proses atau tindakan memilih, memilah, atau menentukan sesuatu dari sekian banyak pilihan berdasarkan kriteria tertentu. Dalam konteks umum, penyeleksian dapat diterapkan pada berbagai hal, seperti memilih anggota tim, memilih produk, memilih kandidat pekerjaan, dan sebagainya. Secara lebih spesifik, penyeleksian juga sering digunakan dalam bidang sumber daya manusia (SDM), di mana penyeleksian merujuk pada proses memilih kandidat terbaik untuk suatu pekerjaan atau posisi berdasarkan kualifikasi, keterampilan, pengalaman, dan kriteria lainnya yang relevan.¹⁶¹

¹⁶⁰ Titin Titin, 'Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 Tentang Standar Pendidikan Nasional', *In Seminar Pendidikan Nasional Administrasi Pendidikan*, 1, 2022, 71–77.

¹⁶¹ M Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Penerbit Adab, 2021).

Pada tahap ini MIN 1 Kota Malang akan melakukan proses penyeleksian untuk mendapatkan delegasi peserta didik yang nantinya akan mewakili madrasah dalam mengikuti setiap perlombaan.

2) Pembekalan prosedur perlombaan

Pembekalan adalah proses memberikan pengetahuan, informasi, atau persiapan kepada seseorang atau kelompok sebelum melakukan suatu kegiatan, tugas, atau tanggung jawab tertentu. Pembekalan bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang cukup, keterampilan yang diperlukan, dan kesiapan mental untuk menghadapi kegiatan tersebut.¹⁶²

Setelah melakukan penyeleksian nantinya seluruh peserta didik yang berhasil lolos akan dihubungi orang tuanya untuk meminta izin serta memberikan pembekalan mengenai kegiatan pembinaan intensif yang akan dilaksanakan oleh beberapa siswa/siswi pilihan.

3) Pembagian kelompok

Pembagian kelompok adalah proses membagi sekelompok orang menjadi beberapa subkelompok yang lebih kecil berdasarkan kriteria tertentu, seperti tujuan kegiatan, kemampuan, minat,

¹⁶² Nurdyansyah Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, 'Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013' (Nizamia Learning Center, 2016).

atau faktor lainnya. Tujuan utama pembagian kelompok adalah untuk mempermudah pelaksanaan tugas, meningkatkan kolaborasi, atau mencapai hasil yang lebih efektif dalam suatu kegiatan.¹⁶³

Setelah mendapatkan izin dari orang tua murid nantinya seluruh peserta didik akan dibagi sesuai dengan minat bakat masing-masing dalam memilih perlombaan yang diikuti untuk dibagi menjadi perkelompok dan dibuatkan jadwal belajar untuk membagi waktu antara pembelajaran di kelas dan pembinaan.

4) Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses pemberian bimbingan, pengarahan, dan dukungan secara berkesinambungan untuk membantu seseorang atau kelompok dalam meningkatkan kemampuan, sikap, dan perilaku, sehingga dapat mencapai tujuan tertentu secara optimal.

Pembinaan biasanya dilakukan oleh pihak yang memiliki pengalaman atau keahlian lebih tinggi kepada pihak yang membutuhkan pengembangan, baik secara individu maupun kelompok.¹⁶⁴

¹⁶³ Naniek Kusumawati and Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (CV. Ae media grafika, 2019).

¹⁶⁴ Muldiyana Nugraha, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.01 (2018), 27–44.

Setelah mendapatkan jadwal pembinaan seluruh peserta didik yang siap mengikuti perlombaan akan mendapatkan pembinaan secara intensif dan super intensif untuk persiapan mengikuti perlombaann, pembinaan intensif ini akan diadakan satu bulan sebelum perlombaan dimulai.

Berdasarkan temuan peneliti diatas adanya beberapa tahapan seperti: penyeleksian dan pembekalan prosedur perlombaan yang mana dua tahapan ini termasuk dalam *Communication* dan *Recources* yaitu MIN 1 Kota Malang memberikan informasi kepada peserta didik dan juga orang tua mengenai kebijakan sekolah bahwa akan diadakan proses seleksi untuk memilih kandidat terbaik yang selanjutnya akan diberikan pembekalan sesuai dengan bidang masing-masing. Senada dengan teori yang dibawa oleh peneliti yang mana di MIN 1 Kota Malang memiliki sumber daya manusia yang mumpuni sehingga kebijakan yang direncanakan oleh pihak madrasah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses sistematis yang dilakukan oleh pihak madrasah dari proses penyampaian program pada peserta didik dan orang tua hingga melewati proses penyeleksian yang cukup ketat sehingga didapat sumber daya yang unggul untuk mengikuti program pembinaan oleh pihak madrasah.

Selanjutnya pada proses implementasi yang peneliti temui di MIN 1 Kota Malang yaitu pembagian kelompok, dan pembinaan. Hal ini termasuk dalam *Bureaucratic Structure* yang mana kejelasan struktur yang telah dilakukan oleh pihak madrasah dengan membagi kelompok peserta

didik sesuai dengan kemampuannya kemudian dilakukan pembinaan membuat program yang telah direncanakan oleh pihak madrasah akan berjalan dengan baik. Dalam hal ini baik peserta didik maupun pihak sekolah memiliki peran serta tanggung jawab masing-masing, diharapkan dengan itu mampu meningkatkan prestasi peserta didik. Selain itu komunikasi juga diperlukan di mana guru, peserta didik, orang tua, dan komunitas berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik dan pribadi peserta didik.

Pada prestasi non akademik di MIN 1 Kota Malang melalui beberapa tahapan untuk mengimplementasikan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswanya yaitu:

1) Sosialisasi Ektrakurikuler

Pihak madrasah melakukan sosialisasi mengenai kegiatan non akademik kepada peserta didik dan orang tua. Dalam hal ini dijelaskan ada dua ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua peserta didik yaitu pramuka dan baca Qur'an metode Bil-Qolam. Selain dua ekstrakurikuler wajib peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Pada tahapan ini sudah sesuai dengan teori *Communication* dan *Recources* yang mana tersedianya sumber daya baik dari peserta didik maupun pihak madrasah dan juga telah terjadi proses komunikasi yang baik antara peserta didik dan pihak madrasah.

2) Penyediaan Sarpras

Setelah para peserta didik memilih kegiatan ekstrakurikuler mereka, pihak sekolah berkewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan non akademik peserta didik. Seperti alat pramuka dan macam-macam peralatan olahraga untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. Dalam artian mendukung semua hal yang berkaitan dengan peserta didik.

Pihak madrasah memberikan layanan yang baik berupa menyediakan semua kebutuhan yang menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik. Hal ini termasuk dalam *Bureaucratic Structure* yang mana pihak madrasah sudah membuat perencanaan yang terstruktur dengan baik sehingga pelaksanaannya juga baik.

3) Pembinaan dan Penyeleksian

Setelah memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat bakat dan setelah para peserta didik menentukan ekstrakurikuler pilihan, nantinya para peserta didik akan diarahkan dan dibimbing untuk dipersiapkan mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler dan lomba. Setelah dibina sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik yang akan mengikuti lomba akan melalui proses seleksi dan dipilih oleh pembina dari masing-masing.

Dalam hal ini tentu akan terjadi persaingan yang positif antar peserta didik agar saling meningkatkan kemampuan sesuai dengan

minat dan bakat mereka agar terpilih untuk lomba mewakili madrasah. Pada proses ini juga termasuk dalam teori *Communication* dan *Recources* yang mana adanya sumber daya dari peserta didik serta komunikasi antara peserta didik dan pihak madrasah mengenai pembinaan dan penyeleksian lomba.

4) Pemberian Motivasi

Motivasi dari madrasah sebagai bentuk dari dukungan kepada peserta didik dalam meningkatkan prestasi sangat penting. Motivasi yang diberikan ke para peserta didik dilakukan setiap pagi, ini dilakukan oleh wali kelas yang memberikan nasehat-nasehat. Dan ada motivasi seperti banner atau kalender yang dipajang adalah peserta didik yang meraih prestasi. Hal ini membuat peserta didik menjadi termotivasi untuk terus mencetak prestasi. Pihak madrasah setiap hari senin setelah upacara atau apel untuk mengumumkan prestasi-prestasi yang diraih peserta didik selama satu minggu . Ini juga akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi peserta didik dan akan terus termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi mereka.

Pada proses ini juga termasuk dalam teori *Communication* dan *Recources* yang mana adanya komunikasi dan timbal balik antara peserta didik dan pihak madrasah. Peserta didik diberi motivasi oleh pihak madrasah dan sebaliknya peserta didik memberikan prestasi untuk madrasah.

Berdasarkan tahapan implementasi yang peneliti temui pada MIN 1 Kota Malang sudah sesuai dengan teori yang peneliti bawa, dan keempat tahap tersebut sudah meliputi poin *Disposition/Attitude*. Hal ini dapat dilihat dari sikap pihak sekolah yang menyampaikan semua program yang akan dilaksanakan, baik pada peserta didik maupun orang tua. Selain itu sikap tanggung jawab juga ditunjukkan oleh peserta didik karena sudah mengikuti semua tahapan yang disampaikan oleh pihak sekolah dan bagi peserta didik yang lolos akan mengikuti pembinaan. Pihak guru juga sudah bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh pihak madrasah dengan melakukan pembinaan pada peserta didik agar tujuan dari pihak madrasah tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas implementasi manajemen peserta didik merupakan salah satu upaya meningkatkan prestasi madrasah dengan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan sebagai sarana bagi seluruh peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin. Dan hal ini merupakan prioritas yang dilaksanakan oleh MIN 1 Kota Malang untuk memberikan pelayanan dan pembelajaran dengan kualitas Pendidikan yang terbaik.

C. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Evaluasi merupakan proses menilai atau mengukur terhadap program atau kegiatan yang telah dirancang sebelumnya dengan mengumpulkan, menganalisis dan penyajian informasi yang selanjutnya digunakan untuk membuat keputusan dan program selanjutnya. Keberhasilan program dapat

dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai apakah sudah tercapai efektifitas dan efesiensinya.

Evaluasi manajemen peserta didik yang peneliti temui di MIN 1 Kota Malang melibatkan proses menilai, mengukur, dan menganalisis efektivitas program, strategi, dan kebijakan yang diterapkan untuk mendukung perkembangan akademik dan non-akademik peserta didik. Pada proses menilai yang dilakukan pihak sekolah meliputi penilaian lingkungan serta kebutuhan peserta didik yang diperlukan untuk menunjang program dalam meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik. Hal ini senada dengan evaluasi konteks (*Context Evaluasi*) menurut Suharsimi “evaluasi konteks dilakukan untuk menjawab pertanyaan kebutuhan apa yang belum dipenuhi oleh kegiatan program, tujuan pengembangan manakah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan, tujuan manakah yang paling mudah dicapai.”¹⁶⁵ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada proses menilai yang dilakukan oleh MIN 1 Kota Malang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk menunjang program peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.

Selanjutnya ialah proses mengukur yang dilakukan oleh pihak madrasah ialah melakukan penyeleksian bagi program akademik dan non akademik. Letak perbedaannya pada program kegiatan akademik proses seleksi diadakan diawal kemudian siswa yang lolos akan diberi pembinaan,

¹⁶⁵ Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

sedangkan pada non akademik siswa diberi pembinaan terlebih dahulu kemudian siswa yang unggul akan diambil untuk mengikuti lomba. Hal ini senada dengan evaluasi input (*Input Evaluation*) menurut Eko Widoyoko evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.¹⁶⁶ MIN 1 Kota Malang sudah mengukur dengan menentukan sumber daya peserta didik yang unggul untuk mengikuti lomba dengan mengadakan seleksi. Hal ini dilakukan pihak madrasah agar para peserta didik termotivasi untuk bersaing dalam meningkatkan kemampuannya agar terpilih menjadi perwakilan madrasah dalam meraih prestasi.

Selanjutnya untuk mencapai tujuan diperlukan perencanaan dan implementasi yang baik. Pihak madrasah sudah melakukan perencanaan dengan matang dan di implementasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi peserta didik dari tahun lalu hingga tahun ini mengalami peningkatan, baik bidang akademik maupun non akademik. Dalam prosesnya pihak madrasah melakukan hal yang berbeda antara akademik dan non akademik sebagai berikut:

- a. Akademik
 - 1) Penyeleksian
 - 2) Pembekalan prosedur perlombaan

¹⁶⁶ Elis Ratnawulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015).

- 3) Pembagian kelompok
- 4) pembinaan
- b. Non akademik
 - 1) Menyelenggarakan kegiatan non akademik sesuai dengan bakat, minat serta potensi peserta didik
 - 2) Mendorong keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan non akademik
 - 3) Mengelompokkan peserta didik dalam kegiatan non akademik
 - 4) Menunjuk guru pembina kegiatan non akademik sesuai dengan kompetensinya

Dapat dilihat dari proses diatas menunjukkan bahwa pihak madrasah sudah melakukan proses evaluasi dengan cukup baik dengan melakukan perbedaan antara akademik dan non akademik sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Hal ini senada dengan evaluasi proses (*Process Evaluation*) menurut Suharsimi Arikunto bahwa menunjuk pada apa, kegiatan yang dilakukan dalam program, siapa orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab, kapan kegiatan akan selesai.¹⁶⁷ Dalam hal ini pihak madrasah sebagai penanggung jawab program sudah melakukan tugas nya dengan baik mulai dari perencanaan yang matang hingga proses implementasi yang terarah, sama hal nya dengan peserta didik yang telah melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah dan mengikuti program bimbingan untuk

¹⁶⁷ Suharsimi and Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

mencapai tujuan yaitu meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.

MIN 1 Kota Malang juga melakukan evaluasi mingguan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan Koordinator Bidang, selanjutnya evaluasi triwulan yang melibatkan Kepala Madrasah, Koordinator bidang, dan seluruh guru, dan yang terakhir evaluasi tahunan yaitu Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta komite sekolah. Masing-masing evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program pihak madrasah, baik yang dilaksanakan tiap minggu untuk mengukur bagaimana perkembangan peserta didik dalam mengikuti program bimbingan, kemudian triwulan yang melibatkan guru untuk melihat dalam tiga bulan apakah peserta didik yang mengikuti program bimbingan memiliki kendala atau masalah dalam proses pembelajaran, dan yang terakhir Evaluasi Diri Madrasah (EDM) untuk melihat keberhasilan program dengan melihat seberapa banyak prestasi yang diraih peserta didik dalam satu tahun baik akademik maupun non akademik apakah mengalami peningkatan dan untuk melihat apa saja yang perlu diperbaiki apabila ada program yang mendapat hasil kurang maksimal.

Hal diatas senada dengan evaluasi hasil (*Product Evaluation*) menurut Zainal Arifin yaitu kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu keputusan selanjutnya, pertanyaan yang harus dijawab adalah hasil apa yang telah

dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan.¹⁶⁸ Pihak MIN 1 Kota Malang sudah melakukan evaluasi dengan sangat baik dan terstruktur, dari evaluasi mingguan, triwulan, hingga tahunan. Setelah melihat hasil dari evaluasi peserta didik akademik dan non akademik pihak madrasah akan melihat ketercapaian/keberhasilan peserta didik dan menentukan perencanaan yang tepat untuk tahun yang akan datang.

Berdasarkan hasil temuan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa MIN 1 Kota Malang sejalan dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Product*). Konsep evaluasi model CIPP pertama kali diperkenalkan dan ditawarkan oleh Stufflebeam pada 1965 sebagai hasil usahanya dalam mengevaluasi ESEA (*the Elementary and Secondary Education Act*). Dalam bidang Pendidikan dikelompokkan sistmen Pendidikan atas empat dimensi, yaitu *context, input, process, dan product*, sehingga model evaluasinya dinamakan CIPP model yang merupakan singkatan keempat dimensi tersebut.¹⁶⁹

¹⁶⁸ Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik Dan Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

¹⁶⁹ Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi*, hlm.46

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestai (Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang)” dan mengacu pada pertanyaan penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik dalam Perencanaan yang dilakukan di MIN 1 Kota Malang sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan tahapan-tahapan yang dilalui baik perencanaan dari segi akademik meliputi: (a) Analisis kebutuhan peserta didik; (b) Perencanaan rekrutmen peserta didik; (c) Perencanaan seleksi peserta didik; (d) Perencanaan sosialisasi peserta didik dan orang tua; (e) Perencanaan pembagian kelompok peserta didik; (f) Perencanaan pembuatan jadwal. Dan perencanaan prestasi non-akademik meliputi: (a) Analisis kebutuhan peserta didik; (b) Perencanaan sarana dan prasarana; (c) Perencanaan Sosialisasi ekstrakurikuler; (d) Perencanaan penjadwalan; (e) Rencana pembinaan dan seleksi.
2. Implementasi manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi yang dilakukan oleh MIN 1 Kota Malang telah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari pelaksanaan pembinaan baik di bidang akademik maupun non akademik yang menghasilkan peserta didik dengan banyak prestasi. Pada bidang akademik diadakannya proses

penyeleksian dan pembekalan prosedur perlombaan, pihak madrasah melakukan proses seleksi untuk peserta didik dengan kriteria tertentu dan diambil yang unggul. Kemudian peserta didik yang terpilih akan dikelompokkan sesuai dengan kemampuannya, setelahnya akan di bina dengan materi yang sesuai untuk mengikuti lomba. Dalam implementasi bidang non akademik, peserta didik akan memilih kegiatan mereka lalu dibina. Setelah dilakukan pembinaan peserta didik akan dipilih yang paling unggul untuk mengikuti lomba sesuai dengan minat dan bakat nya.

3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi di MIN 1 Kota Malang telah dilakukan secara rutin. Dalam hal ini MIN 1 Kota Malang melakukan evaluasi mingguan, triwulan, dan tahunan. Dengan menjalankan evaluasi secara teratur, semua program terutama pada peningkatan prestasi peserta didik tercapai dengan baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi MIN 1 Kota Malang, maka tanpa mengurangi rasa hormat peneliti memberikan saran dengan harapan adanya perbaikan ke arah yang lebih baik lagi.

1. Bagi lembaga

MIN 1 Kota Malang diharapkan secara konsisten untuk selalu meningkatkan prestasi peserta didik dan madrasah. MIN 1 Kota Malang juga diharapkan memberi apresiasi lebih agar peserta didik

menjadi semakin termotivasi sehingga menciptakan daya saing yang tinggi antar siswa dalam meraih prestasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini terfokus pada manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi peserta didik madrasah melalui proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Sehingga saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait manajemen peserta didik yang lebih luas sehingga dapat menggali informasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul, *'Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Surabaya'* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)
<[digilib.uinsa.ac.id/36505/2/Khoirul Anam_D03215014.pdf](http://digilib.uinsa.ac.id/36505/2/Khoirul%20Anam_D03215014.pdf)>
- Andriany, Debby, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019)
- Antoro, Izmi, *'Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MAN 2 Bandar Lampung'* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)
<[repository.radenintan.ac.id/6795/1/SKRIPSI IZMI ANTORO.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/6795/1/SKRIPSI%20IZMI%20ANTORO.pdf)>
- Arikunto, Suharsimi, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Astuti, 'Manajemen Peserta Didik', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11.2 (2021), 133–34
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT. Indeks, 2014)
- Bafadel, Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Banurea, Risma Darma Ulina, Riski Erisah Simanjuntak, Romauli Siagian, and Helena Turnip, 'Perencanaan Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.1 (2023), 88–99
- Caesaria, Sandra desi, and Albertus Adit, '8 Siswa Indonesia Raih 13 Medali Di Olimpiade Internasional Earth Science 2023', *Kompas.Com*, 2023
<<https://www.kompas.com/edu/read/2023/09/02/075719371/8-siswa-indonesia-raih-13-medali-di-olimpiade-internasional-earth-science>>
- Cahyo, Gilang, 'Manajemen Peserta Didik Pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi SMPN 232 Jakarta', 2015
- Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan menengah, *Panduan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Diknas, 1988)
- Direktorat Sekolah Dasar, Kemendikbud, 'Usaha Kesehatan Sekolah'
<<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/usaha-kesehatan-sekolah>>
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)

- Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010)
- Hermiono, Agustinus, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013)
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Kemendikbud, 'Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas', 2019
<<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>>
- Kemendikbudristek, 'Peringkat Indonesia Di PISA 2022', *Laporan Pisa Kemendikbudristek*, 2023, 1–25
- Kompri, *Manajemen Pendidikan 2* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Kurniawati, Elly, 'Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri Mojo Agung Jombang', *Journal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, No. 4, 2014, 208
- Kusumawati, Naniek, and Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (CV. Ae media grafika, 2019)
- L, IDRUS, 'Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.2 (2019), 920–35
<<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>>
- Machali, Imam, and Ara Hidayat, *Hand Book of Education Manajement : Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*, cet II (Jakarta: Premadia Group, 2018)
- Mahartika, Anis, 'Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Batusangkar' (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2020)
<repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18859/1608107404013_perpus.pdf?sequence=1>
- Masithoh, Dian Dewi, Zhafiri Azum El Abdah, and Isa Anshori, 'Program Perbaikan Dan Pengayaan', *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2019, 1–9
- matry, Nurdin, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah Dalam Era Otonomi Daerah* (Makassar: Aksara madani, 2008)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

- Mukhid, M Pd, 'Disain Teknologi Dan Inovasi Pembelajaran Dalam Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan' (Pustaka Egaliter. Com, 2023)
- Novita, Andira, '*Manajemen Peserta Didik Dalam Pengelompokan Belajar Siswa Di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh*' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018) <[repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5075/1/Andira Novita.pdf](http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5075/1/Andira%20Novita.pdf)>
- Nudin, Burhan, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022)
- Nugraha, Muldiyana, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.01 (2018), 27–44
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni, 'Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013' (Nizamia Learning Center, 2016)
- P., M. Afdal Chatra, Komang Ayu henny Achjar, Ningsi, Muhammad Rusliyadi, A. Zaenurrosyid, Nini Apriani Rumata, and others, *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) <https://books.google.co.id/books?id=yp7NEAAQBAJ&dq=skripsi+metode+penelitian+kualitatif+studi+kasus&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s>
- Permendikbud No 111, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah', *Pedoman Evaluasi Kurikulum*, 2014, 1–7 <simpuh.kemenag.co.id>
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2016)
- Ratnawulan, Elis, and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015)
- Rifa'i, Muhammad, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)* (Medan: CV. Widya Pusputa, 2018) <[http://repository.uinsu.ac.id/6063/1/Manajemen Peserta Didik.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/6063/1/Manajemen%20Peserta%20Didik.pdf)>
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)* (Kencana, 2015) <<https://books.google.co.id/books?id=3fe1DwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>>
- Setiawan, Hasrian Rudi, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)* (Medan: Umsu Press, 2021)
- Simanjuntak, B, and I.L Pasaribu, *Membina Dan Mengembangkan Generasi Muda* (Bandung: Tarito, 1990)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Suharsimi, and Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Suryadi, Fathurrahman, Muhammad Habib Pasaribu, Aqbil Daffa Siahaan, Ahmad Sabri, and Yusran Lubis, 'Peran Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas', *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3.4 (2024), 92–107
- Susanti, Lidia, *Prestasi Belajar Akademik Dan NOn Akademik Teori Dan Implementasinya* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abado)
- Sutikno, M Sobry, *Strategi Pembelajaran* (Penerbit Adab, 2021)
- Suwardi, and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017)
- Terry, Goerge R., *Principles of Management*, 1968
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Titin, Titin, 'Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 Tentang Standar Pendidikan Nasional', *In Seminar Pendidikan Nasional Administrasi Pendidikan*, 1, 2022, 71–77
- Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007, 'Tentang Perpustakaan', 2.8 (2007), 132–37
- 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'
- Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- Utamy, Rahmah, Syarwani Ahmad, and Syaiful Eddy, 'Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia', *Journal of Education Research*, 1.3 (2020), 225–36
- Yasin, Ahmad Fatah, 'Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam', *UIN Maliki Press*, 2011, 28–29
- Zainal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik Dan Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)

- Zainuddin, *Pengembangan Dan Evaluasi Pendidikan* (Lombok: CV. Alliv Renteng Mandiri, 2021)
<https://www.academia.edu/58497248/Buku_Evaluasi_Pendidikan>
- Zulkarnain, Wildan, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

LAMPIRAN

Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1766/Un.03.1/TL.00.1/05/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

Kepada

Yth. Kepala MIN 1 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Harning Jamiar
NIM	: 106110113
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	: Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi (Studi Kasus di MIN 1 Kota Malang)
Lama Penelitian	: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Surat selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG
Jalan Bandung Nomor 7C Kota Malang 65113
Telepon (0341) 551176; Faksimili (0341) 565642
Website : www.min1kotamalang.sch.id ; E-mail : info@min1kotamalang.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : B-1041/Mi.13.25.01/PP.00.4/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : Siti Aisah, S.Ag. M.Pd
NIP : 197410161997032002
Pangkat / Gol. : Pembina / IV-a
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 1 Kota Malang

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **Harning Jamiar**
Tempat, Tgl. Lahir : Palopo, 09 April 2001
NIM : 200106110113
Jenjang : S1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi
(Studi Kasus di MIN1 Kota Malang)

benar-benar telah melakukan penelitian pada bulan Mei sampai dengan November 2024 di MIN 1 Kota Malang

"Untuk diketahui, seluruh layanan Kementerian Agama Kota Malang tanpa biaya dan seluruh pegawai Kementerian Agama Kota Malang tidak menerima gratifikasi. Salam Integritas"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 November 2024
Kepala Madrasah,



Siti Aisah



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : FPvw3R

Prestasi peserta didik semester 2 tahun ajaran 2022/2023



Prestasi peserta didik semester 1 tahun ajaran 2023/2024

No.	Nama Siswa	Kelas	Kejuaraan	Keterangan	Tingkat
310	Dinda Aida Zahara Wijaya	2C	Juara 2	Mathematics Contest International	Internasional
316	Zaidan Maulana Firdaus	2C	Juara 2	Mathematic Contest	Internasional
380	Nora Nailus Shihah	2E	Juara 2	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional
386	Arsyila Noura Wahyudi	2H	Juara 4	Olimpiade Matematika	Internasional
418	Muhammad Yazid Zidan	3A	Juara 2	Over 45 kg Pra Cadet Putra Taekwondo Open 2023	Internasional
430	Danish Khalifasakhi	3C	Juara 2	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional
440	Tania Rafa Abidah	3C	Juara 2	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional
481	Athifah Zahro Firdausi	3I	Juara 2	Mathematic Contest	Internasional
494	Nadin Zalindra Putri	4C	Juara 3	Mathematics Contest International	Internasional
533	Tharabella Azwa Irawan	4G	Juara 2	Kyorugi Under 28 kg Pra Cadet B Putra	Internasional
535	Raina Hanifa Dania Seputra	4H	Juara 3	Mathematics Contest International	Internasional
563	Nayaka Faiq Arganta	5C	Juara 1	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional

567	Adellazahra Shahia Kirana	5C	Juara 3	Olimpiade Matematika	Internasional
606	Nachla Adzkiya Rafifa	6A	Juara 3	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional
617	Ockta Andromeda Abdillah	6B	Juara 2	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional
644	Aiko Syakila	6C	Juara 3	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional
645	Savira Mitra Ramadhani	6C	Juara 2	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional
650	Tazkia Nur Dzakiyyah	6C	Juara 3	7th ASEAN Student Science Olympiad	Internasional
651	Tazkia Nur Dzakiyyah	6C	Juara 3	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional
716	Dzaky Fadil Alkhalifi	6E	Juara 2	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional
738	M. Raja Xafier Delliano	6G	Juara 1	Kyorugi Over 45 kg Pra Cadet Putra	Internasional

Prestasi peserta didik semester 2 tahun ajaran 2023/2024

Tanggal rekap	No.	Nama siswa	kelas	kejuaraan	Keterangan Lomba	tingkat
08/01/2024	12	M. Akmal Alfariqi	5F	Juara 2	International Karate	Internasional
	27	Gasavania Aurum	6C	Juara 1	Olimpiade Matematika	Internasional
	39	Rafarzano Widjaya Diamanta	4C	Juara 1	Olimpiade Sains (IKSC)	Internasional
	52	Adellazahra Shahia Kirana	5C	Juara 3	International Mathematical Olympiad	Internasional
15/01/2024	92	Adellazahra Shahia Kirana	5C	Juara 2	Japan International Science and Mathematics Olympiad	Internasional
	93	Adellazahra Shahia Kirana	5C	Juara 3	Japan International Science and Mathematics Olympiad	Internasional
06/03/2024	316	Arsenio Adhyasta Widigdo	1C	harapan 1	Lomba Piano : La Pianist	Internasional

	319	Aldebaran Lopajuma Einsteinofa	3C	harapan 1	Poco Pianista : La Pianist	Internasional
	326	Salsabila Helwa Nadhifa	4H	harapan 3	Buono Pianista	Internasional
	327	Batrisyia Imtinan Maani	4H	Juara 1	Indonesia Winter Music Festival	Internasional
02/05/2024	401	Adellazahra Shahia Kirana	5C	Juara 2	Hongkong International Science Olympiad	Internasional
	402	Adellazahra Shahia Kirana	5C	Juara 2	Hongkong International Computerational Olympiad	Internasional
	403	Adellazahra Shahia Kirana	5C	Juara 2	American Mathematic Competition	Internasional
20/05/2024	490	Artika Naura Putri	2I	Juara 3	Mathematic Olympiad	Internasional
	512	Adellazahra Shahia Kirana	5C	Juara 2	Pan-Asia Pacific International Mathematics Invitation Competition 2024 Preliminary Round	Internasional
Rekap Ramadhan	646	Atiqah Nuha Dzahabiyya Luzen	6C	Juara 3	Olimpiade Matematika	Internasional
	648	Perrinia Shazia Farzalesha Citrawitana	3D	Juara 2	International Kangaroo Mathematics Contest	Internasional
Rekap Online	752	Rafarzano Widjaya Diamanta	4C	Juara 1	Olimpiade Sains	Internasional
	768	Adellazahra Shahia Kirana	5C	Juara 2	Mathematics	Internasional

Daftar guru dan staff MIN 1 Kota Malang

NO.	NAMA	NIP	GURU
1	Hj.Siti Aisah, S.Ag, M.Pd	197410161997032002	
2	Muthamimah, S.PdSD	196706102007012033	Guru kelas 1
3	Ismawati, S.Pd	198203272005012002	Guru kelas 1
4	Okta Wijayanti, S.Pd, M.Pd	197710212005012001	Guru kelas 1
5	Nurul Hidayati, S.Pd, M.PdI	196803052007102002	Guru kelas 1
6	Fauriza Amin Mardiani, S.PdI	198103032005012001	Guru kelas 1
7	Mukhamad Fauzi, S.Ag, M.Pd	197309022005011004	Guru kelas 1
8	Qudriyatul Wahyuni, S.Pd, M.Pd	198107202009012008	Guru kelas 1
9	Tutik Sriwilujeng, S.PdI	198110092005012003	Guru kelas 1
10	Ani Zakiyah, S.Pd	196805152007012059	Guru kelas 1
11	Siti Aliyah, S.Pd, M.Pd	197501122005012003	Guru kelas 2
12	Susmiyati, S.PdI, M.PdI	197011162003122003	Guru kelas 2
13	Fitra Hafidah, S.Pd, M.PdI	198205292009012008	Guru kelas 2
14	Heny Dwi Handayani, S.Pd	198211042005012001	Guru kelas 2
15	Ika Rahmi Nurhayati, S.Pd	197206212000032003	Guru kelas 2
16	Rofiqoh, S.Pd, M.Pd	198207172005012004	Guru kelas 2
17	Hasanuddin, S.Pd, M.PdI	196905122005011002	Guru kelas 2
18	Sri Handayani, S.Pd	196811112007012031	Guru kelas 2
19	Khusnul Khotimah, S.Pd, M.PdI	197009202006012021	Guru kelas 2
20	Wiji Supriatin, S.Si	198103262007102003	Guru kelas 3
21	Nurul Yaqin, S.Pd	197611122007101002	Guru kelas 3
22	Ulfa Widyanti, S.Pd, M.PdI	197305102007102002	Guru kelas 3
23	Nanik Luthfiah SRN, M.Pd	197504291999032002	Guru kelas 3
24	Indah Kurniawati, S.Ag., M.Pd	197505222007012025	Guru kelas 3
25	Abdullah, S.Pd, M.Pd	196911212005011001	Guru kelas 3
26	Muhammad Yafi'i, S.Pd		Guru kelas 3
27	Wahyu Tri K, S.Kom, M.PdI	197003142007102001	Guru kelas 3
28	Adi Roeswigyanto, S.Pd., M.PdI	196703132007101002	Guru kelas 3
30	Murita Herliningtyas, S.Pd, M.Pd	197104132001122001	Guru kelas 4
31	Novida Indrawati, S.Pd, M.Pd	197611262005012007	Guru kelas 4

32	Ninis Widayanti, S.Pd, M.Pd	196701211990032001	Guru kelas 4
33	Dra. Hj. Dewi Sri Maria Ulfa	196709142000032001	Guru kelas 4
34	Dra. Naimatul Fuadah	196902191997032001	Guru kelas 4
35	Mutik Atul Khoiriyah, S.Pd	198608292009012002	Guru kelas 4
36	M. Dwi Cahyono, S.PdI, M.PdI	198207032005011003	Guru kelas 4
37	Mujani, S.Pd, M.Pd	197003292000031002	Guru kelas 4
38	Rahayu Trisnani, S.Pd, M.Pd	196907201995031001	Guru SBDP
39	Akhmad Ridwan, S.Pd, M.PdI	197912282007101004	Guru kelas 5
40	Handri Setiawan, S.Pd, M.Pd	197502182005011003	Guru kelas 5
41	Dra. Didin Tri Harjani, M.PdI	196806282005012002	Guru kelas 5
42	Abdul Haris Ishaq, S.S.	197604162007101004	Guru kelas 5
43	Dra. Hanis Iswarini	196802191991032003	Guru kelas 5
44	Titik Rahayu, S.Pd	197006041995032001	Guru kelas 5
45	Nofi Hari Subagio, S.Pd.M.PdI	197511072006041002	Guru kelas 5
46	Achmad Fauzi, S.Kom, M.PdI	197909042009011012	Guru kelas 5
47	Irma Fajarwati, S.Pd, M.Pd	197010192000032002	Guru kelas 5
48	April Sugiharto, S.Pd, M.Pd	196612232005011003	Guru kelas 6
49	Noviana, S.Pd, M.Pd	197111242005012002	Guru kelas 6
50	Retno Wulandari, S.Pd	197903152007102003	Guru kelas 6
51	Endah Sri Hariyanti, S.Pd	196701132007012013	Guru kelas 6
52	Moh Zain Hasanuddin, S.Pd, M.Pd	196907201995031001	Guru kelas 6
53	Idha Fitriani, S.Pd, M.Pd	197410172005012004	Guru kelas 6
54	Supriyadi, S.Pd, M.Pd	196703132007101002	Guru kelas 6
55	Zaidi, S.Pd, M.Pd	197101182007011015	Guru kelas 6
56	Elok Lailatul Masudah, S.PdI		Guru B.Jawa
57	Neni Oktaviana, S.Pd		Guru Kelas
58	Nisvi Sabbriani, S.Pd		Guru Olimpiade
59	Laila Tsalasatul Fitria,S.Si		Guru Olimpiade
60	Imroatul Alimi,S.Pd		Guru Piket
61	Musrotin, S.PdI	197806212005012001	Guru PAI
62	Khoirul Mujahidin, S.Ag, M.PdI	197606162007101003	Guru PAI
63	Anik Atus Sa'diyah, S.Ag, M.PdI	197005082000032001	Guru PAI

64	Nur Rahmah, S.Ag, MA	197307211998032003	Guru PAI
65	Syaifulloh, S.Ag, M.Pd	197203062007101002	Guru PAI
66	Rosyida Wahyuni, S.Pd	197007302005012002	Guru PAI
67	Moh. Mansyur, S.Ag, M.PdI	196806171994031002	Guru PAI
68	Abdul Fatah, S.Ag, M.PdI	197303142005011002	Guru PAI
69	Kamsiani, S.Ag, M.PdI	196811081993032003	Guru PAI
70	M. Iksan, S.Ag, M.PdI	197205212005011004	Guru PAI
71	Nova Salma Nabella, S.Pd	199605052023212052	Guru PAI
72	Fitria Nur Sholichah, M.PdI	199104152023212052	Guru PAI
73	Laili Choirun Nizak, S.Pd.I	199307052019032018	Guru PAI
74	Uswatul Hasanah, S.Ag, M.PdI	197011112000032001	Guru BA
75	Dra. Hj. Ninik Zulaicha	196609132000032001	Guru BA
76	Eli Cholidah, S.Ag,	197704132007012026	Guru BA
77	Ahmad Syahrul Munir, S.Pd		Guru BA
78	Ahmad Faisol Husan, S.Pd	198307152023211012	Guru PJOK
79	Vidi Dwi Ristiono, S.Pd	198506022023211015	Guru PJOK
80	Sulandra Pebriyanto, S.Pd	198102222006041014	Guru PJOK
81	Johan Nur Cahyo, S.Pd.,M.Pd	199212112019031015	Guru PJOK
82	Adi Cahyono, S.Pd	198611032019031004	Guru PJOK
83	Dodik Tri Witjaksono, S.Pd	197208292005011001	Guru PJOK
84	Nur Zahida Khoiriyah, S.Pd		Guru B.ING
85	Nian Andini, S.Pd.		Guru B.ING
86	Yuli Astutik, S.Pd		Guru B.ING
87	Fitri Nur Layli, S.Pd.	199204162023212053	Guru B.ING
88	Lilia Oktavina, S.Kom		Guru TIK
89	Nahl Rifqi Adam, S.Kom		Guru TIK
90	Hollifah Ika Nurhayati, S.Pd		BQ
91	Zahrotul Musailina, S.Psi		BQ
92	Bagus Indra Ikawan, S.PdI		BQ
93	M. Kasyful Haqqir Ridho, S.Pd		BQ
94	Moh. Jama'arif, S.PdI		BQ
95	Rachmawati, S.H		BQ

96	Shafraji, S.Pd		BQ
97	M. Sholeh Wibowo, S.Pd		BQ
98	Wahyu Khusnul K, S.Pd		BQ
99	Fadli		BQ
100	Umi Hoeroh, S.E		BQ
101	Umi Nafisatul Qoyyimah		BQ
102	Wahyu Dwi Lestari, S.PdI, M.PdI		BQ
103	Imron, S.PdI		BQ
104	Nur Fitriyah, S.Pd		BQ
105	Fahmi Abdul Aziz		BQ
106	Moch. Irfan Ubaidillah, M. Pd		BQ
107	E Haikcal Firdan El-Hady, M.Pd		BQ
TOTAL			107

Dokumtasi penelitian



Tampak depan Min 1 Kota Malang



Gerbang depan MIN 1 Kota Malang



Bersama kepala madrasah setelah wawancara



Wawancara bersama koordinator bidang kesiswaan



Bersama penanggung jawab lomba setelah wawancara



Bersama penanggung jawab olimpiade setelah lomba



Deretan piala penghargaan di Min 1 Kota Malang



Deretan penghargaan dan prestasi



Kegiatan BQ (*Baca Qur'an metode bil-Qolam*)



Kegiatan peserta didik di lapangan





Dokumentasi penghargaan peserta didik berprestasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Harning Jamiar

Tempat, Tanggal Lahir : Palopo, 09 April 2001

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Rumah : Kelurahan Pasar Sentral, Kecamatan Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Papua Tengah

Alamat Tinggal : Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

E-Mail : harning.jamiar0904@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SD Inpres 5/81 Tibojong

SMP Negeri 1 Dekai

SMAS Integral Hidayatullah Timika

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang